



PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.



Flora Dan Fauna

By Widayat

LAPORAN TAHUNAN
2016
ANNUAL REPORT

Ikhtisar Data Keuangan	2	<i>Financial Highlights</i>
Laporan Dewan Komisaris	3	<i>The Board of Commissioners' Report</i>
Struktur Organisasi Visi dan Misi	4	<i>Organization Structure</i> <i>Vision and Mission</i>
Laporan Direksi	5	<i>Directors' Report</i>
Profil Perusahaan	6	<i>Company's Profile</i>
Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris		<i>Biography of Board of Commisioners</i>
Riwayat Hidup Singkat Direksi		<i>Biography of Board of Directors</i>
Sumber Daya Manusia		<i>Human Resources</i>
Komposisi Kepemilikan Saham		<i>Shareholders</i>
Kronologis Pencatatan Saham		<i>Share Listing History</i>
Lembaga Penunjang		<i>Association Support</i>
Analisa dan Pembahasan Manajemen	11	<i>Management Discussion and Analysis</i>
Tinjauan Kinerja Operasional		<i>Analysis from Operation</i>
Tinjauan Kinerja Keuangan		<i>Anaylsis from Financial</i>
Pembayaran Dividen		<i>Dividend Payments</i>
Tata Kelola Perusahaan	13	<i>Good Corporate Governance</i>
Uraian singkat atas organ-organ perseroan		<i>Brief Information of the organization Structure</i>
Risiko - Risiko Perusahaan		<i>Company Risk</i>
Tanggung Jawab Sosial		<i>Corporate Social Responsibilty</i>
Pernyataan Manajemen	16	<i>The Management Statement</i>
Laporan Keuangan	17	<i>Financial Statements</i>

Dalam jutaan rupiah kecuali laba per saham / in Million rupiah except Earning per Share

Tahun	2016	2015	2014	Years
Premi Bruto	328.363	326.278	335.139	Gross Premium
Premi Retensi Sendiri	216.344	235.700	276.100	Net on Retention Premium
Klaim Retensi Sendiri	120.661	107.806	84.878	Net on Retention Claim
Hasil Underwriting	68.878	61.345	66.845	Surplus Underwriting
Laba Usaha	9.331	10.964	22.620	Income from Operations
Laba Sebelum Pajak	10.867	11.112	24.984	Income before Tax
Laba Bersih	8.197	8.140	22.203	Net Income
Jumlah saham yang beredar *)	840	840	840	Outstanding number of shares *)
Laba Bersih per saham *)	9,76	9,69	26,43	Earning per Share *)
Total Aset	443.994	468.591	365.644	Total Assets
Jumlah Investasi, Kas dan setara Kas	90.276	135.542	95.252	Total Investments, Cash & Bank
Jumlah Liabilitas	251.366	282.598	242.772	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	192.628	185.993	122.872	Total Stockholders' equity
Rasio Laba terhadap Total Aset	1,8 %	1,7 %	6,1 %	Return on Assets Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	4,3 %	4,4 %	18,1 %	Return on Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	130,5 %	151,9 %	197,6 %	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	56,6 %	60,3 %	66,4 %	Debt to Assets Ratio
Rasio Premi Retensi Sendiri terhadap Premi Bruto	65,9 %	72,2 %	82,4 %	Own Retention Ratio
Rasio Klaim Retensi Sendiri terhadap Premi Retensi Sendiri	55,8 %	45,7 %	30,7 %	Claim Ratio

*) Laba bersih per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.
 Tambahan yang terjadi karena right issue dianggap telah merubah jumlah saham sejak awal tahun dan dihitung secara retroaktif untuk seluruh tahun penyajian.

*) Net income per share is computed based on the weighted average number of shares outstanding during the year.
 Addition of stock due to right issue is considered as a change in the share amount from the previous years and computed retrospectively for all reporting year.

Informasi Harga Saham - Information of Share

Informasi Harga Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dalam 2 (dua) tahun terakhir:
 Information of share price at Indonesian Stock Exchange for the last 2 (two) year:

Periode Period 2016	Jumlah Saham Amount of Share	Harga / Price (Rp / IDR)			Volume	Nilai / Value (Rp / IDR)	Kapitalis Pasar Market Capitalization
		Tertinggi Highest	Terendah Lower	Penutupan Closed			
Kwartal I / Quarter I	840.000.000	200	166	174	130.000	24.000.000	146.160.000.000
Kwartal II / Quarter II	840.000.000	197	150	197	622.000	98.000.000	165.480.000.000
Kwartal III / Quarter III	840.000.000	204	170	185	1.125.000	205.000.000	155.400.000.000
Kwartal IV / Quarter IV	840.000.000	240	158	195	1.486.000	302.000.000	163.800.000.000

Periode Period 2015	Jumlah Saham Amount of Share	Harga / Price (Rp / IDR)			Volume	Nilai / Value (Rp / IDR)	Kapitalis Pasar Market Capitalization
		Tertinggi Highest	Terendah Lower	Penutupan Closed			
Kwartal I / Quarter I	500.000.000	245	166	200	416.000	91.000.000	100.000.000.000
Kwartal II / Quarter II	500.000.000	235	150	151	772.000	126.000.000	75.500.000.000
Kwartal III / Quarter III	840.000.000	170	130	144	670.000	104.000.000	120.960.000.000
Kwartal IV / Quarter IV	840.000.000	220	148	220	7.319.000	1.319.000.000	184.800.000.000

Laporan Dewan Komisaris

Para Pemegang saham yang terhormat, pertama - tama iijinkan kami mengucapkan syukur atas rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Kuasa, sehingga kita semua dapat menutup tahun 2016 dengan baik dan menyongsong tahun 2017 dengan penuh harapan.

Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2016, Direksi telah bekerja keras dan telah berupaya menjalankan fungsi serta perannya secara maksimal di tengah kondisi perekonomian yang belum menggembirakan serta tingginya persaingan usaha di bidang jasa khususnya usaha asuransi umum.

Beberapa hal yang kami catat dalam pencapaian kinerja tahun 2016 antara lain :

- Pencapaian premi bruto sebesar Rp. 328,36 milyar, naik sedikit dibanding tahun 2015 yang berjumlah Rp. 326,28 milyar dan laba bersih sebesar Rp. 8,20 milyar, juga naik sedikit dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah Rp. 8,14 milyar. Walaupun pencapaian ini dibawah ekspektasi, namun kami menilai bahwa hal ini dipengaruhi oleh kondisi perekonomian yang relatif kurang mendukung di tahun 2016.
- Distribusi portofolio per jenis usaha lebih terdiversifikasi yaitu dengan menurunnya portofolio asuransi kendaraan bermotor menjadi 46 % dibanding tahun lalu sebesar 51 % dan meningkatnya portofolio asuransi kebakaran menjadi 42 % dibanding tahun lalu sebesar 26 %.

Menyikapi kinerja perseroan selama tahun 2016, Dewan Komisaris memberi tugas kepada Direksi untuk senantiasa melaksanakan upaya terbaik yang dapat dilakukan dengan terus mencari dan menciptakan pasar yang baru dengan menambah kerjasama dengan mitra bisnis baru, menyempurnakan sistim informasi guna menunjang kelancaran operasional serta mengelola risiko menjadi lebih baik lagi. Selanjutnya, Dewan Komisaris dan Direksi menyepakati berbagai langkah yang dapat dilakukan untuk memastikan peningkatan kinerja perseroan untuk tahun depan dan tahun-tahun mendatang. Upaya - upaya yang dapat dilakukan diantaranya memanfaatkan pesatnya kemajuan Teknologi Informasi untuk mendorong percepatan pertumbuhan premi dan profitabilitas.

Dewan Komisaris juga terus mendorong Eksekutif dan Tim untuk tetap bekerja optimal dan tetap fokus pada pengembangan dan penciptaan nilai perusahaan yang berkesinambungan bagi pemegang saham. Peningkatan diversifikasi portofolio yang menguntungkan, intensifikasi dan ekstensifikasi kantor cabang/kantor pemasaran dan jalur - jalur distribusi, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Direksi dan seluruh karyawan, para mitra dan rekan bisnis serta para nasabah atas kepercayaan dan dukungan terhadap usaha perseroan.

The Board of the Commissioners' Reports

The Honorable Shareholders, first of all, we express our gratitude for the blessing of God Almighty, so that we all can pass through 2016 well and welcome the year 2017 with promising hope.

Board of Commissioners evaluated that during 2016, the Board of Directors had worked hard and had attempted to make certain that all functions in the company optimally run well in the midst of economic difficult conditions, competitive market in services industry especially in insurance business.

We noted some important points of the 2016 performance:

- *Achieving a gross premium of IDR 328.36 billion, slightly increase compared to 2015 amounted to IDR 326.28 billion and net profit of IDR 8.20 billion, also slightly increase over the previous year amounted to IDR 8.14 billion. Although this achievement below expectations, but we believe that it's influenced by the hard economic conditions in 2016.*
- *Distribution of the portfolio is more diversified and motor insurance portfolio reduce to 46 % compared to last year of 51 % and fire insurance portfolio increased to 42 % compared to last year of 26 %.*

In response to the company's performance during 2016, the Board of Commissioners gave the assignment to the Board of Directors to continue to carry out its best efforts and keep searching and creating a new market by enhancing cooperation with new business partners, upgrading information systems to support the smooth operations and managing risk management soundly. Furthermore, the Board of Commissioners and Board of Directors agreed on various steps to be taken to ensure an increase in the company's performance for the next year. Efforts have to be done to take advantage of the rapid advances in Information Technology to accelerate the growth of premiums and profitability.

The Board also continues to encourage the Executive and team to continue to work harder and remains focused on the development and sustainable value creation for shareholders, increases profitable portfolio, diversification and intensification and extension of branches / marketing offices and distribution channels, which will increase the value of the company as a whole.

In closing, We would like to thank the shareholders, the Board of Directors and all employees, partners and business associates and customers for the trust and support of the company's business.

Susunan Manajemen / Management

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

- Komisaris Utama/*President Commissioner* : Adhi Indrawan
- Komisaris Independen/*Independent Commissioner*: Budi S. Tanuwibowo
- Komisaris Independen/*Independent Commissioner*: Bambang Heryanto
- Komisaris/*Commissioner* : Pardjo

Direksi / Directors

- Direktur Utama/*President Director*: Sunyata Wangsadarma, MA, AAI, HIA, AIS
- Direktur/*Director* : Eng Tjiang, SE
- Direktur/*Director* : Sutjianta, SE.As., AAAI-K
- Direktur/*Director* : Novel Sunaryo, SE, AAAI-K

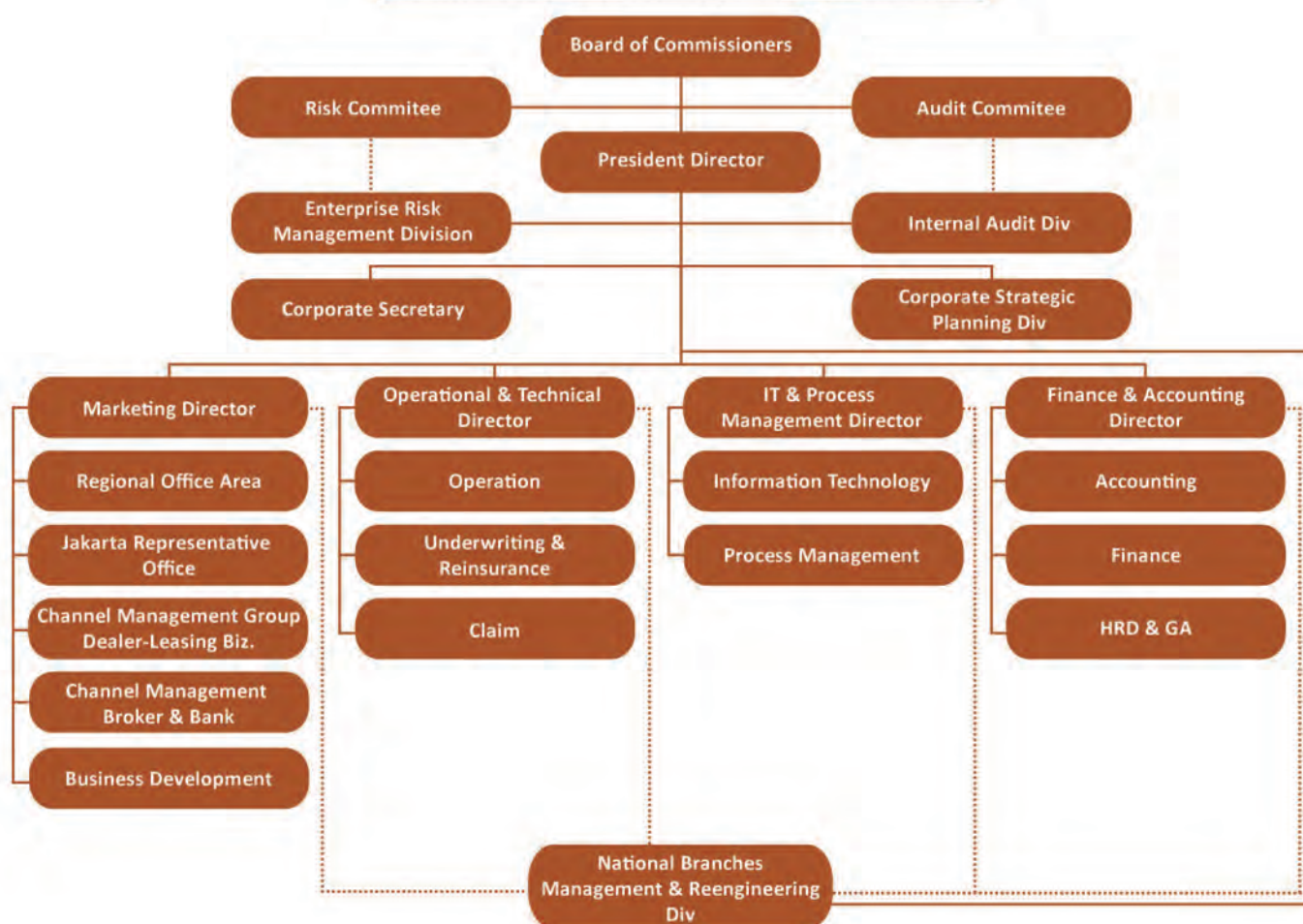
Komite Audit / Audit Committee

- Ketua/*Chairman* : Budi S. Tanuwibowo
- Anggota/*Member* : Johnlee Mailoa
- Anggota/*Member* : Bolim Handaya

Komite Risiko / Risk Committee

- Ketua/*Chairman* : Bambang Heryanto
- Anggota/*Member* : Pardjo

Struktur Organisasi / Organization Structure



Visi

Menjadi perusahaan Asuransi Terpercaya dengan Mengedepankan Kualitas Pelayanan yang Prima dan Produk Unggulan.

Vision

To Be Trusted Insurer with Emphasis on Quality of Service Excellent and Superior Products.

Misi

Pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dengan mengembangkan pelayanan yang prima melalui :

1. Nilai tambah terbaik yang diberikan untuk setiap pemegang polis
2. Kesempatan untuk tumbuh dan berkreaitivitas yang diberikan pada setiap karyawan
3. Kinerja keuangan yang sehat dan hasil terbaik melalui pengelolaan risiko dengan penuh kehati-hatian
4. Berkontribusi untuk kesejahteraan masyarakat dan memajukan budaya bangsa.

Mission

Sustainable business growth by developing services excellent through :

1. Provide greater value added to policy holders.
2. Provide opportunities to employee for steady growth and innovation
3. Provide healthy financial performance and best results with prudent risk management
4. Contribute to society welfare and develop nation culture

Laporan Direksi

Gunjang ganjing perpolitikan dan perekonomian di Indonesia masih jauh dari selesai. Industri asuransi masih stagnasi. Seluruh industri asuransi berebutan dengan market, sumber bisnis dan harga sangat murah. Alangkah bedanya sebuah perusahaan asuransi terlihat sekarang? Bagaimana kita menghitungnya? Walaupun seluruh perusahaan asuransi menerapkan regulasi OJK tentang tariff, masih terjadi permainan rate yang rendah, permusuhan, penipuan, main belakang, biaya dibayar dimuka, biaya engineering, gangguan, sifat katastrofi dan tujuan jangka pendek menjadi nasib kita beberapa tahun kedepan. Marilah kita bahagia dalam keadan ini. Marilah kita bekerja dengan bijaksana. Marilah kita punya semangat yang besar, moralitas dan visi yang baik.

Tahun 2016 adalah tahun yang lemah untuk perusahaan. Premi bruto yang terhimpun adalah Rp.328 miliar hampir sama dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp.326 miliar. Premi bersih adalah sebesar Rp.216 miliar, turun 8% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu dari Rp.235 miliar. Rasio klaim bersih naik menjadi 56% dari sebelumnya 46%. Biaya operasional naik menjadi 20.4% dari sebelumnya 17.7%. Hasil underwriting mencapai Rp. 68.9 miliar. Setelah dipotong pajak dan dikurangi dengan cadangan teknis yang dihitung oleh Aktuaris Publik, perusahaan masih memperoleh keuntungan bersih sebesar Rp. 8.2 miliar, tahun yang tidak beruntung untuk PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

Kami melakukan pekerjaan bersama sebagai sebuah tim dan akan selalu demikian. Ini disebut kekuatan kolektif, peduli kolektif. Kami telah bekerja bersama lebih dari dua dekade tapi tidak ada yang lebih kritis saat ini setelah kami mengalami stagnasi selama dua tahun terakhir ini. Waktu yang terbentang didepan kita saat ini adalah perjuangan untuk hidup dan masa depan kami. Kami harus merentangkan hidup sampai batasnya. Hanya dengan peduli kolektif kita, usaha kolektif kita sehingga perusahaan dapat bertahan hidup menjadi keniscayaan.

Migrasi IT sistem ke sistem Care yang terkini menciptakan tantangan dan kesulitan yang tidak sedikit yang perlu kami atur kembali. Kami berharap pada akhir Juni 2017, operational kami menjadi normal dan semestinya jauh lebih cepat. Saat ini adalah saat untuk menciptakan, melakukan inovasi dan berkreasi. Mengaplikasikan sistem Care ini sekarang akan memperkaya dan meningkatkan perusahaan kami. Kami mendapat keberuntungan untuk bergerak cepat bukan hanya menuju sebuah perusahaan yang lebih besar dan lebih kuat tapi ke perusahaan yang hebat.

Seperti selalu, kami bermimpi tentang kapasitas dan produktifitas, karyawan karyawan yang lincah dan sistim IT yang cepat. Sekarang kami hampir memiliki semua itu. Kami juga mempunyai Enterprise Risk Managemen dan tim internal audit yang kuat. Mereka mereview efektifitas kepatuhan kami dan sistem kontrol kami termasuk manajemen risiko pada seluruh level di dalam organisasi kami.

Kami meneguhkan kualitas kesetiaan, kejujuran dan sifat yang baik. Dampak dari kebaikan ini akan mudah terlihat. Perusahaan ini harus menunjukkan persaudaraan dan tujuan baik yang menjadi dasar untuk pencapaian sebuah perusahaan.

Kami akan bekerja keras. Kami akan memelihara bersama sebagai satu tim. Kami akan jalan terus dengan usaha keras, disiplin dan pekerjaan kreatif. Sekarang saat nya berbuat yang terbaik yang terdapat di setiap mata hati kami melayani seluruh terbaiknya kami. Berikan hadiah usaha keras kami, ide kami, keahlian kami dan bakat kami. Marilah kita dedikasikan tujuan yang kita miliki sehingga kami mendapat pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.

Kami berhutang terima kasih kepada pemegang saham kami, mentor kami, dan Dewan Komisaris kami yang memiliki karakter yang sangat luar biasa dimana mereka memberikan arahan tanpa melototi mata kita dan tanpa berusaha bertindak: siapa melayani siapa? Siapa yang menjadi pelayan dan siapa yang menjadi tuan.

Kami juga berterima kasih kepada para agen, broker dan nasabah nasabah yang berharga dan karyawan karyawan untuk kesetiaan dan bantuan yang terus menerus. Mereka sangat berarti bagi kami seperti kami juga adalah bagian mereka, bekerja bersama sama sesuai dengan yang dapat kami kerjakan dan mencapai hasil yang dapat kami capai. Sehingga itu terjadi bahwa kami ada didalam kerangka inti bersama, besar didalam sifat kepelayanan, menjadi bahagia untuk bekerja sesuai dengan keberadaan kami untuk melayani.

Directors' Report

The ordeal of the Indonesia politic and economy is far from over. The insurance industry is stagnating. The whole insurance industry scrambles for market, resources and cheapest price. How different does an insurance company look now? How do we count? Even though Indonesia insurance companies adopt OJK regulated tariffs, there are still at play the inadequate rate, hostility, fraud, backsliding, up-front fees, underwriting or engineering fees, disruption, insurance catastrophic exposure and short term purpose may be our fate for years to come. Let us be happy with it. Let us work wisely. Let us have courage, morality and vision.

The year of 2016 is a weak year for the company. Our gross premium was collected at IDR 328 Billion, almost the same from 2015 of IDR 326 Billion. Net premium was at IDR 216 billion, a slightly decreased of 8% amounted to IDR 235 billion of last year. Net claim ratio was at 56% from 46%. Operating expense was 20.4%, a significant higher than 17.7%. The underwriting result was at IDR 68.9 billion. After the tax deduction and technical reserve calculated by the Public Actuary, the company still got the net profit of IDR 8.2 billion, an unlucky year for Harta insurance company.

We do it together as a team and always. It is called collective strength, collective care. We have stood together for more than two decades, but no time more critical than this now after we experienced the stagnation of two years. The time that stretches before us now is a struggle for life and future of us. We have to stretch life to the limit. It is only through collective care, collective endeavour that our survival can be prevail.

The migration of our IT system into the more sophisticated Care Web Base system created a lot of challenges and obstacles that we have to adjust; we hope by the end of June 2017, our operation will be normal and move faster accordingly. This now is our time for invention, innovation, imagination. The application of Care System we have now will enrich and elevate our company. We have the advantage to move swifter not only toward a bigger company and a more powerful company but upward to a great company.

As always, we dream of capacity and productivity, of vibrant employees and vast system. Now we have the most of them. We have also Enterprise Risk Management and a strong internal audit team. They review the effectiveness of our compliance and control system, including risk management at all levels in our organization.

We uphold the quality of loyalty, honesty and good character. The impact of those wisdom upon us is clear to see. The company must display the camaraderie and common purpose that are fundamental to a company's achievement.

We shall work hardest. We shall groom ourselves together as a team. We shall go forward along the road of toil and effort, discipline and creative work. Now make the best that is the heart of each of us serve the best of all of us. Give to our company the gift of our hard work, our ideas, our expertise and our talents. Let us have this dedication of purpose; so that we can achieve a beautiful sustainable business growth.

We owe a profound gratitude to our shareholders, our mentors and Commissioners of exceptional characters who have given their counsel without looking at the eyes unflinchingly and without attempting to act: Who serve whom? Who is the servant, who the master?

We are also grateful to our agents and brokers, our valuable customers, our co-workers for their continuous loyalties and supports. They have special meaning for us as we are a part of them, to work together as only we can work, and achieve as only we can achieve. So it happens that we exist under the yoke, brought up in servitude, are happy to work as we are as our natural existence to serve.

Profil Perusahaan

Nama dan Alamat Perusahaan:

PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

Jl. Balikpapan Raya No. 6

Jakarta - 10130

Telp. : (021) 634 8760 (Hunting)

Contact Center : (021) 631 1234

Fax. : (021) 6386 4480, 3451 352

Homepage : www.asuransi-harta.co.id

Email : harta@asuransi-harta.co.id

Corporate Profile

Company Name and Address:

PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

Jl. Balikpapan Raya No. 6

Jakarta - 10130

Phone : (021) 634 8760 (Hunting)

Call Center : (021) 631 1234

Fax. : (021) 6386 4480, 345 1352

Homepage : www.asuransi-harta.co.id

Email : harta@asuransi-harta.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan

PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk. ('Perusahaan') didirikan pada tanggal 28 Mei 1982 berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, SH No. 76 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1325.HT.01.01.Th.82 tanggal 21 September 1982. Perusahaan mulai beroperasi komersial sebagai perusahaan asuransi kerugian sejak tahun 1983 berdasarkan Surat Ijin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 633/MD/1983 tanggal 11 Februari 1983. Pada awal berdiri sampai dengan tahun 1988 kegiatan usaha perseroan mendapat bantuan teknis dari Asia Insurance Hongkong dan setelah itu sepenuhnya dijalankan oleh tenaga-tenaga profesional Indonesia.

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Penawaran Umum Perdana pada tahun 1990 kepada Ketua Badan Pelaksana Pasar Modal. Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana tersebut telah mendapat Pernyataan Efektif dari Badan Pelaksana Pasar Modal melalui suratnya No. SI-128/SHM/MK.10/1990 tanggal 30 Juli 1990, selanjutnya pada tanggal 14 September 1990 saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 64 tanggal 15 Juni 2015 mengenai Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Perusahaan berkantor pusat di Jalan Balikpapan Raya No. 6, Jakarta dan memiliki jaringan operasi sebanyak 3 (tiga) kantor cabang dan 14 (empat belas) kantor pemasaran yang tersebar di wilayah Jakarta, Tangerang, Sumatera, Jawa, Bali, Sulawesi dan Kalimantan.

Bidang Usaha Perusahaan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah mendirikan dan menjalankan usaha dalam bidang asuransi kerugian.

Jenis-jenis produk:

- Aman Harta
- Aman Oto
- Aman Kargo
- Aman Diri
- Aman Uang
- Aman Sehat
- Harta Travel Care
- Harta Bond
- Aneka lainnya

Brief History of the Company

PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk. (the company) was established based on Notarial Deed No.76 dated May 28, 1982 of Public Notary Trisnawati Mulia, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.C2-1325.HT.01.01.Th.82 dated September 21, 1982. The company started its commercial operations as a general insurance business in 1983 based on Operating License from the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 633/MD/1983 dated February 11, 1983. Since establishment to 1988 the company had fully support from Asia Insurance Hongkong, thereafter that the company operated by the Indonesian Professional.

On July 30, 1990, the Company obtained an Effective Statement No. SI-128/SHM/MK.10/1990 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) to execute its public offering of companies through the Jakarta Stock Exchange.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No.64 dated June 15, 2015 of Public Notary Fathiah Helmi, SH concerning about increased of capital through Right Issue and to fulfill Financial Service Authority regulations.

The company's head office is in Jl. Balikpapan Raya 6, Jakarta with 3 (three) branch offices and 14 (fourteen) marketing offices in Jakarta, Tangerang, Sumatera, Jawa, Bali, Sulawesi and Kalimantan.

The Company's Activities

In accordance to the company's Articles of Association, the scope of its activities comprises establishment and operation of general insurance business.

Type of Products:

- Fire/Property Insurance
- Motor Vehicle Insurance
- Marine Cargo Insurance
- Personal Accident Insurance
- Cash in Transit, Cash in Save
- Group Hospital & Surgical Insurance
- Travel Insurance
- Surety Bond
- Miscellaneous

Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris - *Biography of Board of Commissioners*



Adhi Indrawan

Komisaris Utama / President Commissioner

Usia 62 tahun, lahir di Jakarta, Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa perseroan tanggal 14 Januari 2016. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1981. Seminar/Training yang diikuti di tahun 2016 adalah Indonesia Rendezvous ke-22 dengan tema "Post Regulation Dynamic Repositioning in Indonesia Insurance Business" tanggal 26-29 Oktober 2016 di Bali.

Age 62 years, born in Jakarta, Indonesian citizen. Appointed as President Commissioners based on the Extra-ordinary General Meeting of Shareholders on January 14, 2016. He has Bachelor Degree in Accounting from the University of Indonesia in 1981. Seminar/Training attended in 2016 : 22nd Indonesia Rendezvous, An International Insurance Gathering with theme "Post Regulation Dynamic Repositioning in Indonesia Insurance Business" on October 26-29, 2016 in Bali.

Pengalaman Kerja / Work Experiences:

1979 – 1984	: Assistant Manager at Public Accountant Hadi Sutanto & Co. (Correspondent of Pricewaterhouse)
1984 – 1990	: Division Head – Audit Division of PT. Inti Salim Corpora (Salim Group)
1992 – Now	: Director of PT. Indotaisei Indah Development
2003 – Now	: Director of PT. Tatajabar Sejahtera
2004 – Now	: President Director of PT. Besland Pertiwi
2005 – Now	: Director of PT. Fast Food Indonesia Tbk.
2016 – Now	: President Commissioner of PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.



Budi Santoso Tanuwibowo

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Usia 56 tahun, lahir di Tegal, Jawa Tengah, Warga Negara Indonesia. Menjabat selaku Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2004. Pengukuhan kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2013. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Pertanian dari Institut Pertanian Bogor tahun 1983 dan Magister Manajemen jurusan Manajemen Internasional, Universitas Indonesia tahun 1995. Seminar / Training yang diikuti di tahun 2016 adalah Indonesia Rendezvous ke-22 dengan tema "Post Regulation Dynamic Repositioning in Indonesia Insurance Business" tanggal 26-29 Oktober 2016 di Bali.

Age 56 years, born in Tegal, Central Java, Indonesian citizen. Appointed as Independent commissioner since 2004 and reaffirmed as Independent Commissioner based on Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2013. Obtaining Engineer degree from Institute Pertanian Bogor in 1983 and Magister Management majoring The International Management from The University of Indonesia in 1995. Seminar/Training attended in 2016 : 22nd Indonesia Rendezvous, An International Insurance Gathering with theme "Post Regulation Dynamic Repositioning in Indonesia Insurance Business" on October 26 - 29, 2016 in Bali.

Pengalaman Kerja / Work Experiences:

1984 – 1986	: Business Development Staff of Kalbe Farma Group
1986 – 1989	: Business Manager of PT. Cipta Adi Pusaka
1986 – 1988	: Chief Project Encyclopedia National of Indonesia
1988 – 1991	: Chief Editor National Children Encyclopedia
1989 – 1994	: President Director of PT. Cipta Adi Pustaka
1991 – 1994	: President Director of PT. Kencana Dwisarana Sejati
1994 – 1995	: Staf Ahli / Assistant of Director PT. Gramedia Asri Media
1996 – 2005	: Chief Controller of PT. Gramedia Asri Media / Book Store of Gramedia Group
2005 – 2011	: Chief of ISO / Quality Management of PT. Gramedia Asri Media
2005 – now	: PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
	2004 – 2005 Independent Commissioner and member of Audit Committee
	2005 – 2006 President / Independent Commissioner and Head of Audit Committee
	2006 – now Independent dan Commissioner and Head of Audit Committee
2006 – 2012	: Commissioner of PT. Aditya Sarana Graha
2012 – 2016	: CEO of PT. Aditya Sarana Graha
2016 – Now	: Advisor of PT. Aditya Sarana Graha



Bambang Heryanto

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Usia 67 tahun, lahir di Jogjakarta, Warga Negara Indonesia menjabat selaku Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2008. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gajah Mada tahun 1979. Pengukuhan kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2013. Seminar/Training yang diikuti di tahun 2016 adalah Training "Anti Pencucian Uang (APU) & Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)" tanggal 1 Desember 2016 di Jakarta.

Age 67 years, born in Jogjakarta, Indonesian citizen. Appointed as Independent Commissioner since 2008 and reaffirmed as Independent Commissioner based on Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2013. He has Bachelor's degree in Economics from the University of Gajah Mada in 1979. Seminar/Training attended in 2016 : Training "Anti-Money Laundering and prevention of Terrorism Fund" on December 1, 2016 in Jakarta.

Pengalaman Kerja / Work Experiences:

1979 – 2008	: Pegawai Negeri Sipil Departemen Keuangan R.I. / Civil Officer Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
	- Direktorat Lembaga Keuangan / Directorate of Financial Institution
	- Direktorat Lembaga Pembiayaan / Directorate of Leasing (Services Financing)
	- Direktorat Asuransi / Insurance Directorate
	- Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan / Directorate General of Financial Institution
	- Staf Khusus Menteri Keuangan RI / Special staff minister finance of Republic of Indonesia
	- Inspektorat Jenderal - Direktorat Jenderal Bea dan Cukai / Inspector-General of the Directorate General of Customs
2002 – 2003	: Commissioner of PT. Bank Bali
2004 – 2008	: Commissioner of PT. Bank BTPN
2006 – 2009	: Independent Commissioner of PT. Asuransi Asia Reliance
2008 – now	: Independent Commissioner of PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.



Pardjo

Komisaris / Commissioner

Usia 42 tahun, lahir di Stabat, Sumatera Utara, Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2008. Pengukuhan kembali sebagai Komisaris berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2013. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi tahun 1998 dan Magister Manajemen konsentrasi Manajemen Keuangan tahun 2001 dari Universitas Atmajaya. Memperoleh gelar ChFC (Chartered Financial Consultant) dan CLU (Chartered Life Underwriter) dari Singapore College of Insurance tahun 2004 serta gelar CFP (Certified Financial Planner) dari FPSB Indonesia tahun 2007. Memiliki gelar profesi pasar modal seperti Wakil Manajer Investasi (WMI) dan Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) tahun 1998. Seminar/Training yang diikuti di tahun 2016 adalah Training "Anti Pencucian Uang (APU) & Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)" tanggal 1 Desember 2016 di Jakarta.

Age 42 years, born in Stabat, North Sumatra, Indonesian citizen. Appointed as Commissioner since 2008 and reaffirmed as Commissioner based on Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2013. He has Economic Bachelor degree in Accounting in 1998 and Masters in Financial Management in 2001 from the University of Atmajaya and has degree of ChFC (Chartered Financial Consultant) and CLU (Chartered Life Underwriter) from the Singapore College of Insurance in 2004 and degree of CFP (Certified Financial Planner) from FPSB Indonesia in 2007. He has professional degree in the capital market such as Wakil Manajer Investasi WMI and Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) in 1998. Seminar/Training attended in 2016 : Training "Anti-Money Laundering and prevention of Terrorism Fund" on December 1, 2016 in Jakarta.

Pengalaman Kerja / Work Experiences :

1994 – 1996	: Chief Accountant PT. Calgen Sejahtera
1996 – 2005	: Head Investment Research & Analyst - UNIKA Atma Jaya
1999 – 2000	: Director of PT. Dharmala Securities
2000 – 2002	: Head Corporate Finance & Investment Research of PT. TA Ongko Securities
2001 – 2004	: Investment Manager of PT. Optima Investama
2005 – 2006	: Chief Financial Officer of Goodway Group
2003 – now	: Investment Manager of PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya
2006 – now	: Head Division Information Technology of PT. Asuransi Central Asia
2008 – now	: Commissioner of PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

Riwayat hidup singkat Direksi - Biography of Directors



Sunyata Wangsadarma, MA, AAI, HIA, AIS

Direktur Utama / President Director

Usia 61 tahun, lahir di Surabaya, Jawa Timur, Warga Negara Indonesia. Bekerja di Perseroan sejak tahun 1988 dan menjabat sebagai Direktur Teknik sejak tahun 1990 dan Direktur Utama sejak tahun 2002. Pengukuhan kembali sebagai Direktur Utama berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2013. Memperoleh gelar Master of Arts in English and American Literature dari Ohio University, Amerika Serikat tahun 1984. Mendapat gelar profesi Accredited Advisor of Insurance (AAI) dan Associate in Insurance Services (AIS) dari Insurance Institute of America, Philadelphia tahun 1999, Health Insurance Associate (HIA) dari Health Insurance Association, Washington tahun 1996. Seminar/Training yang diikuti di tahun 2016 antara lain adalah Indonesia Rendezvous ke-22 dengan tema "Post Regulation Dynamic Repositioning in Indonesia Insurance Business" tanggal 26-29 Oktober 2016 di Bali dan Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian tanggal 24 November 2016 di Jakarta dan Training "Anti Pencucian Uang (APU) & Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)" tanggal 1 Desember 2016 di Jakarta.

Age 61 years, born in Surabaya, East Java, Indonesian citizen. Joined with the company since 1988 and appointed as Technical Director since 1990 and President Director since 2002 and reaffirmed as President Director based on Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2013. Graduated Master of Art in English and American Literature from University of Ohio, United State of America in 1984 and has degree of Accredited Advisor of Insurance (AAI) and Associate In Insurance Services (AIS) from Insurance Institute of America, Philadelphia in 1999 and also Health Insurance Associate (HIA) from Health Insurance Association, Washington in 1996. He formerly worked in several national and joint ventures insurance companies. Seminar/Training attended in 2016 : 22nd Indonesia Rendezvous, An International Insurance Gathering with theme "Post Regulation Dynamic Repositioning in Indonesia Insurance Business" on October 26-29, 2016 in Bali and Risk Management for Insurance Company on November 24, 2016 in Jakarta and Training "Anti-Money Laundering and prevention of Terrorism Fund" on December 1, 2016 in Jakarta.

Pengalaman Kerja / Work Experiences:

1979 – 1982	: Private English Teacher
1982 – 1984	: Research Assistant at Ohio University
1985 – 1986	: Branch Manager at PT. American International Underwriter
1986	: Lecturer at Petra Christian University
1986	: Branch Manager of PT. Asuransi Sinar Mas Dipta (Surabaya)
1986 – 1988	: Marketing Executive of PT. Asuransi Indrapura (Head Office)
1988 – now	: PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
1988 – 1990	: Executive Manager
1990 – 1998	: Technical Director
1998 – 2002	: Managing Director
2002 – now	: President Director



Eng Tjiang, SE
Direktur / Director

Usia 51 tahun, lahir di Tangerang, Banten, Warga Negara Indonesia. Bekerja di Perseroan sejak tahun 1997 dan menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2003. Pengukuhan kembali sebagai Direktur berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2013. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia tahun 1995. Seminar yang diikuti di tahun 2016 adalah Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian tanggal 24 November 2016 di Jakarta dan Training "Anti Pencucian Uang (APU) & Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)" tanggal 1 Desember 2016 di Jakarta.

Age 51 years, born in Tangerang, Banten, Indonesian citizen. Joined with the company since 1997 and appointed as Director since 2003 and reaffirmed as Director based on Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2013. Graduated Economic Bachelor from the Indonesian College of Economic in 1995. Seminar/Training attended in 2016 : Risk Management for Insurance Company on November 24, 2016 in Jakarta and Training "Anti-Money Laundering and prevention of Terrorism Fund" on December 1, 2016 in Jakarta.

Pengalaman Kerja / Work Experiences:

1992 – 1997	: Assistant Supervisor at Public Accountant Hans, Tuanakotta & Mustofa
1997	: Superintendent Audit Operation at PT. Mulia Industrindo
1997 – now	: PT. Asuransi Aman Harta Pratama Tbk.
1997 – 1998	: Finance Manager
1999 – 2001	: Finance General Manager
2002 – 2003	: Vice Finance Director
2003 – now	: Director



Sutjianta, S.E.As., AAAI-K
Direktur / Director

Usia 52 tahun, lahir di Banten, Warga Negara Indonesia. Bekerja di Perseroan sejak tahun 1987 dan menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2010. Pengukuhan kembali sebagai Direktur berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2013. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Asuransi dari Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti tahun 2004 dan memperoleh gelar profesi Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAIK) dari Asosiasi Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) tahun 1996. Seminar yang diikuti di tahun 2016 adalah Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian tanggal 24 November 2016 di Jakarta dan Training "Anti Pencucian Uang (APU) & Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)" tanggal 1 Desember 2016 di Jakarta.

Age 52 years, born in Banten, Indonesian citizen. Joined with the company since 1987 and appointed as Director since 2010 and reaffirmed as Director based on Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2013. Graduated Bachelor of Insurance Economics from Insurance College of Trisakti in 2004 and also has degree as Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAIK) from the Association of the Management of the Indonesia Insurance (AAMAI) in 1996. Seminar / Training attended in 2016 : Risk Management for Insurance Company on November 24, 2016 in Jakarta and Training "Anti-Money Laundering and prevention of Terrorism Fund" on December 1, 2016 in Jakarta.

Pengalaman Kerja / Work Experiences:

1987 – now	: PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
1987 – 1990	: Underwriting / Reinsurance Staff
1990 – 1992	: Assistant Manager
1992	: Branch Manager (Surabaya)
1992 – 1998	: Branch Coordinator Manager
1998 – 2005	: General Manager Business Development
2006 – now	: Corporate Secretary
2010 – now	: Director



Novel Sunaryo SE, AAAIK
Direktur / Director

Usia 36 tahun, lahir di Bangil-Pasuruan, Warga Negara Indonesia. Bekerja di Perseroan sejak tahun 2001 dan diangkat sebagai Direktur berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2013. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga-Surabaya tahun 2004 dan memperoleh gelar Profesi Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAIK) dari Asosiasi Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) tahun 2011. Seminar yang diikuti di tahun 2016 adalah Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian tanggal 24 November 2016 di Jakarta dan Training "Anti Pencucian Uang (APU) & Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)" tanggal 1 Desember 2016 di Jakarta.

Age 36 years, born in Bangil-Pasuruan, Indonesian citizen. Joined with the company since 2001 and appointed as Director based on Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2013. Graduated Economic Bachelor from Airlangga University in 2004 and also has degree as Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAIK) from the Association of the Management of the Indonesia Insurance (AAMAI) in 2011. Seminar/Training attended in 2016 : Risk Management for Insurance Company on November 24, 2016 in Jakarta and Training "Anti-Money Laundering and prevention of Terrorism Fund" on December 1, 2016 in Jakarta.

Pengalaman Kerja / Work Experiences:

2001 – now	: PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
2001 – 2003	: Marketing Staff
2003 – 2007	: Section Head Marketing at Surabaya Branch Office
2007 – 2009	: Deputy Branch Manager
2009 – 2011	: Branch Manager (Medan)
2011 – 2012	: Marketing Senior Manager
2012 – 2013	: Marketing General Manager
2013 – now	: Director

Sumber Daya Manusia / Human Resources

Perseroan memiliki 298 karyawan yang tersebar di kantor pusat, kantor cabang serta kantor pemasaran. Untuk meningkatkan kinerja dan loyalitas sumber daya manusia, Perseroan memberikan beberapa sarana dan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan, di antaranya Gaji yang kompetitif melebihi ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai dengan peraturan yang berlaku, Tunjangan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Cuti, Tunjangan Jabatan dan Insentif.

The Company has 298 employees in headquarters, branch offices and sales offices. To improve the performance and loyalty of human resources, the Company provides certain facilities to support the welfare of employees, including a competitive salary exceeds the provisions of Minimum Wages Province, Social Security benefits of Employee (Jamsostek), the Feast of benefits, leave allowances, allowances and others incentives.

Jenjang Pendidikan / Formal Education	31-12-2016		31-12-2015		Usia / Age	31-12-2016		31-12-2015	
	Jumlah / Amount	Persen / Percentage (%)	Jumlah / Amount	Persen / Percentage (%)		Jumlah / Amount	Persen / Percentage (%)	Jumlah / Amount	Persen / Percentage (%)
S2 / Master	1	1	1	1	s/d 30 tahun / year	1	1	1	1
S1 / Bachelor	145	48	112	40	31 - 40 tahun / year	145	48	112	40
D3 / Diploma	50	17	69	25	41 - 50 tahun / year	50	17	69	25
SMA / Senior High School	90	30	86	31	51 - 55 tahun / year	90	30	86	31
Dibawah SMA / Below SMA	12	4	8	3	Diatas / Above 55 tahun / year	12	4	8	3
Jumlah / Total	298	100	277	100	Jumlah / Total	298	100	277	100

Perseroan menyadari bahwa peranan sumber daya manusia dalam kegiatan usaha Perseroan sangat penting. Oleh karena itu, Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia dengan secara teratur melakukan pelatihan dalam rangka mewujudkan strategi usaha serta pengembangan usaha Perseroan. Program-program pelatihan tersebut meliputi Pelatihan secara Internal (In-house Training), Pelatihan secara Eksternal untuk menempuh pendidikan formal pada Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi / Sekolah Tinggi Manajemen Resiko & Asuransi, membiayai pegawai untuk menempuh ujian untuk mendapat gelar profesi dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia serta mengikuti seminar-seminar.

The Company realizes that human resources are very important. Therefore, the Company always obtained the development of human resources with the regular trainings in order to achieve companies' strategy. Training programs include In-house Training, External Training for formal education in the School of Management Insurance / Risk Management School & Insurance, to finance employees through a test to get a degree for the profession of the Association Management Specialist Insurance Indonesia and also to attend the seminars.

Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2016/ Shareholders as at 31st of December 2016

No.	Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Amount	Persen / Percentage (%)	Klasifikasi / Classification
1.	PT. Asuransi Central Asia	522.040.695	62,15	Institusi Lokal / Local Institution
2.	Kuan Hay Lin	60.014.549	7,14	Institusi Asing / Foreign Institution
3.	PT. Asian International Investindo	49.281.500	5,87	Institusi Lokal / Local Institution
4.	Tan Kin Lian	49.042.680	5,84	Institusi Asing / Foreign Institution
5.	Sendra Gunawan	45.943.796	5,47	Institusi Lokal / Local Institution
6.	Lainnya dengan kepemilikan dibawah 5% / Less than 5% ownership	113.676.780	13,53	
	Jumlah / Total	840.000.000	100,00	

Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia / Share listing history

Jenis Pencatatan Saham / Corporate Actions	Jumlah Saham / Amount of Share (Lembar / Share)	Akumulasi Jumlah Saham yang dicatatkan / Accumulation of listed share (Lembar / Share)	Nilai Nominal per Lembar / Par value / per share (Rp.)	Tanggal Pencatatan / Date of Listing
Pencatatan Perdana / IPO	1.000.000	1.000.000	1.000	14 September 1990
Company Listing	3.000.000	4.000.000	1.000	1 Maret 1993
Saham Bonus	2.000.000	6.000.000	1.000	1 Maret 1993
Stock Split	6.000.000	12.000.000	500	2 Oktober 2000
Stock Split	108.000.000	120.000.000	50	15 September 2003
Dividen Saham	20.000.000	140.000.000	50	19 September 2003
Saham Bonus	120.000.000	260.000.000	50	29 Juni 2004
Saham Bonus	50.000.000	310.000.000	50	3 Agustus 2007
Right Issue	190.000.000	500.000.000	50	9 Desember 2008
Right Issue	340.000.000	840.000.000	50	7 Juli 2015

Lembaga Penunjang

Akuntan Publik

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Jl. Mampang Prapatan VIII No. 25 B
Jakarta - 12790
Telp. : (021) 7975542 | Fax. : (021) 7996851

Notaris

Fathiah Helmi, SH
Graha Irama, Lt. 6c
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 & 2, Kuningan
Jakarta Selatan - 12950
Telp.: (021) 52907304-06 | Fax.: (021) 5261136

Biro Administrasi Efek

PT. Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta - 10220
Telp.: (021) 3509077 | Fax.: (021) 3508078

Association Support

Public Accountant

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Jl. Mampang Prapatan VIII No. 25 B
Jakarta - 12790
Telp. : (021) 7975542 | Fax. : (021) 7996851

Notary Public

Fathiah Helmi, SH
Graha Irama, Lt. 6c
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2, Kuningan
Jakarta Selatan - 12950
Phone: (021) 52907304-06 | Fax.: (021) 5261136

Stock Administrator

PT. Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta - 10220
Telp.: (021) 3509077 | Fax.: (021) 3508078

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Tinjauan Kinerja Operasional

Pendapatan Underwriting

Premi bruto yang dicapai perseroan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp. 328,36 milyar meningkat sedikit dibanding tahun 2015 yang berjumlah Rp. 326,28 milyar. Kontribusi premi terbesar didapat dari sektor broker, agen, pembiayaan dan retail.

Portofolio asuransi kendaraan bermotor tahun 2016 adalah sebesar 46 % turun dibanding tahun 2015 sebesar 51 %, sedangkan untuk non-kendaraan bermotor tahun 2016 sebesar 54 % meningkat dibanding tahun 2015 sebesar 49 %. Selengkapnya, portofolio bisnis berdasarkan jenis asuransi yaitu Asuransi Kendaraan Bermotor sebesar 46 %, Kebakaran / Property sebesar 42 %, aneka 9 % dan Pengangkutan 3 %.

Premi reasuransi untuk tahun 2016 sebesar Rp. 112,02 milyar, menjadikan premi netto menjadi Rp. 216,34 milyar. Premi reasuransi ini adalah sebesar 35 % dari premi bruto, sehingga menjadikan rasio premi ditahan menjadi 65 %.

Setelah diperhitungkan dengan penurunan / kenaikan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, maka Jumlah Pendapatan Premi tahun 2016 adalah sebesar Rp. 216,92 milyar, menurun dibanding tahun 2015 yang berjumlah Rp. 244,32 milyar.

Pendapatan premi berdasarkan wilayah, diantaranya diperoleh dari Kantor area Jakarta sebesar Rp. 75,05 milyar, Surabaya Rp. 4,26 milyar, Bandung Rp. 2,79 milyar dan dari Kantor Cabang / Pemasaran lainnya sebesar Rp. 134,82 milyar.

Beban Underwriting

Beban Klaim tahun 2016 sebesar Rp. 93,63 milyar turun dibanding tahun 2015 yang berjumlah Rp. 107,35 milyar. Beban komisi netto tahun 2016 sebesar Rp. 54,41 milyar turun dibanding tahun 2015 yang berjumlah Rp. 75,62 milyar. Total beban underwriting tahun 2016 adalah Rp. 148,04 milyar turun dibanding tahun 2015 yang berjumlah Rp. 182,98 milyar.

Hasil Underwriting

Hasil Underwriting tahun 2016 berjumlah Rp. 68,88 milyar naik dibanding tahun 2015 yang berjumlah Rp. 61,34 milyar.

Tinjauan hasil underwriting per segmen usaha pada tahun 2016, adalah:

Jenis Asuransi / Type of Business	Pendapatan Premi / Premium Income	Hasil Underwriting / Underwriting Result
- Kebakaran / Property	Rp. 42,9 Milyar / Billion	Rp. 5,65 Milyar / Billion
- Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle	Rp. 157,43 Milyar / Billion	Rp. 63,99 Milyar / Billion
- Pengangkutan / Marine Cargo	Rp. 8,90 Milyar / Billion	Rp. 4,78 Milyar / Billion
- Aneka / Miscellaneous	Rp. 7,66 Milyar / Billion	Rp. (5,5) Milyar / Billion

Hasil Investasi

Hasil investasi pada tahun 2016 berjumlah Rp. 7,34 milyar, sama besar dibandingkan tahun 2015 yang berjumlah Rp. 7,34 milyar. Hasil investasi dari Bunga Deposito sebesar Rp. 5,26 milyar dan lainnya sebesar Rp. 2,08 milyar.

Beban Usaha

Beban usaha tahun 2016 sebesar Rp. 66,88 miliar naik dibanding tahun 2015 yang berjumlah Rp. 57,72 milyar.

Laba Bersih

Laba bersih tahun 2016 adalah sebesar Rp. 8,20 milyar naik sedikit dibanding tahun 2015 yang berjumlah Rp. 8,14 milyar dan Laba bersih per saham tahun 2016 adalah Rp. 9,76 dibanding tahun 2015 sebesar Rp. 9,69.

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Analysis from Operation

Underwriting Income

Gross Premium in 2016 slightly increase to IDR. 328.36 billion compared to IDR. 326.28 billion in 2015. The company's incomes mainly come from the insurance brokers, agencies, leasing and retail sector.

Contribution from Motor vehicle in 2016 was 46 % compare to 51 % in 2015 and others in 2016 increase become 54 % compare to 49 % in 2015. Motor Vehicle was the biggest contribution (46 %) followed by Fire / Property (42 %), Miscellaneous (9%), and Marine Cargo (3 %).

Reinsurance premium in 2016 reached IDR. 112.02 billion and netto IDR. 216.34 billion. Reinsurance premium was counted for 35 % from gross premium, thus own retention premium became 65 %.

After deducted/added by unearned premium, the total underwriting income in 2016 amounted to IDR. 216.92 billion, decrease compared to 2015 of IDR. 244,32 billion.

Underwriting income based on region, contribution from Jakarta Office IDR. 75.05 billion, Surabaya IDR. 4.26 billion, Bandung IDR. 2.79 billion and other branches / marketing offices IDR. 134.82 billion.

Underwriting Expenses

Claim expenses in 2016 amounted to IDR. 93.63 billion decrease compared to 2015 of IDR. 107.35 billion. Net commission in 2016 amounted to IDR. 54.41 billion decrease compared to 2015 of IDR. 75.62 billion. Total underwriting expenses in 2016 amounted to IDR. 148.04 billion decrease compared to 2015 amounted to IDR. 182.98 billion.

Underwriting Result

Underwriting result in 2016 amounted to IDR. 68.88 billion, increase compared to 2015 amounted to IDR. 61.34 billion.

Analysis of underwriting result per business segment in 2016, are:

Income From Investments

Income from investments in 2016 amounted to IDR. 7.34 billion, an equal amount compared to 2015 amounted to IDR. 7,34 billion. Income from interest IDR. 5.26 billion and others IDR. 2.08 billion.

Operating Expenses

Operating expenses in 2016 amounted IDR. 66.88 billion, increase compared to 2015 amounted to IDR. 57.72 billion.

Net Income

Net income in 2016 amounted to IDR. 8.20 billion, slightly increase compared to 2015 amounted to IDR. 8.14 billion and Earning Per Share was IDR. 9.76 in 2016 compared to IDR. 9.69 in 2015.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Jumlah Aset

Jumlah aset tahun 2016 adalah sebesar Rp. 443,98 milyar turun dibanding tahun 2015 yang berjumlah Rp. 468.59 milyar.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas tahun 2016 sebesar Rp. 251,39 milyar turun dibanding tahun 2015 yang berjumlah Rp. 282,60 milyar.

Kesehatan Keuangan Perusahaan

Rasio pencapaian tingkat kesehatan keuangan perusahaan (solvabilitas) dengan perhitungan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan R.I. No. 424/KMK.06/2003 untuk tahun 2016 sebesar 206% dan untuk tahun 2015 sebesar 216%. Rasio tersebut melampaui persyaratan minimum yang ditetapkan, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesehatan perseroan sangat baik.

Pembayaran Dividen

Perseroan telah melakukan pembayaran dividen sebagaimana tabel berikut ini :

Analysis from Financial

Assets

Total Assets as of December 31, 2016 amounted to IDR. 443.98 billion, decrease compared to IDR. 468.59 billion in 2015.

Total Liabilities

Total liabilities in 2016 was IDR. 251.39 billion, decrease compared to 2015 amounted to IDR. 282.60 billion.

Solvency Margin of Company

Based on solvency margin calculation prescribed in decree of Finance Minister of Republic Indonesia No. 424/KMK.06/2003, the solvency ratio is 206% and 216% in 2016 and 2015 respectively. This ratio is far better than minimum required by Decree of Finance Minister of Republic Indonesia. This indicates the strength and soundness of the company.

Dividend Payments

The following table will show the dividend paid out:

Tanggal RUPS / Date of AGSM	Dividen per Saham/ Dividend per Share	Jumlah Dividen / Total Dividend	Laba per Saham / Earnings per Share	Pay Out Ratio / Pay Out Ratio	Tanggal Pembayaran / Date of Payment
June 15, 2015	Rp. 7,-	Rp. 3.500.000.000,-	Rp. 44,41	16 %	July 14, 2015
June 23, 2016	Rp. 2,-	Rp. 1.680.000.000,-	Rp. 9,69	21 %	July 26, 2016



Rapat Kerja Tahun 2017

Annual Budget Meeting 2017

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Manajemen Perseroan berpendapat bahwa dengan adanya penerapan Tata Kelola yang baik (Good Corporate Governance) maka perseroan akan lebih memiliki daya saing serta dapat menciptakan persaingan usaha yang sehat dan kondusif. Good Corporate Governance sendiri mempunyai 4 prinsip dasar yaitu Keterbukaan (Transparency), Akuntabilitas (Accountability), Responsibilitas (Responsibility) dan Kewajaran (Fairness). Manajemen telah menyusun aturan internal (Standard Operating Procedure / SOP) dan aturan internal ini menjadi landasan yang kuat bagi para karyawan dalam rangka turut serta menciptakan iklim persaingan usaha yang sehat dan transparan. SOP mengatur perilaku "mana yang boleh" dan "mana yang tidak boleh" disertai dengan sanksi yang tegas jika ada pelanggaran.

Uraian singkat atas organ - organ perseroan dalam melakukan tata kelola perusahaan

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris perseroan terdiri dari 4 (empat) orang, dipimpin oleh Komisaris Utama, 2 (dua) Komisaris Independen dan Komisaris. Komisaris Independen dijabat oleh Bpk. Budi S. Tanuwibowo dan Bpk. Bambang Heryanto. Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, yang dipimpin oleh Bpk. Budi S. Tanuwibowo selaku Komisaris Independen. Dewan Komisaris telah mengadakan rapat bulanan dan dihadiri oleh Komisaris Utama dan Komisaris.

Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan perseroan. Direksi juga wajib dengan itikad baik melaksanakan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik di pasar modal maupun perundangan lain yang terkait dengan usaha perseroan. Direksi perseroan terdiri dari 4 (empat) orang dipimpin Direktur Utama. Pembagian tugas utama Direksi adalah Bidang Teknik dirangkap oleh Direktur Utama yaitu Bpk. Sunyata Wangsadarma, Bidang Pemasaran dijabat oleh Bpk. Novel Sunaryo, Bidang Teknologi Informasi & Manajemen Proses dijabat oleh Bpk. Sutjianta serta Bidang Keuangan dan Akuntansi dijabat oleh Bpk. Eng Tjiang. Selama tahun berjalan, Direksi secara rutin mengadakan rapat bulanan dan dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota dewan komisaris diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sedangkan bagi direksi diputuskan oleh komisaris perseroan (sesuai hasil keputusan RUPS, dimana dewan komisaris diberi kuasa oleh pemegang saham).

Besarnya remunerasi untuk seluruh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2016 adalah sebesar Rp. 5.248.082.391,- (kotor)

Good Corporate Governance

Management believes that with the implementation Good Corporate Governance then the company will have more competitiveness and create a healthy business competition. Good Corporate Governance itself has 4 basic principles ; Transparency, Accountability, Responsibility and Fairness. Management has prepared internal rules (Standard Operating procedures / SOP) and the internal rules has become a strong foundation for employees to take part in order to create a competitive business climate is healthy and transparent. SOP set behavior "which may" and "which may not be" accompanied by the sanctions if there is violation.

Brief information of Good Corporate Governance Structure

Board of Commissioners

Board of Commissioners holds duty to supervise and provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners company consists of 4 (four) members, one as a Chairman, 2 (two) as Independent Commissioner and 1 (one) commissioner. In performing of its duty, the Board of Commissioners is supported by Audit Committee headed by Mr. Budi S. Tanuwibowo as an Independent Commissioner. Other Independent Commissioner is Mr. Bambang Heryanto. The Board of Commissioners has held monthly meeting and attended by the Chairman and the Commissioner.

Directors

The Board of Directors is fully responsible for managing the company to achieve goals and objectives of company. The Board of Directors is also responsible for the prudent management and shall comply to the law and regulation in the capital market and other related regulations that are in line with company activities. The Board of Directors consists of 4 (four) members, one as President Director. The main duties of the Board of Directors divided to Technical division headed by Mr. Sunyata Wangsadarma (President Director), Marketing division headed by Mr. Novel Sunaryo and IT & Process Management headed by Mr. Sutjianta and Finance and Accounting headed by Mr. Eng Tjiang. In 2016, the Board of Directors held monthly meeting and attended by all of the members.

Procedure to determine the amount of remuneration of the board of commissioners decided in the General Meeting of Shareholders and remuneration of the board of directors decided by commissioners (based on decision in General Meeting of shareholders, where the board of commissioners authorized by the shareholders).

In 2016, the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is IDR. 5,248,082,391,- (gross).

Komite Audit

Sejak tahun 2002 Perseroan telah membentuk Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen. Tugas utama komite audit adalah memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, diantaranya meliputi penelaahan atas informasi keuangan, menelaah proses pelaksanaan audit oleh eksternal dan internal auditor, menelaah berbagai resiko yang dihadapi perseroan serta menelaah kepatuhan perseroan terhadap berbagai peraturan perundangan yang berlaku. Komite Audit telah menyusun Piagam Komite Audit dan pelaksanaan kegiatan komite audit telah sesuai dengan pedoman sebagaimana tertera di dalam Piagam tersebut. Komite Audit perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/HGI-K/VI/2015 tanggal 1 Juli 2015 dengan susunan yaitu Ketua dijabat oleh Bpk. Budi S. Tanuwibowo dan Anggota adalah Bpk. Johnlee Mailoa dan Bpk. Bolim Handaya. Riwayat Hidup singkat dari Bpk. Johnlee Mailoa, usia 58 tahun, lahir di Makassar, Pendidikan formal terakhir di Universitas Hasanuddin Makassar, berpengalaman dibidang manajemen lebih dari 36 tahun. Sedangkan Bpk. Bolim Handaya, usia 51 tahun, lahir di Banten, pendidikan formal terakhir Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, berpengalaman dibidang asuransi, akuntansi, keuangan dan audit selama lebih dari 27 tahun. Selama tahun berjalan, Komite Audit telah mengadakan pertemuan kuartalan dan dihadiri oleh Ketua Komite dan anggota Komite Audit.

Sekretaris Perusahaan

Tugas Sekretaris Perusahaan adalah mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi perseroan, memberi masukan kepada Direksi untuk mematuhi berbagai ketentuan perundangan yang berlaku baik di pasar modal maupun perundangan lain yang terkait dengan usaha perseroan, sebagai penghubung atau contact person dengan OJK, Bursa Efek dan masyarakat serta melakukan koordinasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Selama tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai topik seminar/sosialisasi/workshop yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan / Bursa Efek Indonesia / Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA). Perseroan telah menetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 201/HGI-DIR/V/2015 tanggal 13 Mei 2015, mengangkat dan mengukuhkan kembali Sekretaris Perusahaan dijabat rangkap oleh Bpk. Sutjianta.

Audit Internal

Tugas Audit Internal adalah memberi masukan kepada manajemen berupa hasil penilaian, analisa, rekomendasi atau saran atas pemeriksaan organ-organ operasional perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Audit Internal harus mengedepankan azas independensi dan obyektivitas atas pemeriksaannya dan Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Perseroan saat ini telah memiliki Piagam Audit internal yang menjadi landasan pelaksanaan tugas Auditor Internal. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/HGI-D/X/2015 tanggal 19 Oktober 2015, Perseroan telah menunjuk Kepala Audit Internal dijabat oleh Ibu Gracia Irene.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh perseroan adalah mencakup seluruh aspek baik bidang operasional dan keuangan. Penelaahan dilakukan untuk memastikan ketaatan terhadap seluruh kebijakan, aturan dan prosedur telah dijalankan dengan baik. Selain daripada itu, juga memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang - undangan.

Audit Committee

Since 2002, the Company has established the Audit Committee headed by the Independent Commissioner. Audit committee's main task is to provide an independent professional opinion to the Board of Commissioners of the report or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, of which includes the study on the financial information, analyze the process of implementation of audit by an external and internal auditors, examine the various risks faced by the company and examine corporate compliance of various laws and regulations. The Audit Committee has established Audit Committee Charter and has been implemented during the year. The company has established an Audit Committee based on Board Of Commissioners Decree No. 001/HGI-K/VI/2015 dated July 1, 2015, consists of 3 (three) members headed by Independent Commissioner as chairman (Mr. Budi S. Tanuwibowo) and Mr. Johnlee Mailoa and Mr. Bolim Handaya. Biography of Mr. Johnlee Mailoa, age 58 years, born in Makassar, graduated from University of Hasanuddin Makassar, work experience in Management for more than 36 years. Mr. Bolim Handaya, age 51 years, born in Banten, graduated Bachelor in Economic from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, work experience in Insurance, finance, accounting and auditing for more than 27 years. During the year, the Audit committee held quarterly meetings and attended by Chairman and member.

Corporate Secretary

Corporate Secretary is responsible to keep informed with respect to Capital Market developments especially Capital Market regulations, provide the public with all information needed regarding the condition of the company, make recommendation to the Board of Directors with respect to compliance to the law and regulation in capital market and other related regulations that are in line with company activities, act as public company's contact person with OJK and the public and also to organize the General Meeting of Shareholders (RUPS). During 2016, Corporate Secretary attended various seminar/workshop organized by OJK/Stock Exchange/Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA). Based on Decree of Directors No. 201/HGI-DIR/V/2015 dated May 13, 2015, the company appointed Mr. Sutjianta as the Corporate Secretary.

Internal Audit

The function of Internal audit is to assist management by providing evaluation report, analysis report, recommendation report or advice of operation of the company. In performing of its activity, Internal audit shall apply Independency and Objectivity and also reported such information to President Director. The Company has established Internal Audit Charter. Based on Decree of Directors No. 005/HGI-D/X/2015 dated October 19, 2015, the company appointed Ms. Gracia Irene as the Head of Internal Audit.

Internal Control

The scope of work of Internal Control covers all aspects both in operation activities and financial activities. Main task of Internal Control is to ensure implementation of the system such as policies, rules and procedures. Others task also to examine compliance of various laws and regulations.

Risiko-Risiko Perusahaan

Penjelasan mengenai beberapa risiko utama yang dihadapi perseroan serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengelola risiko tersebut adalah antara lain sebagai berikut :

• Risiko Klaim dari Nasabah

Sebagai penanggung, perseroan akan memberikan ganti kerugian kepada nasabah apabila terjadi musibah yang menimpanya sesuai dengan perjanjian dalam polis asuransi. Apabila terjadi klaim tanggungan sendiri dalam jumlah material, hal ini dapat mengakibatkan menurunnya kinerja keuangan Perseroan. Upaya yang dilakukan oleh perseroan adalah melakukan proteksi reasuransi yang berlapis-lapis baik secara proporsional maupun Excess of Loss.

• Risiko Persaingan

Dengan semakin ketatnya persaingan di pasar asuransi kerugian maka mengakibatkan timbulnya persaingan yang tidak sehat yaitu perang tarif. Sebagai akibatnya, biaya untuk mempertahankan dan mendapatkan premi semakin mahal sehingga dapat mengurangi pendapatan perseroan. Upaya yang dilakukan oleh perseroan adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah sehingga akan menumbuhkan loyalitas dari nasabah.

• Risiko Ekonomi

Faktor risiko yang berasal dari luar perusahaan antara lain disebabkan oleh kondisi ekonomi baik nasional atau internasional. Apabila terjadi penurunan kondisi perekonomian maka akan menurunkan daya beli masyarakat mengingat asuransi kerugian pada saat ini belum merupakan kebutuhan primer, maka menurunnya kondisi ekonomi akan mempengaruhi pendapatan premi Perseroan.

• Risiko Operasional

Dalam melaksanakan operasionalnya, terdapat kemungkinan perseroan melakukan pertanggungan ulang (reasuransi) yang tidak sempurna yaitu penempatan reasuransi pada reasuradur yang diragukan kredibilitasnya dimana reasuradur tidak memenuhi kewajibannya pada saat terjadi klaim sehingga klaim tersebut ditanggung sepenuhnya oleh perseroan dan mengakibatkan menurunnya kinerja keuangan perseroan.

Upaya yang dilakukan perseroan adalah melakukan penempatan reasuransi ke perusahaan yang terjamin bonafiditasnya, selain daripada itu juga melakukan pengawasan internal yang baik di perseroan.

• Risiko Investasi

Perseroan melakukan investasi dalam berbagai instrumen, seperti Deposito baik dalam Rupiah maupun mata uang asing, Obligasi, Saham dan lain-lain. Apabila terjadi penurunan suku bunga atau fluktuasi kurs, penurunan harga saham atau penurunan imbal hasil, hal ini dapat mempengaruhi pendapatan investasi Perseroan yang selanjutnya menurunkan kinerja keuangan Perseroan. Upaya yang dilakukan perseroan adalah menempatkan portofolio investasi terbesar ke dalam deposito rupiah serta melakukan pemantauan yang ketat terhadap investasi selain deposito guna mendapatkan hasil yang optimal.

Tanggung Jawab Sosial

Aktivitas dan biaya yang dikeluarkan oleh perseroan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan adalah :

- Perseroan secara berkesinambungan menerima para pekerja Magang dari tingkat Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi / Sekolah Tinggi Manajemen Risiko & Asuransi. Pekerja Magang dibiayai oleh perseroan.
- Perseroan secara periodik mengadakan acara berbagi kasih dan pemberian santunan kepada anak-anak yatim piatu.
- Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun keanggotaan Asosiasi berperan aktif dalam kegiatan pengumpulan dana untuk membantu korban bencana alam dan kegiatan sosial lainnya.

Risks of the Company

Some of the main risks faced by company and efforts made to manage risk are as follows:

• Claim from the Customer Risk

As an insurer, company will pay to customers when the loss occurred in accordance with the condition stated in the insurance policy. If the company receives a lot of Own Retention claim, this can affect the financial performance of the Company. The efforts undertaken by the company is protected by multilayered reinsurance cover either proportional or Excess of Loss.

• Competition Risk

With increasingly competition in the insurance market creates unhealthy condition such as tariff war. As a result, the cost to maintain the premium becomes more expensive so that it can reduce the company's income. The efforts undertaken by the company is to improve service for customers, so this will increase loyalty of the customers.

• Economic Risk

External Economy either national or international can influence condition of the company. When the decrease in economic conditions will reduce the purchasing power especially insurance premium as this is not the primary needs. Thus the declining economic conditions will affect the premium income of the Company.

• Operation Risk

In its operations, there is a possibility of doing imperfect reinsurance placement such as placement to unsecure reinsurance company, so when claim occurs reinsurer decline to settled.

The efforts undertaken by the company is to place reinsurance to the first class reinsurance company and company implements tight internal control in reinsurance department.

• Investment Risk

The company invests in various instruments, such as the Deposit both in Rupiah and foreign currency, bonds, shares and others. When the decrease in interest rates or exchange rate fluctuations, the decrease in stock prices, may affect the Company's investment income and decrease financial performance of the Company. Efforts undertaken by the company is to place corporate portfolio investment to the largest deposits in rupiah and the tight monitoring of the investment in order to get optimal results.

Corporate Social Responsibility

Company's activities in corporate social responsibility are:

- The Company also continues to receive Internships workers such as Vocational High School, Senior High School and School of Management Insurance or Risk Management School & Insurance. Internships workers are funded by company.
- Periodically, the company organizes charity gathering and gives donation to the orphans.
- Involves in fund-raising activities to assist victims of natural disasters and other social activities.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016
PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

*Statement of The Board of Commissioners and Directors
are responsible for the contents of the 2016 Annual Report of
PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.*

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

*We, undersigned below are responsible for the contents of the 2016 Annual Report of
PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.*

Jakarta, 25 April 2017
Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Adhi Indrawan
Komisaris Utama
President Commissioner



Budi Santoso Tanuwibowo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bambang Heryanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Pardjo
Komisaris
Commissioner

Direksi / Directors



Sunyata Wangsadarma
Direktur Utama
President Director



Eng Tjiang
Direktur
Director



Sutjianta
Direktur
Director



Novel Sunaryo
Direktur
Director

dbsd&a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Registered Public Accountants

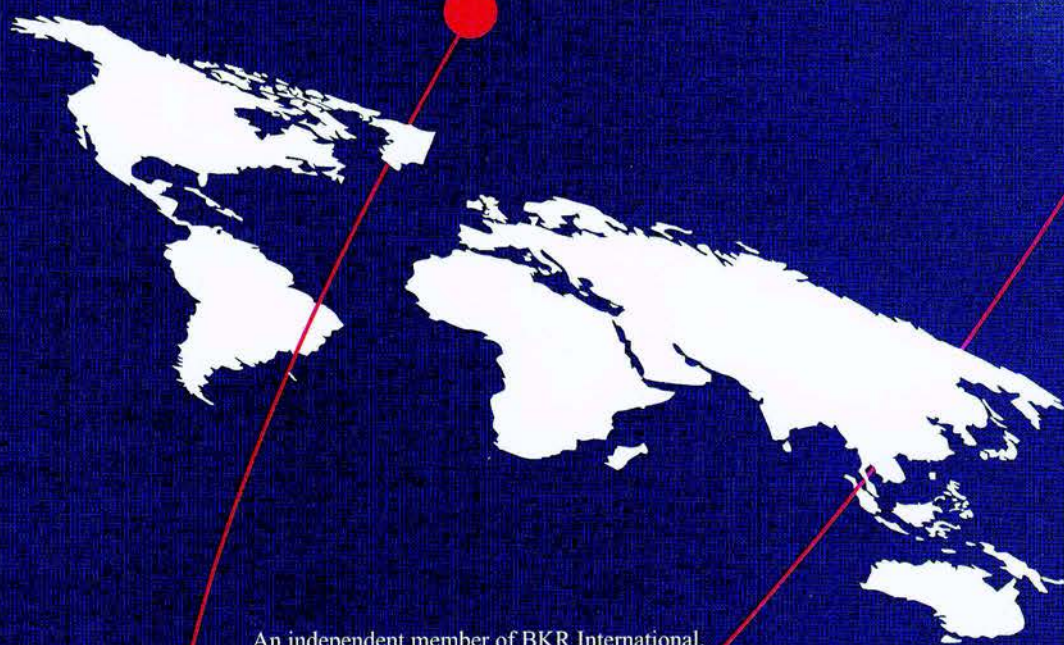
PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015

***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AND FINANCIAL STATEMENTS***

For The Years Ended December 31, 2016 and 2015



An independent member of BKR International,
with offices throughout the World

	Halaman/ <i>Page</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015		<i>FINANCIAL STATEMENTS</i> For the years ended December 31, 2016 and 2015
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Income Statement and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Shareholder's Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-58	<i>Notes to Financial Statements</i>

dbsd & a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2016 / BOARD OF DIRECTORS STATEMENT
OF RESPONSIBILITIES ON THE 2016 FINANCIAL STATEMENTS OF
PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini : / We, the undersigned :

- | | |
|--------------------------------|--|
| 1. Nama / Name | : Sunyata Wangsadarma, MA |
| Alamat Kantor / Office Address | : Jl. Balikpapan Raya No. 9 Jakarta |
| Alamat Domisili / Home address | : Jl. Lautze No. 59, Karang Anyar, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon / Phone Number | : 634 - 8760 |
| Jabatan / Position | : Direktur Utama |
| | |
| 2. Nama / Name | : Eng Tjiang |
| Alamat Kantor / Office Address | : Jl. Balikpapan Raya No. 9 Jakarta |
| Alamat Domisili / Home Address | : Foresta Allevare Blok A8 No. 11 BSD City |
| Nomor Telepon / Phone Number | : 634 - 8760 |
| Jabatan / Position | : Direktur Keuangan |

Menyatakan bahwa : / Declare that :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan; / *We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements;*
2. Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; / *The Financial Statements have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting principles;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information presented in the Financial Statements has been completely and properly disclosed;*
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;*
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan. / *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

 Jakarta, 21 Maret/March 21, 2017



Sunyata Wangsadarma, MA
Direktur Utama/President Director

Eng Tjiang
Direktur Keuangan/Finance Director

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.

Jl. Balikpapan Raya No. 6, Jakarta 10130

Telp. : (021) 633 7571 (Hunting), 630 4871 Fax. : (021) 632 0523, 633 7573 E-mail : jaksel@asuransi-harta.co.id

Kantor Pusat : Jl. Balikpapan Raya No. 9, Jakarta 10130 Telp. : (021) 634 8760, 384 5678 (Hunting) Fax. : (021) 6386 4480, 345 1352

Homepage : www.asuransi-harta.co.id E-mail : harta@asuransi-harta.co.id Contact Center : (021) 631 1234 Mobile Phone : 0817 631 1234

dbsd & a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan Auditor Independen

Laporan No. R.4.1/024/03/2017

**Komisaris Utama dan Direktur
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk

Independent Auditors' Report

Report Number. R.4.1/024/03/2017

**Boards of Commissioners and Directors
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, which comprise the statements of financial position as of December 31, 2016, and income statements and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable

memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness on the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk as of December 31, 2016, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI



Dadang Mulyana, CA, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0394/*Public Accountant Registration No. AP.0394*

21 Maret 2017 / *March 21, 2017*

dbsd & a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2016 & 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2016 & 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET

ASSETS

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,	
		2016	2015
KAS DAN SETARA KAS	2a,2b,2f,4,28&34	53,975,505,471	104,806,550,764
PIUTANG PREMI - Setelah Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 9.010.964.522 Per 31 Desember 2016 dan Rp. 7.526.803.792 Per 31 Desember 2015			
Pihak Ketiga	2a,2b,2g,2j,5,28&34	222,368,086,370	141,412,051,776
PIUTANG REASURANSI			
Pihak Ketiga	2a,2b,2g,2j,6,28&34	9,669,489,958	27,783,169,193
PIUTANG LAIN-LAIN			
Pihak Ketiga	7 & 34	608,096,238	672,158,464
INVESTASI			
Deposito berjangka	2a,2b,2k,8,28&34	20,500,000,000	20,500,000,000
Reksadana	34		
Tersedia Untuk Dijual		549,014,002	6,680,847,671
Saham	34		
Tersedia Untuk Dijual		4,185,488,625	2,959,333,755
Obligasi	34		
Yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		9,890,258,930	-
Investasi lainnya:	34		
Penyertaan Pada Menara Proteksi		4,000,000	4,000,000
Penyertaan Pada Perusahaan Asuransi Resiko Khusus		190,000,000	190,000,000
Lain - lain		981,098,390	400,790,103
Jumlah Investasi		36,299,859,947	30,734,971,529
ASET REASURANSI	2j & 9	77,169,564,802	127,524,202,750
ASET TETAP - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar masing-masing Rp. 14.441.155.597 Per 31 Desember 2016 dan Rp. 12.190.043.423 Per 31 Desember 2015			
	2h & 10	31,144,203,789	22,807,428,132
ASET PAJAK TANGGUHAN	2m & 14	5,365,670,845	4,558,891,845
ASET LAIN-LAIN	2i & 11	7,393,291,153	8,291,602,439
TOTAL ASET		443,993,768,572	468,591,026,892

CASH AND CASH EQUIVALENTS

PREMIUM RECEIVABLES - Net of allowance for impairment of
Rp, 9,010,964,522 as of December 31, 2016 and
Rp, 7,526,803,792 as of December 31, 2015
Third Parties

REINSURANCE RECEIVABLES
Third Parties

OTHER RECEIVABLES
Third Parties

INVESTMENT
Time deposits
Mutual funds
Available for sale
Share
Available for sale
Bond
Held to Maturity
Other Investments
Investment in Menara Proteksi
Investment in special risk insurance company
Others
Total Investment

REINSURANCE ASSETS

FIXED ASSETS - Net of accumulated depreciation of
Rp, 14,441,155,597 as of December 31, 2016 and
Rp, 12,190,043,423 as of December 31, 2015

DEFERRED TAX ASSETS

OTHER ASSETS

TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of these statements

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2016 & 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT, ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2016 & 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS & EKUITAS	Notes	31 Desember/ December 31,		LIABILITIES & EQUITIES
		2016	2015	
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang Klaim				Claims Payable
Pihak Ketiga	2a,2b,2j, 12,28&34	29,291,363,099	9,125,237,609	Third Parties
Utang Reasuransi				Reinsurance Payables
Pihak Ketiga	2a,2b,2j, 13,28&34	39,810,387,163	15,276,904,508	Third Parties
Utang Pajak	2m & 14	626,150,051	638,235,723	Taxes Payable
Biaya Masih Harus Dibayar				Accrued Expenses
Pihak Ketiga	15	145,363,636	88,363,636	Third Parties
Premi Diterima di Muka				Deferred Premium Income
Pihak Ketiga	16&34	2,815,210,200	2,825,321,123	Third Parties
Estimasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2n & 31	9,166,316,643	7,026,618,719	Estimated Liabilities for Post Employment Benefits
Liabilitas Kontrak Asuransi				Insurance Contract Liabilities
Pihak Ketiga	17&29	169,388,333,534	247,348,848,465	Third Parties
Utang Lain-lain				Other Liabilities
Pihak Ketiga	18&34	122,429,623	268,967,845	Third Parties
Jumlah Liabilitas		251,365,553,949	282,598,497,628	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITIES
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Capital stock - par value of Rp 50 per share
Modal Dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
840.000.000 saham	19	42,000,000,000	42,000,000,000	840,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	20	38,590,000,000	38,590,000,000	Additional Paid in Capital
Laba/(Rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia -				Profit / (Loss) Unrealized gain on securities available -
untuk dijual	2k & 4	(2,181,660,100)	(2,306,095,962)	for sale
Surplus revaluasi aset tetap		8,554,568,545	8,554,568,545	Fixed asset revaluation surplus
Pendapatan Komprehensif Lainnya		(321,847,751)	(316,009,638)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Saldo Laba	2o			Retained Earning
Ditentukan Penggunaannya		570,000,000	540,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		105,417,153,929	98,930,066,319	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		192,628,214,623	185,992,529,264	Total Equities
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		443,993,768,572	468,591,026,892	TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of these statements

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Desember 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
INCOME STATEMENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2016	2015	
PENDAPATAN UNDERWRITING				UNDERWRITING INCOME
Premi Bruto	2a,2j,21,29&34	328,363,174,675	326,277,830,482	Gross premiums
Premi Reasuransi	2a,2j,21,29&34	(112,019,486,113)	(90,578,279,020)	Reinsurance premiums
Penurunan (Kenaikan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	2a,2j,21&29	578,309,339	8,622,079,461	Decrease/(increase) in unearned premiums
Jumlah Pendapatan Premi		216,921,997,902	244,321,630,923	Net Premium Income
BEBAN UNDERWRITING				UNDERWRITING EXPENSES
Beban Klaim				Claim expenses :
Klaim Bruto	2a,2j,22&29	141,437,051,046	133,243,194,178	Gross claims
Klaim Reasuransi	2a,2j,22,29&30	(20,775,565,823)	(25,437,064,262)	Reinsurance claims
Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri	2a,2j,22&29	(27,027,567,645)	(452,111,658)	Increase/(decrease) in estimated own retention claim
Jumlah Beban Klaim		93,633,917,578	107,354,018,258	Total claim expenses
Beban Komisi Netto	2a,2j,23&29	54,409,706,283	75,622,704,777	Net commission expenses
Jumlah Beban Underwriting		148,043,623,861	182,976,723,035	Total Underwriting Expenses
HASIL UNDERWRITING		68,878,374,041	61,344,907,888	UNDERWRITING INCOME
HASIL INVESTASI	2a,2c,2k,24&29	7,337,268,432	7,335,316,165	INVESTMENT INCOME
BEBAN USAHA	2a,2l,25&29	(66,885,039,237)	(57,716,643,844)	OPERATING EXPENSES
LABA/(RUGI) USAHA		9,330,603,235	10,963,580,209	OPERATING INCOME
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	2j,26&29	1,536,502,375	148,603,884	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		10,867,105,610	11,112,184,093	INCOME BEFORE BENEFITS/(EXPENSES)
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2m,14&29			INCOME TAX (EXPENSES) BENEFITS
Pajak Kini		(3,476,797,000)	(3,533,315,000)	Current Tax
Pajak Tangguhan		806,779,000	561,520,250	Deferred Tax
		(2,670,018,000)	(2,971,794,750)	
LABA/(RUGI) BERSIH		8,197,087,610	8,140,389,343	NET INCOME
Penghasilan Komprehensif Lain :				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Will not be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap		-	8,554,568,545	Fixed asset revaluation surplus
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		(5,838,113)	(131,561,426)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Akan direklasifikasi ke laba rugi				Will be reclassified to profit or loss
Laba/(Rugi) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia Untuk Dijual		-	-	Profit / (Loss) Unrealized Securities
		124,435,862	(193,346,647)	Available for Sale
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		8,315,685,359	16,370,049,815	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2o & 32	9.76	9.69	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of these statements

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
 STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDER'S EQUITY
 YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016 & 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	Modal Saham / Capital Stock	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid In Capital	Rugi Belum Direalisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual / Unrealized Loss On Marketable Securities Available for Sale	Surplus Revaluasi Aset Tetap / Revaluation Surplus Fixed Asset	Pendapatan Komprehensif lainnya / Other Comprehensive Income	Saldo Laba / Retained Earning		Jumlah / Total	
						Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated		
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	25,000,000,000	5,340,000,000	(2,112,740,315)	-	(184,448,212)	510,000,000	94,415,990,481	122,968,792,954	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014
Penyesuaian Sehubungan Dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	-	-	-	-	(96,313,505)	(96,313,505)	Adjustments Relating to the application of SFAS No. 24 (Revised 2013)
PENGUNAAN SALDO LABA PER 31 DESEMBER 2014 SETELAH DISAJIKAN KEMBALI	25,000,000,000	5,340,000,000	(2,112,740,315)	-	(184,448,212)	510,000,000	94,319,676,976	122,872,479,449	USE OF RETAINED EARNINGS AS DECEMBER 31, 2014 AFTER RESTATED
PENAWARAN UMUM TERBATAS II	17,000,000,000	33,250,000,000	-	-	-	-	-	50,250,000,000	LIMITED PUBLIC OFFERING II
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	20 & 5	-	(193,346,647)	8,554,568,545	(131,561,426)	-	8,140,389,343	16,370,049,815	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
PENGUNAAN SALDO LABA PER 31 DESEMBER 2015									APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AS DECEMBER 31, 2015
Dividen	-	-	-	-	-	-	(3,500,000,000)	(3,500,000,000)	Dividend
Cadangan Umum	27	-	-	-	-	30,000,000	(30,000,000)	-	General reserved
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	42,000,000,000	38,590,000,000	(2,306,095,962)	8,554,568,545	(316,009,638)	540,000,000	98,930,066,319	185,992,529,264	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	20 & 5	-	124,435,862	-	(5,838,113)	-	8,197,007,610	8,315,685,359	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
PENGUNAAN SALDO LABA PER 31 DESEMBER 2016	27								APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AS DECEMBER 31, 2016
Dividen	-	-	-	-	-	-	(1,680,000,000)	(1,680,000,000)	Dividen
Cadangan Umum	-	-	-	-	-	30,000,000	(30,000,000)	-	General reserved
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	42,000,000,000	38,590,000,000	(2,181,660,100)	8,554,568,545	(321,847,751)	570,000,000	105,417,153,929	192,628,214,623	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of these statements

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016 & 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2016	2015	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				Cash Flow From Operating Activities
Penerimaan premi	2a, 2g, 2j, 5 & 21	248,529,222,982	318,463,935,979	Collection of premiums
Penerimaan klaim dan potongan reasuransi	2a, 2b, 2j, 6, 22 & 23	59,778,724,655	38,690,312,981	Collection of claims and reinsurance discounts
Pembayaran premi asuransi	2a, 2j, 13 & 23	(87,486,003,458)	(81,350,154,028)	Payments of assurance premiums
Pembayaran klaim	2a, 2b, 2j, 12 & 22	(121,270,925,556)	(134,255,385,385)	Payments of claims
Pembayaran potongan premi kepada tertanggung dan potongan premi atas premi diterima dimuka	2a, 2j, 23	(75,299,185,880)	(86,556,620,149)	Payments to premium discounts
Pembayaran beban usaha	2a, 2i, 25	(61,015,906,523)	(53,059,178,736)	Payments of operating expenses
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan b	2m & 14	(3,483,761,999)	(4,682,991,315)	Income taxes and other taxes paid
Lain-lain		(1,161,327,777)	(943,657,544)	Others
Kas bersih diperoleh dari aktifitas operasi		(41,409,163,556)	(3,693,738,197)	Net cash provided by (used in) operating activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				Cash Flows From Investing Activities
Hasil investasi	2a, 2c, 2k, 7 & 24	7,333,644,192	7,277,515,282	Investment income received
Perolehan aset tetap pemilikan langsung	2h & 10	(10,587,887,830)	(7,995,407,945)	Acquisition of fixed assets
Penurunan (Peningkatan) Ase t lain-lain	2h, 11 & 14	898,311,286	194,487,688	Decrease /(Increase) Others Assets
Penurunan Investasi	2a, 2b, 2k, 8 & 28	26,280,575,912	84,519,215,108	Decrease Investment
Peningkatan Investasi	2a, 2b, 2k, 8 & 28	(31,721,028,468)	(85,401,696,353)	Increase Investment
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(7,796,384,908)	(1,405,886,220)	Net cash provided by (used in) investing activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows From Financing Activities
Penawaran Umum Terbatas II		-	50,250,000,000	Limited Public Offering II
Pembayaran Dividen Tunai		(1,625,496,829)	(3,250,295,119)	Payment of cash dividends
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(1,625,496,829)	46,999,704,881	Net cash flows provided by (used in) financing activities
Peningkatan (Penurunan) Bersih Dari Kas dan Setara Kas		(50,831,045,293)	41,900,080,464	Net (Decrease)/Increase in Cash on hands and in Banks
Kas dan Setara Kas, Awal Tahun	2a, 2b, 2f, 4 & 28	104,806,550,764	62,906,470,300	Cash on hands and in Banks at The Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun		53,975,505,471	104,806,550,764	Cash on hands and in Banks at The End of The Year

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of these statements

dbsd&a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (Perusahaan) d/h PT Asuransi Harapan aman Pratama didirikan pada tanggal 28 Mei 1982 berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, SH No. 76 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1325.HT.01.01.Th.82 tanggal 21 September 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No.64 tanggal 15 Juni 2015 mengenai Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum terbatas II ("PUT II") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah mendirikan dan menjalankan usaha dalam bidang asuransi kerugian.

Perusahaan berkantor pusat di Jalan Balikpapan Raya No. 9, Jakarta dan memiliki jaringan operasi sebanyak 3(tiga) kantor cabang dan 14 (empat belas) kantor pemasaran.

Perusahaan mulai beroperasi komersial sebagai perusahaan asuransi kerugian sejak tahun 1983 berdasarkan Surat Ijin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 633/MD/1983 tanggal 11 Pebruari 1983.

Entitas induk Perseroan adalah PT. Asuransi Central Asia yang memegang saham 62,15% dari modal disetor dan ditempatkan penuh.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juli 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) No. SI-128/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebanyak 1.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Juni 1992, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio setiap pemilik 2 (dua) saham lama akan mendapat 1 (satu) saham bonus. Pencatatan saham bonus dilakukan di Bursa Efek pada tanggal 1 Maret 1993 dan bersamaan dengan itu dilakukan pencatatan saham pendiri (company listing) sehingga seluruh saham tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berjumlah 6.000.000 saham.

1. GENERAL

1.a. Establishment and General Information

PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (the Company) formerly PT Asuransi Harapan Aman Pratama was established based on Notarial Deed No.76 dated May 28, 1982 of Public Notary Trisnawati Mulia, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1325.HT. 01.01.Th. 82 dated September 21, 1982.

The Company's Articles of Association have been amended on several times, most recently by Notarial Deed No. 64 dated June 15, 2015 of Public Notary Fathiah Helmi, SH. concerning the company's paid-up capital through limited public offering II and fulfill Financial Service Authority regulation.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises establishment and operation of general insurance business.

Company headquartered in Jalan Balikpapan Raya 9, Jakarta and have a network operations 3 (Three) branches and 14 (Fourteen) marketing offices.

The Company started its commercial operations as a general insurance business in 1983 based on Operating License from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 633/MD/1983 dated February 11, 1983.

The direct holding company is PT. Asuransi Central Asia which holds 62.15% of paid-in capital stock and paid up fully.

1.b. Public Offering of the Company's Securities

On July 30, 1990, the Company obtained an Effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) under letter No.SI-128/SHM/MK.10/1990 for the Company's initial public offering of 1,000,000 shares through the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

Based on the stockholders' General Meeting held on June 16, 1992, the stockholders agreed to distributed bonus shares resulting from the capitalization of additional paid-in capital and on the hold 2 (two) standing of stock, will get 1 (one) bonus stock. The quotation bonus stock behavior in Stock Exchange on March 1, 1993 and an equal behavior company listing until the all totally in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange is 6,000,000 shares.

1. UMUM (Lanjutan)

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Juni 1997 ditetapkan pemecahan saham (stock split) atas nilai nominal saham dari Rp1.000,- (seribu Rupiah) per saham menjadi Rp500,- (lima ratus Rupiah) per saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 12.000.000 saham. Namun stock split tersebut baru efektif dilaksanakan pada tanggal 4 September 2000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2003. Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen saham kepada seluruh pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya dan tercatat dalam Daftar Pemegang Saham di mana jumlah saham yang akan dikeluarkan adalah sebanyak 2.000.000 saham dengan perbandingan setiap pemegang 6 saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham akan mendapatkan 1 dividen saham. Sehubungan dengan pembagian dividen saham, maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) atau 2.000.000 saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) atau 2.000.000 saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp7.000.000.000,- (tujuh miliar Rupiah) atau 14.000.000 saham.

Selain itu, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2003 telah disetujui untuk melakukan pemecahan saham (stock split) atas nilai nominal saham dari Rp500,- (lima ratus Rupiah) per saham menjadi Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan menjadi sebanyak 140.000.000 saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Juli 2004, para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sampai dengan tahun buku 2003 sebesar Rp6.000.000.000,- (enam miliar Rupiah) yang akan dikonversi menjadi saham dimana pemilik 7 saham lama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) akan memperoleh 6 saham bonus. Jumlah saham yang dikeluarkan sehubungan dengan pembagian saham bonus adalah sejumlah 120.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor perseroan akan meningkat dari 140.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp7.000.000.000,- (tujuh miliar Rupiah) menjadi 260.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp13.000.000.000,- (tiga belas miliar Rupiah). Selain itu, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2004, para pemegang saham setuju dengan pembagian dividen tunai sebesar Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham, yang akan dibayarkan atas 140.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp2.800.000.000,- (dua miliar delapan ratus juta Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 47 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 25 Juni 2007, para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari:

1. GENERAL (Continued)

1.a. Establishment and General Information(Continued)

Based on the stockholders' on the General Meeting held on June 30, 1997, the Company decided to split its stock value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share, resulting in the Company's total stock of 12,000,000 shares. The stock split was effective starting September 4, 2000.

Based on the result of the Extraordinary General Meeting of Stockholders on May 21, 2003, the Company decided to distribute the share dividends to all Stockholders proportionately according to their shares recorded in the List of Stockholders. The 2,000,000 shares were distributed equally where each 6 shares will receive 1 dividend share. Due to the dividend shares distribution, the Company's subscribed and fully paid capital increased by Rp 1,000,000,000 or 2,000,000 shares. Thus, the Company's total subscribed and fully paid capital amounted to Rp 7,000,000,000 or 14,000,000 shares.

In addition, the General Meeting Extraordinary Shareholders dated May 21, 2003 have been approved to conduct a stock split (stock split) on the nominal value of shares from Rp500, - (five hundred Rupiah) per share to Rp50, - (fifty Rupiah) per share so that the total number of Company shares to as many as 140 million shares.

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Stockholders held on July 1, 2004, the Stockholders agreed to distribute bonus shares resulting from the capitalization of additional paid-in capital for the year 2003 amounting to Rp 6,000,000,000 (Six Billion Rupiah) to be converted into shares in which the owner of 7 shares with nominal value of Rp 50 will receive 6 bonus shares. The number of bonus shares issued amounted to 120,000,000 shares. Therefore, the subscribed and fully paid capital increased from 140,000,000 shares or equivalent to Rp 7,000,000,000 (Seven Billion Rupiah) to become 260,000,000 shares or equivalent to Rp 13,000,000,000 (Thirteen Billion Rupiah). In addition, in the Annual General Meeting of Stockholders dated May 24, 2004, the Stockholders approved the distribution of Cash Dividends of Rp 20 (Twenty Rupiah) per share to 140,000,000 shares or totally Rp 2,800,000,000 (Two Billion Eight Hundred Million Rupiah).

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Stockholders as covered by Notarial Deed No. 47 of Public Notary Fathiah Helmi, SH, dated June 25, 2007, the Stockholders agreed to distribute bonus shares resulting from:

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
1. UMUM (Lanjutan)

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

- a. Kapitalisasi Agio Saham sampai dengan tahun buku 2006 sebesar Rp250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta Rupiah) yang akan dikonversi menjadi saham, dimana pemilik 52 saham lama memperoleh 1 saham bonus dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham.
- b. Kapitalisasi Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap perseroan sebesar Rp2.250.000.000,- (dua miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) berdasarkan surat keputusan Direktorat Jendral Pajak No.394/WPJ.07/BD.04/2004 Tanggal 23-12-2004 akan dikonversi menjadi saham, dimana pemilik 52 saham lama memperoleh 9 saham bonus dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham.

Setelah pembagian saham bonus maka modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan meningkat dari 260.000.000 saham menjadi 310.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp15.500.000.000,- (lima belas miliar lima ratus juta Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 13 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 18 Nopember 2008, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 190.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp80,- (delapan puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 31 (tiga puluh satu) saham lama mempunyai 19 (sembilan belas) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru yang berasal dari portepel Perseroan.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I No. 64 tanggal 23 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor: No. AHU-59718.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 8 Desember 2009, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0081644.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 8 Desember 2009, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Madya Jakarta Pusat pada tanggal 23 September 2013 di bawah No. 09.05.1.65.05054, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia 80 tanggal 5 Oktober 2010 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia 25007, dimana para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan yang merupakan realisasi hasil Penawaran Umum Terbatas I Perseroan sehingga merubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

Setelah pelaksanaan PUT I maka modal ditempatkan dan disetor perseroan meningkat dari 310.000.000 lembar saham menjadi 500.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah).

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015

1. GENERAL (Continued)

1.a. Establishment and General Information(Continued)

- a. *The Capitalization of additional paid in capital up to the year 2006 amounting to Rp 250,000,000 to be converted in to shares in which the owner of 52 Shares will receive 1 bonus Share, with nominal value per Share of Rp 50.*
- b. *The Capitalization of asset revaluation increment amounting to Rp. 2,250,000,000 based on the Directorate General of Taxes in Decision Letter No.Kep-394/WPJ.07/BD.04/2004 dated December 23, 2004 to be converted in to shares, which the Owner of 52 Shares will receive 9 bonus shares, with nominal value per share of Rp. 50.*

Therefore, the subscribed and fully paid capital will be increased from 260,000,000 Shares to 310,000,000 Shares or equivalent Rp. 15,500,000,000.

Based on minutes of the Extraordinary General Meeting of Stockholders as covered by Notarial Deed No. 13 of Public Notary Fathiah Helmi, SH, dated November 18, 2008, the Stockholders approved to increase paid-up capital by limited public offering 1 by issuing preemptive rights ("rights") of 190,000,000 shares the new ordinary share with a nominal value Rp 50 (fifty rupiah) per share offered at an offering price of Rp 80 (eighty rupiah) per share. Each holder of 31 (thirty one) old stock shares has 19 (nineteen) right where every 1 (one) new share derived from the portfolio of the company.

The last change to the Amendment of Articles of Association of the Company Limited Public Offering I No. 64 dated June 23, 2009 made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, where the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter Number No. AHU-59718.AH.01.02. 2009 dated December 8, 2009, and are registered in the Company Register No. AHU-0081644.AH.01.09. 2009 dated December 8, 2009, and has been registered in the Company at the Company Registration Office of the Municipality of Central Jakarta on September 23, 2013 under No. 09.05.1.65.05054, and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia 80 dated October 5, 2010 and the Official Gazette of the Republic of Indonesia 25007, in which the shareholders approved to increase the authorized share capital and issued and paid-up capital of the Company which is the realization of the Limited Public Offering I of the Company so that the change of Article 4, paragraph 1 of the Articles of Association.

After limited public offering I, the company's paid-up increased from 310,000,000 shares to 500,000,000 shares or equivalent Rp 25,000,000,000.

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 64 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 340.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp 50,- (lima puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp 150,- (seratus lima puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 25 (dua puluh lima) saham lama mempunyai 17 (tujuh belas) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru yang berasal dari portepel Perseroan.

Perubahan terakhir dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II No. 64 tanggal 15 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor: No. AHU-0939222.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3532261.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Setelah pelaksanaan PUT II maka modal ditempatkan dan disetor perseroan meningkat dari 500.000.000 lembar saham menjadi 840.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp42.000.000.000,- (empat puluh dua miliar Rupiah).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 92 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 23 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2015 dimana :

1. Sebesar Rp 1.680.000.000,- dibagikan sebagai deviden tunai;
2. Sebesar Rp 30.000.000 disisihkan sebagai dana cadangan;
3. Sisanya sebesar Rp 6.430.389.343,- dimasukkan sebagai Saldo Laba.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No.61 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2014 dimana :

1. Sebesar Rp 3.500.000.000,- dibagikan sebagai deviden tunai;
2. Sebesar Rp 30.000.000 disisihkan sebagai dana cadangan;
3. Sisanya sebesar Rp 18.672.740.050,- dimasukkan sebagai Saldo Laba.

1. GENERAL (Continued)

Based on Notarial Deed General Extraordinary Shareholders who have notarized deed No. 64 of Notary Fathiah Helmi, SH Date June 15, 2015, the shareholders approved the Capital Increase of the Company's issued and paid through Limited Public Offering II ("LPO II") by issuing Preemptive Rights ("Rights") of 340,000,000 the new ordinary shares with a nominal value of Rp 50, - (fifty Rupiah) per share offered at an offering price of Rp 150, - (one hundred and fifty Rupiah) per share. Each holder of 25 (twenty-five), the old stock has 17 (seventeen) Right where every 1 (one) Right entitled to purchase 1 (one) new share derived from the portfolio of the Company.

The latest amendment to the Amendment of Articles of Association of the Company Limited Public Offering II No. 64 dated June 15, 2015, made by Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, where the deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. No. AHU-0939222.AH.01.02. 2015 dated July 10, 2015, and are registered in the Company Register No. AHU-3532261.AH.01.11.Tahun 2015 dated July 10, 2015.

After Limited Public Offering II then issued and paid-up capital increased from 500,000,000 shares to 840,000,000 shares, or totaling Rp42,000,000,000,- (forty two billion Rupiah).

Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized by Deed No. 92 of Notary Fathiah Helmi, SH dated June 23, 2016, the shareholders approved the establishment of profit for financial year 2015, where :

- 1 Distributed as cash dividend; Rp 1,680,000,000,-
- 2 set aside as a reserve fund Rp 30,000,000
- 3 The remaining Rp 6,430,389,343, - included as retained earnings

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Deed No. 61 of Notary Fathiah Helmi, SH dated June 15, 2015, the shareholders approved the establishment of the use of profit for financial year 2014 where:

- 1 Distributed as cash dividend; Rp 3,500,000,000, -
- 2 set aside as a reserve fund Rp 30,000,000
- 3 The remaining Rp 18,672,740,050, - included as retained earnings

1. UMUM (Lanjutan)

1.c. Direksi, Dewan Komisaris, Karyawan dan Komite Audit

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 20 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, tanggal 27 Januari 2016, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Tuan Adhi Indrawan
Komisaris Independen	:	Tuan Budi Santoso Tanuwibowo
Komisaris Independen	:	Tuan Bambang Heryanto
Komisaris	:	Tuan Pardjo
Direktur Utama	:	Tuan Sunyata Wangsadarma, MA,AAI, HIA, AIS
Direktur	:	Tuan Eng Tjiang, SE
Direktur	:	Tuan Sutjianta, S.E.As., AAAI-K
Direktur	:	Tuan Novel Sunaryo, SE, AAAIK

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 61 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, tanggal 15 Juni 2015, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut :

Komisaris Independen	:	Tuan Budi Santoso Tanuwibowo
Komisaris Independen	:	Tuan Bambang Heryanto
Komisaris	:	Tuan Pardjo
Direktur Utama	:	Tuan Sunyata Wangsadarma, MA,AAI, HIA, AIS
Direktur	:	Tuan Eng Tjiang, SE
Direktur	:	Tuan Sutjianta, S.E.As., AAAI-K
Direktur	:	Tuan Novel Sunaryo, SE, AAAIK

Sesuai dengan Peraturan Bapepam No.IX.1.5 tahun 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/HGI-K/VI/2015 tanggal 1 Juli 2015, Komisaris Perseroan menetapkan Susunan Komite Audit sebagai berikut:

Ketua	:	Tuan Budi Santoso Tanuwibowo
Anggota	:	Tuan Johnlee Mailoa
Anggota	:	Tuan Bolim Handaya

Sesuai dengan Peraturan Bapepam No.IX.1.5 tahun 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris No. 152/HGI-K/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013, Komisaris Perseroan menetapkan Susunan Komite Audit sebagai berikut:

Ketua	:	Tuan Budi Santoso Tanuwibowo
Anggota	:	Ibu Sri Hadiah Watie
Anggota	:	Tuan Bolim Handaya

1. GENERAL (Continued)

1.c. Board of Commissioners, Directors, Audit

Based on the Deed of general meeting Shareholders who have been notarized by Deed No. 20 of Notary Fathiah Helmi, SH, dated January 27, 2016, the Company's management are as follows:

President	:	Mr. Adhi Indrawan
Independent Commissioners	:	Mr. Budi Santoso Tanuwibowo
Independent Commissioners	:	Mr. Bambang Heryanto
Commissioners	:	Mr. Pardjo
President	:	Mr. Sunyata Wangsadarma, MA,AAI, HIA, AIS
Director	:	Mr. Eng Tjiang, SE
Director	:	Mr. Sutjianta, S.E.As., AAAI-K
Director	:	Mr. Novel Sunaryo, SE, AAAIK

Based on the Deed of general meeting Shareholders who have been notarized by Deed No. 61 of Notary Fathiah Helmi, SH, dated June 15, 2015, the Company's management are as follows:

Independent Commissioners	:	Mr. Budi Santoso Tanuwibowo
Independent Commissioners	:	Mr. Bambang Heryanto
Commissioners	:	Mr. Pardjo
President	:	Mr. Sunyata Wangsadarma, MA,AAI, HIA, AIS
Director	:	Mr. Eng Tjiang, SE
Director	:	Mr. Sutjianta, S.E.As., AAAI-K
Director	:	Mr. Novel Sunaryo, SE, AAAIK

Based on Bapepam No.IX.1.5 2004 Guidelines on the Establishment and Implementation of the Audit Committee, the Company has established an Audit Committee pursuant to Decree BOC No. 001/HGI-K/VI/2015 dated July 1, 2015, the Board of Commissioners set the composition of the Audit Committee as follows:

Chairman	:	Mr. Budi Santoso Tanuwibowo
Member	:	Mr. Johnlee Mailoa
Member	:	Mr. Bolim Handaya

Based on Bapepam No.IX.1.5 2004 Guidelines on the Establishment and Implementation of the Audit Committee, the Company has established an Audit Committee pursuant to Decree BOC No. 152/HGI-K/VI/2013 dated June 28, 2013, the Board of Commissioners set the composition of the Audit Committee as follows:

Chairman	:	Mr. Budi Santoso Tanuwibowo
Member	:	Ms. Sri Hadiah Watie
Member	:	Mr. Bolim Handaya

1. UMUM (Lanjutan)

1.c. Direksi, Dewan Komisaris, Karyawan dan Komite Audit (Lanjutan)

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. 006/HGI-DIR/XII/05 tanggal 2 Desember 2005, Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan, selanjutnya dengan diterbitkannya peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK-4/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (Selanjutnya disebut POJK 35) dengan memperhatikan persyaratan dalam Pasal 9 ayat (1) POJK No. 35 tentang persyaratan Sekretaris Perusahaan, dengan Surat Keputusan Direksi No. 201/HGI-DIR/V/2015 tanggal 13 Mei 2015 telah mengukuhkan kembali penunjukan kembali Sekretaris Perusahaan yaitu :

Sekretaris Perusahaan : Tuan Sutjianta

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. 005/HGI-D/X/2015 tanggal 19 Oktober 2015, Perseroan telah menunjuk Kepala Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut :

Kepala Audit Internal : Ibu Gracia Irene

Personel manajemen kunci terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi, Jumlah karyawan Per 31 Desember 2016 adalah 108 Karyawan, per 31 Desember 2015 adalah 106 karyawan.

Untuk tahun 2016 kompensasi yang diterima Komisaris, Direksi dan komite Audit masing – masing sebesar Rp. 1.240.872.350,- Rp. 4.007.210.041,- Rp. 40.000.000,-

Untuk tahun 2015 kompensasi yang diterima Komisaris, Direksi dan komite Audit masing – masing sebesar Rp. 572.391.950,- Rp. 3.743.735.500,- Rp. 40.000.000,-

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

1. GENERAL (Continued)

1.c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Based on the Decree of Directors No. 006 / HGI-DIR / XII / 05 dated December 2, 2005, the Company has appointed Corporate Secretary, subsequent to the publication of the Financial Services Authority regulation No. 35 / POJK-4/2014 dated December 8, 2014 on Corporate Secretary of Public Company [hereinafter referred POJK 35] by taking into account the requirements of Article 9 paragraph (1) POJK No. 35 on the requirements of the Corporate Secretary, the Directors Decree No. 201 / HGI-DIR / V / 2015 dated May 13, 2015 had reaffirmed the reappointment of Company Secretary are:

Corporate Secretary : Mr. Sutjianta

Based on the Decree of Directors No. 005 / HGI-D / X / 2015 dated October 19, 2015, the Company has appointed the Head of Internal Audit Unit is as follows:

Kepala Audit Internal : Ms. Gracia Irene

Key management personnel consists of Commissioners, Directors and Head of Division, Number of Employees As of December 31, 2016 is 108 employees, as of December 31, 2015 was 106 employees.

For 2016, the compensation received by the Commissioner, the Board of Directors and Audit Committee each amounting to Rp. 1,240,872,350,- Rp. 4,007,210,041,- Rp. 40,000,000,-

For 2015, the compensation received by the Commissioner, the Board of Directors and Audit Committee each amounting to Rp. 572,391,950, - Rp. 3,743,735,500, - Rp. 40,000,000, -

The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
Penting

2.a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No.Kep-34/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis sesuai dengan PSAK No. 1 (revisi 2009), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun sesuai dengan PSAK No. 2 tentang penyajian Laporan Arus kas menggunakan metode langsung menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dimana arus kas diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, disajikan dalam mata uang Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

Pengungkapan Aktivitas yang tidak mempengaruhi

Arus Kas

Transaksi Investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas atau setara kas harus disajikan dalam kelompok aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas dalam laporan arus kas.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan perusahaan adalah sebagai berikut :

- PSAK 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak"
- PSAK No. 13 (Revisi 2015) "Properti Investasi"
- PSAK 15 (Revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi"
- PSAK 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap"
- PSAK 19 (Revisi 2015), "Aset tak Berwujud"
- PSAK 22 (Revisi 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 25 (Revisi 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Revisi 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 65 (Revisi 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
REPORTING POLICIES AND FINANCIAL

2.a. The Statements of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian, Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies Financial Statements" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam - LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-34/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") No.1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 1 (Revised 2009), except few certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2016 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2015. All figures in the financial statements, presented in Rupiah, unless otherwise stated.

Disclosure of Transactions not influencing cash flow

Investing and financing transactions which do not require the use of cash or cash equivalents should be presented in group activities that do not influencing cash flows in the cash flow statement.

Changes in accounting policies

The new standards, revisions and interpretations have been issued and effective on or after January 1, 2016 but not yet effective for company financial statement is as follows :

- PSAK 4 (Revisi 2015), "Separate Financial Statements"
- PSAK 5 (Revisi 2015), "Operating segments"
- PSAK 7 (Revisi 2015), "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 (Revisi 2015) "Investment property"
- PSAK 15 (Revisi 2015), "Investments in Associates"
- PSAK 16 (Revisi 2015), "Fixed Assets"
- PSAK 19 (Revisi 2015), "Intangible asset"
- PSAK 22 (Revisi 2015), "Business combinations"
- PSAK 24 (Revisi 2015), "Employee Benefits"
- PSAK No. 25 (Revisi 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Revisi 2015), "Share-based Payment"
- PSAK No. 65 (Revisi 2015) "Consolidated Financial Statements"

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
Penting (Lanjutan)

2.a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan
(Lanjutan)

- PSAK No. 67 (Revisi 2015) "Pengungkapan "Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 (Revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 30 "Pungutan"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada saat ini adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap", untuk paragraf yang terkait dengan agrikultur
- PSAK No. 69 (Revisi 2015) "Agrikultur"
- PSAK No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup"
- PSAK No. 13 "Properti Investasi"

Standar tersebut baru berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 dan 1 Januari 2018. Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam rupiah yang merupakan mata uang fungsional perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, Aset dan Liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.a. The Statements of Compliance (Continued)

- PSAK No. 67 (Revisi 2015) "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68 (Revisi 2015) "Fair Value Measurements"
- ISAK No. 30 "collection"

The new standards, revisions and interpretations that have been issued but not yet effective at this point is as follows:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015) "Presentation of Financial Statement"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Fixed Asset", to paragraphs related to agriculture
- PSAK No. 69 (Revisi 2015) "Agriculture"
- PSAK No. 31 "Scope of interpretations"
- PSAK No. 13 "Investment property"

The new standard is effective in the financial year beginning on or after January 1, 2017 and January 1, 2018. At the date of approval of the financial statements, management is still evaluating the possible impact arising from the application of new standards and the revision of the financial statements.

Transactions and Balances in Foreign Currency

Effective January 1, 2012, Company adopted SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which regulates how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into the presentation currency. Company considered the main indicator and other indicators in determining the functional currency, if there are indicators that mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that best describes the economic effects of transactions, events and the underlying condition.

Financial statements presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rate the applicable at the transaction date. At balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currency are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date and income losses are credited or charged to current operations into the presentation currency.

On December 31, 2016 and 2015, exchange rates used are follows :

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
Penting (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan
(Lanjutan)

2.a. The Statements of Compliance (Continued)

Mata uang asing yang digunakan adalah : / Exchange rate used are as follows :	2016	2015
Dollar Amerika Serikat / United States Dollar	Rp 13.436	Rp 13.795

Berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7. Kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Under Regulation No. VIII.G.7. The exchange rates used is calculated based on an average of the last transaction exchange rate published by Bank Indonesia respectively on December 31, 2016 and 2015.

2.b. Transaksi Pihak Berelasi

b. Transactions with related parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan perusahaan :

Related party is a person or entity related to the company:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan perusahaan jika orang tersebut :

a. Person or close members of the person's family have relationships with the company if that person:

(i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atau perusahaan.

(i) Has control or joint control or companies.

(ii) Memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan; atau

(ii) Has significant influence over the company; or

(iii) Personil manajemen kunci perusahaan atau perusahaan.

(iii) Is a members of the key management personnel the company or companies.

b. Suatu perusahaan berelasi dengan perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the company if any of the following conditions applies:

(i) Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;

(i) The Company is a member of the same group;

(ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);

(ii) One company is an associated company or joint venture of another company (or associate or joint venture of a member of a group, which other company is a member);

(iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

(iii) Both companies are joint ventures of the same third party;

(iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan ketiga;

(iv) One company is a joint venture of a third company and the other company is the third company;

(v) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

(v) Company is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

(vi) Orang yang diidentifikasi dalam (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci perusahaan.

(vi) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the company.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan pada catatan 6, 34 & 37.

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements in note 6, 34 & 37.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
Penting (Lanjutan)

2.c. Aset Keuangan

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, perusahaan menjadi pihak di dalam provisi kontraktual instrumen keuangan.

Selain dari aset keuangan di dalam hubungan lindung nilai kualifikasi, kebijakan akuntansi Perusahaan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Ketika aset keuangan diakui pertama kali, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang langsung dapat ditribusikan. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Perusahaan mengklasifikasi aset ke dalam satu kategori sebagai diungkapkan dibawah ini, tergantung pada tujuan aset diperoleh.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

1) **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perseroan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (shortterm profit taking) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.c. Financial Assets

Financial assets are recognized in the statement of financial position if, the company becomes parties in the contractual provisions of financial instruments.

Aside from the financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company's accounting policy for each category is as follows:

Initial Recognition and Measurement

When financial assets are recognized initially, financial assets are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs directly distributed. Company determines the classification of financial assets at initial recognition and, if allowed and if permitted and appropriate, re-evaluates the end of each financial year.

Company classifies assets into one category as described below, depending on the purpose of the assets obtained.

Measurement After Initial Recognition

Subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:

1) **financial assets at fair value through profit or loss**

This category consists of two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets at initial recognition has been established by the Company to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if acquired or held primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of the portfolio of certain financial instruments that are managed together and there is evidence of a pattern of short term profit taking (short term profit taking) up to date. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Financial instruments are classified into this category are recognized at fair value on initial recognition; transaction costs recognized directly in the income statement. Gains and losses arising from changes in fair value and the sale of financial instruments are recognized in the income statement and recorded respectively as "Gains / (losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains / (losses) from the sale of financial instruments".

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.c. Aset Keuangan (lanjutan)

2.c. Financial Assets (continued)

2) Pinjaman yang diberikan dan piutang

2) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market, unless:

- Yang dimaksudkan oleh Perseroan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- Dalam hal Perseroan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

- That is intended by the Company for sale in the near term, which are classified as held for trading, and those designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss;*
- That upon initial recognition are designated as available for sale; or*
- In the event that the Company may not recover substantially initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans and receivables.*

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen".

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Income from financial assets classified as loans and receivables are recorded in the income statement and reported as "consumer financing income".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai".

In the event of impairment, the allowance for impairment losses are reported as a reduction of the carrying value of financial assets classified as loans and receivables, and are recognized in the income statement as an "allowance for impairment losses".

3) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

3) Financial assets held to maturity

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali :

Financial assets held to maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Management has the positive intention and ability to hold financial assets to maturity, except:

- Aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Aset keuangan yang ditetapkan oleh Perseroan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- Aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

- Financial assets designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;*
- Financial assets designated by the Company as available for sale; and*
- Financial assets that meet the definition of loans and receivables.*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
Penting (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.c. Aset Keuangan (lanjutan)

2.c. Financial Assets (continued)

4) Aset keuangan tersedia untuk dijual

4) Financial assets available for sale

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets classified as available-for-sale financial assets are non-derivatives that are intended to be held for a certain period where it will be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, foreign exchange or that are not classified as loans or receivables, financial assets are classified in held-to-maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi.

At the time of admission initially, financial assets available for sale are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with gains and losses recognized in the statement of changes in equity, except for impairment losses and income from exchange rate differences, until the financial asset is derecognized. If the available-for-sale financial asset is impaired, the accumulated gains and unrealized losses on changes in fair value previously recognized in the statement of changes in equity is recognized in profit or loss.

Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Interest income is calculated using the effective interest method and gains or losses due to changes in exchange rates on monetary assets classified as available for sale are recognized in the income statement.

Saling Hapus dari Aset Keuangan

Offsetting of Financial Assets

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan Perseroan jika, dan hanya jika, Perseroan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan Berniat untuk menyelesaikan secara netto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if, the Company currently has a legal enforceable right to offset the recognized amounts mentioned, and Intend to settle net or to realize asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Aset Keuangan setelah Pengakuan Awal

Measurement of Financial Assets after Initial Recognition

Untuk tujuan pengukuran nilai aset keuangan setelah pengakuan awal, Pernyataan ini mengklasifikasikan aset keuangan dalam empat kategori sebagaimana didefinisikan pada paragraf 08 :

For purposes measuring the value of financial assets after initial recognition, this Standard classifies financial assets into four categories as defined in paragraph 08:

- Aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- Pinjaman yang diberikan atau piutang; dan
- Aset keuangan tersedia untuk dijual.

- Financial assets designated as at fair value through profit or loss;*
- Investments held to maturity;*
- Loans and receivables; and*
- Financial assets available for sale.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
Penting (Lanjutan)

2.c. Aset Keuangan (lanjutan)

Keempat kategori di atas menggunakan pengukuran dan pengakuan laba rugi berdasarkan Pernyataan ini. Entitas dapat menggunakan istilah yang berbeda untuk keempat kategori di atas ketika menyajikan informasi dalam laporan keuangan. Entitas mengungkapkan informasi yang diwajibkan oleh PSAK 60.

Setelah pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan, termasuk derivatif yang diakui sebagai aset, pada nilai wajarnya, tanpa harus dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lainnya, kecuali untuk aset keuangan berikut ini :

- (a) Pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai definisi paragraf 07, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- (b) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo sesuai definisi paragraf 08, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan
- (c) Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan (lihat Pedoman Aplikasi paragraf PA96 dan PA97).

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai item yang dilindungi nilai menggunakan pengukuran berdasarkan ketentuan akuntansi lindung nilai dalam paragraf 97-111. Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi penurunan nilainya sesuai paragraf 65-77 dan Pedoman Aplikasi paragraf PA100-PA109.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset. Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.c. Financial Assets (continued)

These four categories above using the measurement and recognition of income based on this statement. Entities may use different terms for the four categories above when presenting information in the financial statements. An entity shall disclose the information required by SFAS No. 60.

After initial recognition, an entity to measure financial assets, including derivatives recognized as assets, at fair value, without deducting transaction costs that may be incurred on sale or other disposal, except for the following financial assets:

- (a) Loans and receivables as defined in paragraph 07, which are measured at amortized cost using the effective interest method;*
- (b) Investments held to maturity as defined in paragraph 08, which are measured at amortized cost using the effective interest method; and*
- (c) Investments in equity instruments that are not quoted in an active market and their fair value can not be measured reliably, and derivatives linked to and settled by delivery of equity instruments that are not quoted in an active market are measured at cost (see paragraph Application Guidelines PA96 and PA97).*

Financial assets designated as a hedged item using measurements based on hedge accounting provisions in paragraphs 97-111. All financial assets, except those measured at fair value through profit or loss, are evaluated for impairment in accordance paragraphs 65-77 and paragraphs Application Guidelines PA100-PA109.

Derecognition

Company terminates the recognition of financial assets, if and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under the release agreement (pass through arrangement); and (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) The Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset. Each end of the reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
Penting (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.d. Penurunan Nilai Aset Keuangan

2.d. Impairment of Financial Assets

Pada setiap tanggal Laporan Posisi Keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

At each balance sheet date, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (adverse events), and events the adverse impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut. Perseroan menentukan penurunan nilai atas piutang premi secara kolektif.

Financial difficulties experienced by debt or, the debtor the possibility of going bankrupt, or failure or delay in payment of installment can be considered as an indication of impairment of these receivables. The company determines impairment of receivables collectively premiums.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped based on similar characteristics of credit risk. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets that indicates the ability of a debtor or counterparty to pay all liabilities with maturities corresponding contractual terms of the assets being evaluated.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Perseroan. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Future cash flows from a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, estimated based on historical loss experienced for assets whose credit risk characteristics similar to the characteristics of the group's credit risk within the Company. Historical loss experience is adjusted based on the latest data that can be observed to reflect current conditions do not affect the period on which the historical loss, and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist today.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Penyisihan piutang ragu-ragu".

When a doubtful accounts, the accounts receivable written off by turning the journal allowance for doubtful accounts. Receivables can be written off after all the necessary procedures have been performed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges related to loans and receivables are classified as "Provision for doubtful accounts".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as the debtor's accounts receivable increased rank), the impairment loss previously recognized is reversed by adjusting the allowance account. Total recovery of financial assets are recognized in the income statement.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
Penting (Lanjutan)

2.d. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapus bukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan pada laporan laba rugi.

2.e. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam salah satu dari dua kategori, bergantung pada tujuan liabilitas itu diperoleh.

Selain dari liabilitas keuangan di dalam hubungan lindung nilai yang memiliki kualifikasi sebagai instrumen lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

1. Nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif out-of-the-money. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan lainnya mencakup pinjaman dan utang bank pada pengakuan awal diakui pada nilai wajar bersih dari biaya transaksi yang dapat didistribusikan untuk menerbitkan instrumen tersebut.

Liabilitas yang memiliki tingkat suku bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang memastikan setiap beban bunga selama periode untuk membayar kembali memiliki suku bunga tetap pada saldo liabilitas yang tercantum di dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.d. Impairment of Financial Assets

Subsequent recoveries of receivables previously written off in the current period or periods that have past, credited by adjusting the readmission accounts receivable written off in the income statement.

2.e. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized in the statement of financial position, if, and only if, the Company became part of the contractual provisions of the financial instrument. The Company determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

The Company classifies financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose of the liabilities acquired.

Aside from the financial liabilities in hedging relationships that qualify as hedging instruments, the Company's accounting policy for each category is as follows:

1. Fair value through profit or loss

This category consists of derivative instruments out-of-the-money. The instrument was measured in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the income statement.

2. Others financial liabilities

Other financial liabilities are measured after initial recognition at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Others financial liabilities include bank loans and debt at initial recognition are recognized at fair value net of transaction costs that are directly attributable to issue such instruments.

Liabilities have interest rates are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method arrives ensure every interest expense over the period to pay back has a fixed interest rate on the balance of the liability stated in the statement of financial position.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
Penting (Lanjutan)

2.e. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Beban bunga di dalam konteks ini meliputi biaya transaksi awal dan utang perium terhadap pembayaran kembali, sebagaimana halnya utang yang masih tersisa. Liabilitas keuangan disajikan sebagai liabilitas lancar kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan. Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih masing-masing jumlah diakui di dalam laporan laba rugi.

Saling Hapus Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.f. Kas dan Setara Kas

Setara Kas adalah semua investasi milik entitas, yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

2.g. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Perusahaan menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Perusahaan mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2c.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.e. Financial Liabilities (continued)

Interest expenses in this context includes initial transaction costs and premium payable against repayment, as well as the remaining debt. Presented financial liabilities are presented as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer settlement of liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period. A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is released or canceled or expired.

When the financial liability is now exchanged for financial liabilities other than borrowing the same with different requirements substantially, or the requirements of liability that is modified substantially, such an exchange or modification is necessary as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference respectively the amount recognized in the income statement.

Offsetting Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the value of the net reported in the statement of financial position if, and only if, there is a legal enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2.f. Cash and cash equivalents

Cash Equivalents are all owned investment entities, which are short term, highly liquid that are readily convertible to cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placement and are not used as collateral and are not restricted.

2.g. Reinsurance premiums receivable and accounts receivable

Premium receivables include bills premium to the insured / agent / broker as a result of insurance transactions. In the event that the Company provide discounted premiums to the insured, then the discount is directly deducted from the premium receivable.

The Company reviews the accounts receivable decrease periodically. If there is objective evidence that the receivables decreased, the Company reduces the carrying amount of the receivable can be recovered and recognize an impairment loss in profit or loss.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets that are described in Note 2c.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
Penting (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.h. Aset Tetap

2.h. Fixed Assets

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kinerja dengan aset tersebut.

Starting on January 1, 2012, the Company adopted PSAK No.16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights". PSAK No. 16 (Revised 2011) requires the recognition of assets, the determination of the carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in the performance of these assets.

Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

The application of PSAK No.16 (Revised 2011) does not have a significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangun ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGP dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, "Neto" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

ISAK No.25 stipulates that the cost of obtaining legal land rights in the form of land use permits (" HGU "), Right to Build (" HGB ") and Right of Use (" HP ") when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land on account "Fixed Assets" and are not amortized . While the cost of obtaining an extension or renewal over legal rights to the land in the form of the concession the HGU, the HGP and HP is recognized as part of "Deferred Charges" Net " in the balance sheet and amortized over the shorter of the legal term and the economic life of the soil.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (carrying amount) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria. Likewise, when a major inspection is done, the cost of inspection is recognized in the carrying amount (carrying amount) of fixed assets as a replacement if the recognition criteria. All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Perusahaan telah melakukan revaluasi atas Aset Tetap berupa 2 unit ruko 4 1/2 lantai yang terletak di Jl. Balikpapan Raya No. 6, Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat. Penilaian kembali aset tetap telah disetujui pada akhir tahun 2015 dan telah mendapat persetujuan dari Dirjen Pajak dalam Surat Keputusan No. KEP-4477/WPJ.07/2015 tanggal 31 Desember 2015.

The company has revalued fixed assets in the form of 2 (two) units of shophouses 4 1/2 floors located in Jl. Balikpapan Raya No. 6 Kelurahan Petojo utara, Kecamatan Gambir, Central Jakarta. Revaluation has been approved by the decree of the directorate General of Taxation No. KEP-4477/WPJ.07/2015 of December 31, 2015.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Saldo Menurun Berganda (Double-Declining-Balance method) kecuali bangunan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method) berdasarkan estimasi masa manfaat dan persentase penyusutan sebagai berikut :

Depreciation is computed using the declining balance method Double (Double-Declining-Balance method) unless the building using the Straight Line method (Straight-line method) based on the following percentages:

Bangunan	:	20 tahun dengan 5% dari Biaya Perolehan
Kendaraan Motor	:	8 tahun dengan 25% dari Jumlah Tercatat
Peralatan Kantor	:	4 dan 8 tahun dengan 50% dan 25% dari Jumlah Tercatat

Building	:	20 years with 5% of Cost
Motor Vehicles	:	8 years with 25% of the total recorded
Office Equipment	:	4 and 8 years with 50% and 25% Of the total recorded

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

2.h. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada Laporan Laba Rugi pada saat terjadinya. Perbaikan dan pemugaran dalam jumlah besar yang menambah masa manfaat keekonomian aset dikapitalisasi sebagai Aset Tetap. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok Aset Tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dibukukan dalam Laporan Laba Rugi tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset sampai siap untuk digunakan. Aset tersebut akan dipindahkan ke dalam Aset Tetap masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Penghentian pengakuan aset tetap terjadi pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya atau pelepasannya.

1. Penarikan Aset : Discharge

Penarikan aset karena diputuskan untuk dibuang. Kerugian diakui jika masih terdapat nilai sisa buku dari aset yang dibuang tersebut.

2. Penarikan Aset: Dijual

Penarikan aset karena diputuskan untuk dijual. Kerugian dan keuntungan diakui jika terjual di atas nilai buku atau di bawah nilai buku aset.

3. Pertukaran Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

2.i. Aset Lain-lain

Uang jaminan, uang muka dan biaya dibayar di muka serta pos-pos yang tidak layak digolongkan dalam aset tetap dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi/penyertaan maupun aset dimasukkan sebagai aset lain-lain.

2.j. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.h. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and is not depreciated. The cost of maintenance and repairs is charged to the Income Statement as incurred. Repair and restoration of large amounts of future economic benefits that add to the asset are capitalized as fixed assets. Fixed assets that are no longer used or sold are removed from the Property and Equipment and a gain or loss is reflected in the Income Statement for the year.

Construction in progress represents all of the costs incurred to acquire the assets until ready to use. Those assets will be transferred to the respective Fixed Assets appropriate fixed asset account and depreciated when completed and ready for use.

Derecognition of fixed assets occurs upon disposal or no future economic benefits are expected from its use or disposal.

1. Drawings of Assets: Discharge

The withdrawal of assets due it was decided to be discarded. Losses are recognized if there is still a remaining book value of the disposed assets.

2. Drawings of Assets: Sale

Drawings of assets because it was decided to sell. Losses and profits recognized when sold above book value or beneath book values of assets.

3. Exchange of assets

At the end of each reporting period, residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted prospectively if needed.

2.i. Others Assets

The security deposit, advances and prepayments as well as items that are not feasible classified in fixed assets and also can not be classified in current assets, investments / investments and assets included as other assets.

2.j. Insurance contracts

Insurance contract is a contract by which the insurer accepts significant insurance risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying a significant benefit to the insured when an insured event occurs than the minimum benefits that would be paid if the insured risk does not occur.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
Penting (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

2.j. Insurance contracts (continued)

1) Pengakuan Pendapatan Premi

1) Premium Revenue Recognition

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan.

Premiums from insurance and reinsurance contracts are recognized as revenue over the period the policy (contract) based on the proportion of the amount of protection provided. The premium of the policy along with the Company are recognized at the share premium.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasurador berdasarkan perjanjian (kontrak) reasuransi. Premi reasuransi diakui selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi diperoleh.

Reinsurance premiums is part of our gross premiums to the reinsurance company pursuant to an agreement (contract) reinsurance. Reinsurance premiums are recognized over the reinsurance contract period in proportion to the protection obtained.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Company reinsured part of accepted risk to insurance companies and reinsurance. The amount of the premium paid or part of the premium for prospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the protection provided. Liability of payment or for retrospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance receivables amounting liability recorded in respect of the reinsurance contract.

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian dari premi yang berkaitan dengan persyaratan belum berakhirnya cakupan perlindungan.

Unearned premiums is part of the premium associated with the expiry of protection coverage requirements yet.

Premi jangka pendek yang belum merupakan pendapatan dihitung secara harian. Kenaikan/penurunan premi belum merupakan pendapatan adalah selisih antara premi belum merupakan pendapatan periode berjalan dan periode lalu.

Short-term premiums unearned calculated daily. Increase / decrease in unearned premiums is the difference between the unearned premiums current period and prior periods.

Porsi reasuransi aset atas premi belum merupakan pendapatan diakui bersamaan pada saat timbulnya premi belum merupakan pendapatan.

The portion of reinsurance assets on unearned premiums are recognized simultaneously at the onset of unearned premiums.

Porsi reasuransi aset atas premi belum merupakan pendapatan diukur berdasarkan kontrak reasuransi terkait konsisten dengan metode pengukuran premi belum merupakan pendapatan.

The portion of reinsurance assets on unearned premiums measured by the related reinsurance contracts are consistent with the measurement method unearned premiums.

Pernyajian pendapatan premi neto dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi, dan kenaikan/(penurunan) premi belum merupakan pendapatan, Premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

Presentation of net premium income in the income statement shows the amount of gross premiums, reinsurance premiums, and increase / (decrease) in unearned premiums, reinsurance premiums is presented as a reduction of gross premium.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari yang belum dijalani sampai dengan polis berakhir.

Unearned premiums are calculated based on net premiums in proportion to the number of days that have not lived up to the policy ends.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
Penting (Lanjutan)

2.j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

2) Aset Reasuransi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapatnya diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded estimasi klaim reasuransi, dan ceded premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Perusahaan menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim. Sebelumnya liabilitas asuransi yang mencakup premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim dicatat secara bersih setelah porsi aset reasuransi (porsi sendiri).

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai. Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah karena dibawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

3) Biaya Akuisisi

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan kepada pialang asuransi, agen dan entitas asuransi lain, Biaya akuisisi ini ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan dengan periode berlakunya polis asuransi, sesuai dengan metode premi yang belum merupakan pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.j. Insurance contracts (continued)

2) Reinsurance Assets

At each balance sheet date, the Company examines whether the reinsurance asset is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if there is objective evidence that led to the cedant did not receive the entire amount in accordance with the requirements of the contract and the failure by the impact measured reliably. Impairment is recognized in profit or loss.

Reinsurance assets include balances are expected to be paid by the reinsurers for ceded reinsurance claims estimates, and ceded unearned premiums. The amount of benefits borne by reinsurers are expected to be consistent with the policy liabilities related to reinsurance.

The Company serves reinsurance assets separately as assets unearned premiums and estimates of claims liabilities. Previous liability insurance include unearned premiums and estimated claims are recorded net of reinsurance assets servings.

Reinsurance asset is cedant net contractual rights under a reinsurance contract. Reinsurance asset values. The value of reinsurance assets on liabilities for future policy benefits, premiums unearned and the estimated liability claims estimated consistent with the approach used in determining individual liability for future policy benefits, premiums unearned and the estimated liability claims, based on the terms and the provisions of the reinsurance contract.

If a reinsurance asset is impaired. The Company reduces the carrying amount and recognizes that impairment loss in the income statement. Reinsurance assets are impaired when there is objective evidence, as a result of an event that occurred after the initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts due under the terms of the contract, and the impact on the amount to be received from the reinsurer can be measured reliably.

3/ Acquisition Cost

Acquisition costs are expenses incurred to obtain insurance premiums, such as commissions paid to insurance brokers, agents and other insurance entities, these acquisition costs are deferred and amortized over the period for which an insurance policy, in accordance with the method of unearned premiums.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
Penting (Lanjutan)

2.j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

4) Estimasi Klaim

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan.

5) Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (settled claim), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan/penurunan estimasi klaim retensi sendiri, klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Cadangan atas estimasi klaim bruto dibuat berdasarkan taksiran beban klaim yang akan dibayar sesuai dengan klaim yang diterima Perusahaan sampai dengan tanggal laporan. Pemulihan klaim dari reasuransi untuk cadangan atas estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim reasuransi pada aset reasuransi.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

6) Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurangan beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.j. Insurance contracts (continued)

4) Estimated Claims

The Company is required to establish reserves for the payment of claims arising, which is the expected costs to settle a claim that has happened, but it is still in process at the date of statement of financial position.

5) Expense Claims

Claim expenses include claims approved (settled claims), claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. The claims expenses are recognized as an expense when the obligation to meet the claim. Reinsurance claims section are recognized and recorded as deduction from claims expense in the same period with the period of recognition of expenses claims. Subrogation rights are recognized as a deduction from claims expenses when realized.

The number of claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the estimated loss of own retention of claims incurred but not yet reported. Changes in estimated own retention claims are recognized in the statement of comprehensive income in the year of change. Increase (decrease) in estimated own retention claims is the difference between own retention claims for the year with a year ago.

Presentation of claims expenses in the income statement shows the amount of gross claims, reinsurance claims and increase / decrease in estimated own retention claims, reinsurance claims are presented as a reduction of gross claims.

Reserves for estimated gross claims made based on the estimated burden of claims that will be paid in accordance with the claims received by the Company up to the date of the report. Recovery of the claims from reinsurers to reserve for estimated gross claims recorded as the estimated gross claims recorded as the estimated reinsurance claims on reinsurance assets.

Changes in the estimated number of claims, as a result of further review process and the difference between the estimated amount of claims paid, is recognized in profit or loss in the period of change.

6) Commission

Commissions paid to insurance brokers and other insurance companies in connection with insurance coverage are recorded as commission expense, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as a reduction in commission expense and is recognized in the statement of comprehensive income commissions earned more than the total commission expense, the difference is presented as net commission income in the income statement.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

7) Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan laba rugi komprehensif.

8) Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2.k. Hasil Investasi

1. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga yang berlaku.
2. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
3. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

2.l. Beban usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

2.m Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

7) Future Policy Benefits Liabilities

Future policy benefits liabilities is the present value of estimated future policy benefits to be paid to the policy holders, reduced by the present value of estimated future premiums to be received from policyholders and recognized when revenue recognition premiums, liability for future policy benefits stated in statement of financial position based on actuarial calculations. Increase (decrease) in liability for future policy benefits are recognized as an expense (income) in the statement of comprehensive income.

8) Insurance Contract Liabilities

Liability insurance contract includes a claim in the process, unearned premiums and liability for future policy benefits. On the reporting date the Company assesses whether its recognized insurance liabilities are sufficient, using current estimates of future cash under the contract of insurance. If that assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs not enough compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

2.k. Investments results

1. *The investment income from deposits and bonds is recognized on a time proportion basis and the applicable interest rate.*
2. *The dividend income is recognized when the shareholders' rights to receive specified payments.*
3. *Gains or losses from sales of shares are recognized at the time of the transaction.*

l. Operating expenses

Operating expenses and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2.m. Income tax

Effective on January 1, 2012, the Company adopted PSAK No.46 (Revised 2010), "Income Taxes ", which requires the Company to account for the tax consequence current and future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and the transactions and other events of the current period are recognized in the financial statements.

The application of PSAK No.46 (Revised 2010) did not result in major changes to the financial reporting and disclosures in the financial statements.

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
Penting (Lanjutan)

2.m Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terakumulasi atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang berlaku dan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di Laporan Posisi Keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan jika ada, dalam "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan – Tahun Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Perseroan menggunakan tarif pajak sebesar 25% untuk perhitungan pajak kini dan pajak tangguhan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

2.n. Estimasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja". Penerapan PSAK ini menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan. Standar ini mengatur semua keuntungan dan kerugian aktuarial harus diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi.

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.m. Income tax (continued)

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year runs. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the balance sheet, except for deferred tax assets and liabilities for the different entities, on the basis of compensation in accordance presentation of current tax assets and liabilities.

Amendments to tax obligations are recorded at the time the determination is received or, if appealed, when the result of the appeal has been determined.

Prior to January 1, 2012, the Company recorded interest and penalties for underpayment of income tax if any, in the "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income.

Effective on January 1, 2012, the Company adopted PSAK No.46 (Revised 2010), which requires the Company recorded interest and penalties for shortfall / excess income tax payments, if any, as part of the "Expense (Benefit) Income Tax - Current Year" in the statement of comprehensive income.

The Company uses a 25% tax rate for the calculation of current and deferred taxes in accordance with prevailing tax regulations.

2.n. Post-Employment Benefits Liability Estimation

Effective from January 1, 2015, the Company adopted SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits". These SFAS removing the corridor mechanism and the disclosure of contingent liabilities to simplify the information and disclosure clarification. It regulates all actuarial gains and losses are recognized directly in other comprehensive income and past service costs are recognized in profit or loss.

2.n. Estimasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan paska-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Berdasarkan PSAK No. 24, perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan Tahun 2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Perusahaan memilih "10% corridor method" untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Adopsi PSAK revisi baru ini tidak berdampak besar terhadap laporan keuangan.

Jenis imbalan kerja yang diberikan perseroan berupa Jamsostek, Uang Jasa dan uang pisah yang besarnya sesuai dengan ketentuan undang – undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

Perseroan membentuk cadangan manfaat pasti dengan mengalokasikan sejumlah dana untuk pembayaran manfaat pensiun yang ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris.

2.o. Laba Bersih Per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), yang menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba persaham. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

Laba bersih per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Tambahan saham yang terjadi karena dividen saham, saham bonus dan stock split dianggap telah merubah jumlah saham sejak awal tahun dan dihitung secara retrospektif untuk seluruh tahun penyajian. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah 840.000.000 saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**2.n. Post-Employment Benefits Liability Estimation
(continued)**

The Company recorded post-employment benefit liabilities in accordance with PSAK No. 24, "Employee Benefits". This statement requires that the Company recognize all employee benefits provided through the program or formal and informal agreements, legislation or industry regulations, which include post-employment benefits, short-term employee benefits and other long-term, severance and termination benefits of equity-based.

Under PSAK No. 24, the calculation of the estimated liability for employee benefits based on Labor Law of 2003 is determined using actuarial methods "Projected Unit Credit". Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the accumulated net actuarial gains or losses are not recognized at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. Gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees are expected.

Effective January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which replaces PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits". The company chose "10% corridor method" for the recognition of actuarial gains and losses. Adoption of PSAK new revision does not have a major impact on the financial statements.

Type the company's employee benefits granted in the form of Social Security, Money Services and severance pay that amount in accordance with the provisions of Law No. 13 of 2003 on Employment.

Company established a defined benefit reserve by allocating some funds for the payment of pension benefits are determined based on actuarial calculations.

2.o. Net Income Per Share

Effective on January 1, 2012, the Company adopted PSAK No.56 (Revised 2011), which establishes principles for the determination and presentation of earnings per share. The application of PSAK This revision has no impact on the Company's financial statements.

Net income per share is computed based on the weighted average number of shares outstanding during the year. Which occurs because of the additional shares of stock dividends, bonus shares and stock split number of shares deemed to have been changed since the early years and retrospectively calculated for the entire year presentation. Weighted average shares outstanding at December 31, 2016 and December 31, 2015 was 840,000,000 shares.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
Penting (Lanjutan)**

2.p. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

Estimasi dan pertimbangan akuntansi terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan nasabah mengalami kesulitan keuangan yang signifikan. Penyisihan dilakukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih meskipun segala cara dan tindakan telah dilakukan. Perseroan melakukan evaluasi secara berkala atas besaran jumlah penyisihan tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.p. Segment information

Effective January 1, 2011, the Company adopted PSAK No.5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates. There is no significant impact on the implementation of the revised accounting standards on the financial statements.

The segment is a distinguishable component of the Company that is engaged to provide products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and returns that are different from other segments.

The amount of each element is the size of the reportable segments are reported to the chief operating decision maker for purposes of making decisions to allocate resources to the segment and assessing its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. Estimates and Accounting Considerations

Accounting estimates and judgments are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable under the circumstances. Actual results could differ from those estimates. Estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities disclosed below.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates, by definition, seldom equal the actual results. Estimates and assumptions are significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities over the next 12 months are listed below.

a. Allowance for Impairment Losses

Allowance for Impairment Losses (CKPN) formed is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the possibility of customers experiencing significant financial difficulties. Provision is made when management believes that these receivables are not collectible in spite of all efforts and actions have been performed. The Company evaluates periodically on the amount of the allowance depends on judgments and estimates that are used collectively.

3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi (Lanjutan)

b. Masa Manfaat Aset Tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat Aset Tetap dan menyusutkannya menggunakan metode garis lurus untuk kelompok aset bangunan serta metode saldo menurun berganda untuk kelompok aset lainnya. Estimasi Masa Manfaat ditentukan perseroan sesuai dengan perkiraan manfaat ekonomis aset dan juga dengan mempertimbangkan yang secara umum digunakan industri sejenis. Perseroan akan menelaah secara berkala beban penyusutan jika masa manfaat aset mengalami perubahan dari estimasi sebelumnya, menghapus maupun menurunkan nilai aset sesuai dengan kondisi yang ada.

c. Klaim

Perseroan menentukan estimasi klaim retensi sendiri berdasarkan hasil dari survei atas klaim yang telah dilaporkan sedangkan untuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, estimasi dibuat dengan mendasari pada pengalaman klaim yang terjadi dimasa lalu. Perseroan berkeyakinan bahwa apa yang telah dilakukan dalam menentukan besaran estimasi klaim tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan material yang terjadi dengan hasil aktual akan dapat mempengaruhi nilai yang telah tercatat. Perseroan akan menelaah dan merubah metode yang digunakan (jika perlu) bila ditemukan indikasi adanya perbedaan signifikan dengan hasil aktual.

d. Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini dari liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan asumsi tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

3. Estimates and Accounting Considerations (Continued)

b. Useful Life of Fixed Assets

The Company determines the estimated useful lives of fixed assets and depreciated using the straight-line method for building asset classes as well as double declining balance method for other asset groups. The estimated useful lives of the Company determined in accordance with the estimated economic useful lives of assets and also taking into account the generally used similar industries. The Company will periodically review the depreciation if the assets useful changes from previous estimates removing or lowering the value of the asset in accordance with existing conditions.

c. Claim

The Company determines the estimated own retention claims based on the results of a survey of the claims that have been reported while the estimate of claims incurred but not yet reported, estimates are made with the underlying claims experience that occurred in the past. The Company believes that what has been done to determine the estimated amount of the claim is reasonable and appropriate, material differences in actual results will occur can affect the value of which has been recorded. The Company will review and change the method used (if necessary) if found indications of significant differences with the actual results.

d. Post-Employment Benefits

The present value of post-employment benefit obligations depends on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates. Any changes in the assumptions used would impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate assumption at the end of each reporting period, the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash flows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company consider the interest rate of government bonds in the currency in which the benefits will be paid and have a maturity period approaching retirement obligations related period.

4 KAS DAN SETARA KAS

4 CASH AND CASH EQUIVALENTS

Rincian sebagai berikut :

The details are as follows :

	2016	2015	
Kas	48.000.000	47.500.000	Cash
Bank			In Bank
Pihak Ketiga :			Third parties :
BCA			BCA
Dalam Rupiah	3.275.105.868	4.114.764.578	In Rupiah
Dalam USD 206.593 Tahun 2016			In USD 206,593 in 2016
dan USD 581.529 Tahun 2015	2.775.783.547	8.022.198.349	and USD 581,529 in 2015
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Dalam Rupiah	275.667.137	428.675.719	In Rupiah
Dalam USD 16.912 Tahun 2016			In USD 16,912 in 2016
dan USD 16.171 Tahun 2015	227.229.632	223.073.565	and USD 16,171 in 2015
Bank Jateng	310.837.003	401.625.716	Bank Jateng
Bank Danamon	449.144.623	145.984.110	Bank Danamon
Bank CNB	166.809.600	123.251.104	Bank CNB
Bank Rakyat Indonesia (BRI)	14.963.167	68.234.176	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
Bank CIMB	59.340.987	50.394.599	Bank CIMB
Bank Mayora	17.633.106	17.921.930	Bank Mayora
Bank Agroniaga	5.416.034	5.641.034	Bank Agroniaga
Bank IndomoneX	4.311.269	4.387.269	Bank IndomoneX
Bank MNC	1.220.760	1.592.760	Bank MNC
Bank INA	682.737	1.274.885	Bank INA
Pihak Berelasi : -			Related Parties : -
Sub Jumlah Bank	7.632.145.471	13.656.519.794	Sub Total Cash In Banks
Deposito Biasa			Ordinary Deposits
Dalam Rupiah			In Rupiah
Pihak Ketiga :			Third parties :
PT Bank Mayapada Tbk	10.250.000.000	13.250.000.000	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank INA Perdana Tbk	10.000.000.000	11.000.000.000	PT Bank INA Perdana Tbk
PT Bank Artha Graha, Tbk	5.000.000.000	11.000.000.000	PT Bank Artha Graha, Tbk
PT Bank Mega, Tbk	5.000.000.000	6.273.581.880	PT Bank Mega, Tbk
PT Bank Danamon, Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Danamon, Tbk
PT Bank Capital Indonesia, Tbk	4.000.000.000	6.000.000.000	PT Bank Capital Indonesia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Mutiara	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Mutiara
PT Bank CNB	100.000.000	100.000.000	PT Bank CNB
PT Bank Panin Tbk	-	12.180.749.090	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Victoria	-	5.000.000.000	PT Bank Victoria
PT Bank Harda Intenational	-	4.000.000.000	PT Bank Harda Intenational
PT Bank Central Asia	-	4.000.000.000	PT Bank Central Asia
PT Bank MNC Tbk	-	2.500.000.000	PT Bank MNC Tbk
BPR Hosing JAYA	-	500.000.000	BPR Hosing JAYA
BPR ANA ARTHA	-	500.000.000	BPR ANA ARTHA
Pihak Berelasi : -			Related Parties : -
Sub Jumlah	42.850.000.000	84.804.330.970	Subtotal
Dalam US Dollar (31 Desember 2016: USD 260.000) dan 31 Desember 2015: USD 460.000)			In US Dollar (December 31, 2016: USD 260,000) and December 31, 2015: USD 460,000)
Pihak Ketiga :			Third parties :
PT Bank Central Asia Tbk	2.687.200.000	5.518.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	806.160.000	827.700.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pihak Berelasi : -			Related Parties : -
Sub Jumlah	3.493.360.000	6.345.700.000	Subtotal
Sub Jumlah Deposito	46.343.360.000	91.150.030.970	Subtotal Deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	53.975.505.471	104.806.550.764	Total Cash and Cash Equivalents

Tingkat bunga jasa giro per tahun adalah sebagai berikut:

Current accounts interest rate per year is as follows:

	2016	2015	
Jasa Giro :			Giro services
Dalam Rupiah	1 % - 2 %	1 % - 2 %	In Rupiah
Dalam US Dollar	0 % - 1%	0 % - 1%	In US Dollar
Deposito Biasa :			Ordinary Deposits :
Dalam Rupiah	5,5% - 8,75%	3,25% - 10,25%	In Rupiah
Dalam US Dollar	0,25%	0,25%	In US Dollar

5 PIUTANG PREMI

5 PREMIUM RECEIVABLES

Rincian sebagai berikut :

The details are as follows :

	2016	2015	
Dalam Rupiah	229.674.022.492	147.208.962.568	In Rupiah
Dalam USD			In US Dollar
(USD 126.900 Tahun 2016 dan USD 125.400 Tahun 2015)	1.705.028.400	1.729.893.000	(USD 126,900 Year 2016 and USD 125,400 Year 2015
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9.010.964.522)	(7.526.803.792)	Allowance for impairment losses
Jumlah	222.368.086.370	141.412.051.776	Total

Rincian piutang premi berdasarkan jenis asuransi sebagai berikut :

The details of premium receivables on assurance as follows :

	2016	2015	
Kendaraan Bermotor	64.670.083.954	37.754.390.914	Motor vehicles
Kebakaran	126.674.030.883	82.254.853.478	Fire
Pengangkutan	10.463.261.356	7.789.056.301	Marine cargo
Aneka	29.571.674.699	21.140.554.875	Miscellaneous
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9.010.964.522)	(7.526.803.792)	Allowance for impairment losses
Jumlah	222.368.086.370	141.412.051.776	Total

Rincian piutang premi berdasarkan pihak yang bertransaksi sebagai berikut :

The details of premium receivables based parties to a transactions as follows :

	2016	2015	
Piutang Premi			Premium Receivables
- Pihak Ketiga	222.368.086.370	141.412.051.776	- Third parties
- Pihak Berelasi	-	-	- Related Parties
	222.368.086.370	141.412.051.776	

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah sebagai berikut :

The movement of allowance for impairment losses is as follows:

	2016	2015	
Saldo Awal Tahun	7.526.803.792	6.177.593.212	Beginning balance
Perubahan Selama Periode Berjalan			Changes in Current Period
Penambahan Cadangan	1.484.160.730	1.349.210.580	Additions impairment
Saldo Akhir Tahun	9.010.964.522	7.526.803.792	Ending balance

Ringkasan umur piutang premi adalah sebagai berikut :

The aging schedule of premium receivables is as follows :

	2016	2015	
1 - 60 Hari	137.868.213.549	119.024.052.024	1 - 60 Days
Lebih dari 60 Hari	84.499.872.821	22.387.999.752	More than 60 Days
Jumlah	222.368.086.370	141.412.051.776	Total

Piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan Solvabilitas adalah piutang premi yang jatuh tempo 1-60 hari.

The premium receivable on total solvency is allowance for doubtful accounts in 1 - 60 days.

Piutang Premi Yang Diperkenankan Dalam Perhitungan Solvabilitas

137.868.213.549 119.024.052.024 The premium receivable on total solvency

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang tak tertagih yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

The Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses which might arise from uncollectible premiums receivables.

6 PIUTANG REASURANSI

Piutang reasuransi merupakan piutang yang timbul dari transaksi reasuransi sehubungan dengan hak penerimaan komisi, premi asuransi dan klaim asuransi kepada reasuradur.

Rincian sebagai berikut :

	2016	2015
Pihak Ketiga :		
Jiwa Reliance	2.388.037.313	1.343.221.818
PT. Ibu Reinsurance Broker Utama	1.973.218.679	310.235.867
PT. Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967/MNC	1.532.482.500	1.371.115.129
PT. Asuransi Jiwasraya	889.890.052	6.157.253.453
PT Reasuransi International Indonesia	630.525.900	306.243.330
PT. Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	600.174.825	-
Asia Reinsurance Broker, Singapore		
Dalam Rupiah	127.340.076	13.029.641.407
Dalam USD 23.450 Tahun 2016 dan		
USD 22.450 Tahun 2015	315.074.200	309.697.750
Guy Carpenter & Co Pte Ltd, Singapore	440.027.404	824.443.684
PT. Tugu Reasuransi Indonesia	306.051.987	247.571.537
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	150.843.267	822.096.318
PT. Asuransi Jasa Tania	84.845.945	100.358.852
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	62.136.144	373.164.180
Mitra Maparya	49.370.573	13.500.000
PT. Asiare Binajasa Reinsurance Broker	28.042.475	-
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	25.121.000	25.121.000
Asia Capital Re	21.390.160	222.382.706
PT. Viva Broker Reasuransi Indonesia	15.970.000	-
PT. Indosurance Broker Utama	14.750.337	1.015.373.917
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional (BPPDAN)	-	415.921.240
PT. Asuransi Bosowa Periskop	-	357.154.657
PT. Asuransi Asei Indonesia	-	157.045.095
PT. Asuransi Jasa Indonesia	-	121.090.229
PT. Asuransi Buana Independent	-	48.548.454
PT. Dekai Indonesia	-	40.676.958
PT. Bess Central Insurance	-	39.753.143
PT. Asuransi Rama Satria Wibawa	-	29.680.000
PT. Asuransi Mega Pratama	-	16.916.604
Best Reinsurance	-	13.716.389
PT. Asuransi Purna Arthanugraha	-	11.554.770
PT. Hanofor Indonesia	-	9.363.097
UIB Asia Reinsurance Broker, Singapore	-	9.327.071
PT. Asuransi Kredit Indonesia	-	8.092.286
PT. ACA Syariah Tbk	-	7.886.565
PT. Tugu Kresna Pratama	-	7.140.000
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000)		
Dalam Rupiah	14.197.123	17.881.687

Pihak Berelasi : -

Jumlah	9.669.489.958	27.783.169.193
---------------	----------------------	-----------------------

Ringkasan umur piutang reasuransi adalah sebagai berikut :

	2016	2015
1 - 60 Hari	985.584.483	15.100.951.944
Lebih dari 60 Hari	8.683.905.475	12.682.217.249
Jumlah	9.669.489.958	27.783.169.193

Piutang reasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan Solvabilitas adalah piutang premi yang jatuh tempo 1-60 hari, yaitu :

Piutang Reasuransi Yang Diperkenankan Dalam Perhitungan Solvabilitas	985.584.483	15.100.951.944
--	-------------	----------------

6 REINSURANCE RECEIVABLES

This account represents receivables arising from reinsurance transactions in relation to the commissions, insurance premiums, and reinsurance claims.

The details are as follows :

	2016	2015
Third parties :		
Jiwa Reliance	1.343.221.818	
PT. Ibu Reinsurance Broker Utama	310.235.867	
PT. Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967/MNC	1.371.115.129	
PT. Asuransi Jiwasraya	6.157.253.453	
PT Reasuransi International Indonesia	306.243.330	
PT. Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	-	
Asia Reinsurance Broker (ARB) Singapore		
In Rupiah	13.029.641.407	
In USD 23,450 In Year 2016 and		
USD 22,450 in Year 2015	309.697.750	
Guy Carpenter & Co Pte Ltd, Singapore	824.443.684	
PT. Tugu Reasuransi Indonesia	247.571.537	
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	822.096.318	
PT. Asuransi Jasa Tania	100.358.852	
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	373.164.180	
Mitra Maparya	13.500.000	
PT. Asiare Binajasa Reinsurance Broker	-	
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	25.121.000	
Asia Capital Re	222.382.706	
PT. Viva Broker Reasuransi Indonesia	-	
PT. Indosurance Broker Utama	1.015.373.917	
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional (BPPDAN)	415.921.240	
PT. Asuransi Bosowa Periskop	357.154.657	
PT. Asuransi Asei Indonesia	157.045.095	
PT. Asuransi Jasa Indonesia	121.090.229	
PT. Asuransi Buana Independent	48.548.454	
PT. Dekai Indonesia	40.676.958	
PT. Bess Central Insurance	39.753.143	
PT. Asuransi Rama Satria Wibawa	29.680.000	
PT. Asuransi Mega Pratama	16.916.604	
Best Reinsurance	13.716.389	
PT. Asuransi Purna Arthanugraha	11.554.770	
PT. Hanofor Indonesia	9.363.097	
UIB Asia Reinsurance Broker, Singapore	9.327.071	
PT. Asuransi Kredit Indonesia	8.092.286	
PT. ACA Syariah Tbk	7.886.565	
PT. Tugu Kresna Pratama	7.140.000	
Others (balances of each below Rp. 5,000,000,-)		
In Rupiah	17.881.687	

Related Parties :

Total

The aging schedule of reinsurance receivables as follows :

	2016	2015
1 - 60 Days	15.100.951.944	
More than 60 Days	12.682.217.249	
Total	27.783.169.193	

Due from reinsurers on total solvency is allowance for doubtful accounts in 1 - 60 days, is :

Due from reinsurers on total solvency	15.100.951.944
---------------------------------------	----------------

6 PIUTANG REASURANSI (Lanjutan)

Perusahaan tidak menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai, karena berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang reasuransi tersebut dapat tertagih seluruhnya.

Pada tahun 2016 dan 2015 Perseroan tidak melakukan saling hapusbukukan antara Piutang Reasuransi dan Utang Reasuransi.

7 PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian sebagai berikut :

	2016
Pihak Ketiga :	
Pinjaman Karyawan	317.999.019
Piutang Bunga Deposito	206.602.427
Piutang Bunga Obligasi	83.494.792
Jumlah Pihak Ketiga	608.096.238

Pada 31 Desember 2016 dan 2015 Perusahaan tidak menetapkan penyisihan atas piutang lain-lain karena berdasarkan hasil penelaahan manajemen, piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya.

Perusahaan membebankan bunga sebesar 12% per tahun atas pinjaman karyawan untuk 31 Desember 2016 dan 2015.

8 INVESTASI

Rincian sebagai berikut :

a. Deposito Berjangka

Deposito Wajib
Dalam Rupiah

Pihak Ketiga :

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000.000
PT Bank Tabungan Negara	4.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	4.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.500.000.000
PT Bank UOB BUANA	2.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000.000
PT Bank Mega, Tbk	1.000.000.000

Pihak Berelasi :-

Jumlah Deposito Wajib	20.000.000.000
------------------------------	-----------------------

Deposito Biasa
Dalam Rupiah

Pihak Ketiga :

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000
--	-------------

Pihak Berelasi :-

Jumlah Deposito Biasa	500.000.000
------------------------------	--------------------

Jumlah Deposito Berjangka	20.500.000.000
----------------------------------	-----------------------

Tidak ada hal - hal lain yang dapat mempengaruhi kualitas pencairan deposito.

b. Reksa Dana yang Tersedia untuk Dijual

Pihak Ketiga :

Reksa Dana Net Gemilang	-
Reksa Dana BNP Paribas Spektra	500.000.000
Reksa Dana Net Dana Flexi	100.000.000
Peningkatan (Penurunan) Nilai Aset Bersih	(50.985.998)

Pihak Berelasi :-

549.014.002

6 REINSURANCE RECEIVABLES (Continued)

The company did not provide any allowance for doubtful accounts because based on the management's review, all due from reinsurers are collectible.

In 2016 and 2015 the company did not provide compensation between due from reinsurers and due to reinsurers.

7 OTHER RECEIVABLES

Details as follows:

2015
385.685.485
286.472.979
-
672.158.464

Third parties :
Employee loan
Interest revenue
Interest bonds

Total

In 2016 and 2015, the company did not provide any allowance for doubtful accounts because based on the management's review, all receivables are collectible.

The Company charged an interest of 12% per annum on the employee receivables in 2016 and 2015.

8 INVESTMENT

Investment consist of :

a. Time deposits

Statutory deposits

In Rupiah :

Third Parties :

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara
PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB BUANA
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega, Tbk

Related Parties :-

Total Statutory Deposits

Ordinary deposits

In Rupiah :

Third Parties :

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Related Parties :-

Total Ordinary Deposits

Total Times Deposits in Rupiah

There was no other matters that be able affect the quality of deposit disbursement.

b. Mutual Funds Available for Sale

Third Parties :

Mutual Fund Net Gemilang
BNP Paribas Mutual Fund Spectra
Mutual Fund Net Flexi Fund
Increase (Decrease) in Net Asset Value

Related Parties :-

6.680.847.671

8 INVESTASI (Lanjutan)

8 INVESTMENT (Lanjutan)

c. Saham Yang Tersedia Untuk Dijual (Rupiah)

Pihak Ketiga :		
PT. Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)	1.103.649.513	1.103.649.513
PT. Borneo Lumbung Energi (BORN)	857.656.750	857.656.750
PT. United Tractors Tbk (UNTR)	777.148.782	777.148.782
PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM)	530.060.000	530.060.000
PT. Astra International Tbk (ASII)	480.912.000	480.912.000
PT. Berau Coal Energy Tbk (BRAU)	474.375.000	474.375.000
PT. Bukit Asam Tbk (PTBA)	413.784.699	-
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)	387.985.775	387.985.775
PT. Timah (Persero), Tbk (TINS)	333.382.225	104.197.600
PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS)	204.387.600	-
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	148.743.431	-
PT. Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	145.025.025	145.025.025
PT. Modern International Tbk (MDRN)	111.952.306	111.952.306
PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM)	100.841.235	-
PT. Medco Energy International Tbk (MEDC)	80.778.188	80.778.188
PT. Darma Henwa, Tbk (DEWA)	63.601.650	63.601.650
PT. MNC Investama Tbk (BHIT)	50.475.875	50.475.875
PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	49.954.575	-
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	1.448.098	-
PT. Bank Tabungan Negara Persero Tbk (BBTN)	-	732.013.187
PT. BISI Internasional Tbk (BISI)	-	139.568.425
PT. Tambang Batubara Bukit Asam Persero Tbk (PTBA)	-	183.848.649
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.448.098
PT. Asiana International Tbk (ASIA)	-	29.405.765
PT. Bank Mandiri Tbk (BMRJ)	-	92.174.800
Keuntungan/(Kerugian) atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan	(2.130.674.102)	(3.386.943.633)
Pihak Berelasi : -		
Nilai Pasar	4.185.488.625	2.959.333.755

d. Obligasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Rupiah)

	2016	2015
ORI th 2005 seri fr0065	5.000.000.000	-
ORI th 2005 seri fr0073	5.000.000.000	-
Diskonto yang belum diamortisasi	(109.741.070)	-
Nilai Bersih Obligasi	9.890.258.930	-

e. Lain-Lain		
Penyertaan Pada PT Menara Terproteksi 0,1%	4.000.000	4.000.000
Penyertaan Pada Perusahaan Asuransi Risiko Khusus 0,13%	190.000.000	190.000.000
Lainnya	981.098.390	400.790.103
Jumlah Lain-Lain	1.175.098.390	594.790.103
Jumlah Investasi	36.299.859.947	30.734.971.529

Lembaga Pemeringkat yang menilai obligasi perusahaan adalah PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Tingkat bunga per tahun atas investasi adalah sebagai berikut :

	2016	2015
Deposito Wajib	6,5% - 7,50%	6.5% - 8.75%
Obligasi	6,63% - 8,75%	-

Deposito Wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan RI QQ Perusahaan. Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 158/KMK.010/2008 tanggal 28 Oktober 2008, deposito wajib adalah jumlah yang lebih besar antara 20 % dari modal sendiri/modal yang dipersyaratkan dan ditambah 1% dari premi netto dengan 0,25% dari premi reasuransi.

c. Marketable Securities - Financial Assets Available For Sale (Rupiah)

Third Parties :	
PT. Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)	
PT. Borneo Lumbung Energi (BORN)	
PT. United Tractors Tbk (UNTR)	
PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM)	
PT. Astra International Tbk (ASII)	
PT. Berau Coal Energy Tbk (BRAU)	
PT. Bukit Asam Tbk (PTBA)	
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)	
PT. Timah (Persero), Tbk (TINS)	
PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS)	
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	
PT. Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	
PT. Modern International Tbk (MDRN)	
PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM)	
PT. Medco Energy International Tbk (MEDC)	
PT. Darma Henwa, Tbk (DEWA)	
PT. MNC Investama Tbk (BHIT)	
PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	
PT. Bank Tabungan Negara Persero Tbk (BBTN)	
PT. BISI Internasional Tbk (BISI)	
PT. Tambang Batubara Bukit Asam Persero Tbk (PTBA)	
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT. Asiana International Tbk (ASIA)	
PT. Bank Mandiri Tbk (BMRJ)	
Gain / (Loss) on Change in fair value of financial instruments	
Related Parties : -	
Market value	

d. Bonds - Financial Assets Held to Maturity (Rupiah)

	2016	2015
ORI th 2005 seri fr0065	5.000.000.000	-
ORI th 2005 seri fr0073	5.000.000.000	-
Diskonto yang belum diamortisasi	(109.741.070)	-
Nilai Bersih Obligasi	9.890.258.930	-

e. Others

Investment in PT. Menara Proteksi 0,1 %	4.000.000
Investment in special risk insurance company 0,13%	190.000.000
Others	400.790.103
Total	594.790.103

Total Investments

The independent rating agent for total bonds of company is PT, Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

The details of annual interest earned on such investments are as follows :

	2016	2015
Deposito Wajib	6,5% - 7,50%	6.5% - 8.75%
Obligasi	6,63% - 8,75%	-

Statutory deposits represent the required guarantee fund in time deposit registered under the name of the Minister of Finance R . I on behalf of the Company, In accordance with Decision Letter No. 158/PMK.010/2008 of the Minister of Finance RI dated October 28, 2008, the statutory deposit should be equivalent to 20% of the required paid-up capital and sum of 1% from net premium with 0,25% from reinsurance premiums.

9 ASET REASURANSI

9 ASSET REINSURANCE

Rincian sebagai berikut :

The details are as follows :

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan bagian reasuransi

a. Unearned Premiums Reinsurance section

	2016	2015	
Kendaraan bermotor	599.515.553	3.495.457.970	Motor Vehicle
Kebakaran	20.886.113.177	12.638.425.694	Fire
Pengangkutan	720.004.670	822.702.928	Marine Cargo
Aneka	8.890.291.501	34.061.987.419	Miscellaneous
	<u>31.095.924.901</u>	<u>51.018.574.011</u>	

b. Estimasi klaim bagian reasuransi

b. Estimates claim reinsurance section

	2016	2015	
Kendaraan bermotor	715.709.123	1.132.148.680	Motor Vehicle
Kebakaran	36.572.028.114	60.195.377.340	Fire
Pengangkutan	-	6.638.789.184	Marine Cargo
Aneka	8.785.902.664	8.539.313.535	Miscellaneous
	<u>46.073.639.901</u>	<u>76.505.628.739</u>	
Total Aset Reasuransi	<u><u>77.169.564.802</u></u>	<u><u>127.524.202.750</u></u>	Total Assets Reinsurance

10 ASET TETAP

10 FIXED ASSETS

Rincian sebagai berikut :

The details are as follows :

	31 Desember / December 31, 2016				
	Saldo Awal / Balance at the beginning of the year	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Balance at the end of the year	
Biaya Perolehan dan Penilaian kembali					At Cost and Revaluation
Tanah	4.125.564.000		-	4.125.564.000	Land
Bangunan	16.238.767.130	9.289.080.000	-	25.527.847.130	Buildings
Kendaraan Bermotor	8.798.949.000	677.350.000	-	9.476.299.000	Motor Vehicles
Peralatan kantor	5.834.191.425	621.457.830	-	6.455.649.255	Office Equipment
Jumlah	<u>34.997.471.555</u>	<u>10.587.887.830</u>	<u>-</u>	<u>45.585.359.385</u>	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	2.586.815.305	511.952.107	-	3.098.767.412	Buildings
Kendaraan Bermotor	5.193.074.168	1.104.232.491	-	6.297.306.659	Motor Vehicles
Peralatan Kantor	4.410.153.950	634.927.575	-	5.045.081.525	Office Equipment
Jumlah	<u>12.190.043.423</u>	<u>2.251.112.173</u>	<u>-</u>	<u>14.441.155.596</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u><u>22.807.428.132</u></u>			<u><u>31.144.203.789</u></u>	Net

10 ASET TETAP (Lanjutan)

10 FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember / December 31, 2015			
	Saldo Awal / Balance at the beginning of the year	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Balance at the end of the year
Biaya Perolehan dan Penilaian kembali				At Cost and
Tanah	484.464.000	3.641.100.000	-	4.125.564.000 <i>Land</i>
Bangunan	4.232.224.300	12.006.542.830	-	16.238.767.130 <i>Buildings</i>
Kendaraan Bermotor	8.414.099.000	384.850.000	-	8.798.949.000 <i>Motor Vehicles</i>
Peralatan kantor	5.052.133.480	782.057.945	-	5.834.191.425 <i>Office Equipment</i>
Jumlah	18.182.920.780	16.814.550.775	-	34.997.471.555 Total
Akumulasi Penyusutan :				Accumulated depreciation
Bangunan	2.345.994.850	240.820.455	-	2.586.815.305 <i>Buildings</i>
Kendaraan Bermotor	4.076.288.621	1.116.785.547	-	5.193.074.168 <i>Motor Vehicles</i>
Peralatan Kantor	3.611.670.801	798.483.149	-	4.410.153.950 <i>Office Equipment</i>
Jumlah	10.033.954.272	2.156.089.151	-	12.190.043.423 Total
Jumlah Tercatat	8.148.966.508			22.807.428.132 Net

Seluruh Aset termasuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan tidak ada yang disewakan maupun dijaminkan kepada pihak lain. Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 2.251.112.174 dan Rp 2.156.089.151.

The entire assets including land and buildings owned by the Company no leased or pledged to another party, Depreciation expense for the year ended December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp 2,251,112,174.- and Rp 2,156,089,151.-

Kecuali atas tanah, aset tetap pemilikan langsung telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Arta Guna Tbk, PT Asuransi KSK, PT Asuransi Indrapura, PT. Asuransi Mega Pratama, PT. Asuransi Wahana Tata, PT. Asuransi BSAM, PT. Asuransi Pan Pasific, PT. Asuransi Fairfax, Malacca Trust Insurance (semuanya tidak terafiliasi) sebesar Rp. 19.452.000.000 untuk tahun 2016 dan Rp. 9.644.000.000 untuk tahun 2015.

Unless the land, fixed assets were insured with direct ownership of PT Asuransi Multi Arta Guna Tbk, PT Asuransi KSK, PT Asuransi Indrapura, PT. Asuransi Mega Pratama, PT. Asuransi Wahana Tata, PT. Asuransi BSAM, PT. Asuransi Pan Pasific, PT. Asuransi Fairfax, Malacca Trust Insurance The authority with accountability value amounting to Rp. 19,452,000,000,- for the year 2016 and for the year 2015 Rp 9,644,000,000,-

Pada tahun 2015, perusahaan telah melakukan revaluasi aktiva tetap. Berdasarkan Laporan Penilaian No. FSR/PV-FS/120777/2015 tanggal 3 Desember 2015 oleh KJPP Felix Sutandar & Rekan Penilaian berdasarkan pendekatan Pasar, Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya telah dilakukan penilaian atas Aset Tetap berupa 2 unit ruko 4 1/2 lantai yang terletak di Jl. Balikpapan Raya No. 6, Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat. Penilaian kembali aset tetap telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-4477/WPJ.07/2015 tanggal 31 Desember 2015. Surplus revaluasi aset tetap sebelum dikurangi pajak yang harus dibayar dibukukan sebesar sebagai berikut:

In 2015, the company has revalued fixed assets. Based Assessment Report No. FSR / PV-FS / 120777/2015 dated December 3, 2015 by KJPP Felix Sutandar & Patner. Rate based market approach, income approach and cost approach has made an assessment of fixed assets in the form of two units of shophouses 4 1/2 floors located in Jl. Balikpapan Raya No. 6, Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Central Jakarta. Revaluation has been approved by the Decree of the Directorate General of Taxation No. KEP-4477 / WPJ.07 / 2015 of December 31, 2015. The fixed asset revaluation surplus before deducting taxes to be paid accounted for as follows:

Jenis : Bangunan di Jl Balikpapan Raya No .6 Jakarta Pusat.

Kind of: Building in Jl Balikpapan Raya No .6 Jakarta Pusat.

Tahun Perolehan / Acquisition year	Nilai Perolehan / Acquisition value	Nilai Buku Fiskal Tahun Buku Terakhir Sebelum Penilaian Kembali / Fiscal Year Book Value Book Newsletter Before Revaluation	Nilai Buku Fiskal Tahun Berjalan Sebelum Penilaian Kembali / Fiscal Book Value Current Year Prior Revaluation	Nilai Buku Fiskal (Nilai Pasar)Setelah Penilaian kembali / Fiscal Book Value (Market Value) After Revaluation	Selisih Lebih / Excess
1989	1.488.000.000	1.869.135.850	1.722.857.170	10.542.000.000	8.819.142.830

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 saldo selisih nilai (surplus) revaluasi aset tetap dimasukkan ke dalam ekuitas dan disajikan secara retrospektif sesuai dengan tahun penyajian.

Under Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 16 increment balance (surplus) revaluation of fixed assets included in retained earnings and presented retrospectively in accordance with the presentation.

Berdasarkan penelaahan manajemen, manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi terjadinya peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan nilai aset tetap sehingga tidak perlu melakukan penurunan nilai aset pada tahun 2016 dan 2015

Based on management's review, management believes there is no indication of the occurrence of events or changes in circumstances that may cause impairment of fixed assets that do not need to perform an impairment of assets in 2016 and 2015.

11 ASET LAIN-LAIN

Rincian sebagai berikut :

	2016
Jaminan :	
PT Taman Olahraga Jagorawi	60.000.000
W.K. Webster & Co., London	26.602.875
Konsorsium Asuransi Resiko Khusus	30.000.000
Jaminan Telepon	5.000.000
Dewan Asuransi Indonesia	1.000.000
Jaminan Giro	500.000
Sewa	237.416.000
Jumlah	360.518.875

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka :

	2016
Sewa	4.499.646.052
Biaya pemeliharaan gedung	1.279.753.413
Lain-lain	1.253.372.813
Jumlah	7.032.772.278
TOTAL	7.393.291.153

Perusahaan tidak menetapkan penyisihan penghapusan aset lain-lain, karena berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset lain-lain tersebut dapat direalisasi dan sebagian dari aset lain-lain tersebut telah dan akan amortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Komponen terbesar dari aset lain-lain adalah beban dibayar di muka sebagai beban pada periode terjadinya karena memberikan manfaat bagi periode-periode selanjutnya. Oleh karena itu aset lain-lain jenis ini diamortisasi selama periode yang memberikan manfaatnya.

Kenaikan nilai arus kas dari aset lain – lain karena ada penambahan aset lain – lain berupa sewa dan uang jaminan.

12 UTANG KLAIM

Rincian sebagai berikut :

	2016
Kendaraan Bermotor	15.225.471.926
Kebakaran	11.218.737.917
Pengangkutan	378.335.254
Aneka	2.468.818.002
Jumlah	29.291.363.099

Rincian Utang Klaim Berdasarkan Tertanggung sebagai berikut :

	2016
Pihak Ketiga :	
CV. Devinda qq PT. Indomarco Prismaatama	770.578.138
PT Langgeng Karya Makmur Lestari	749.138.406
CV. Khansa qq PT. Indomarco Prismaatama	727.214.823
PT Langgeng Karya Makmur Lestari	557.983.938
PT. Eka Timur Jaya	541.567.709
PT PT. Swadharma Indotama Finance Cab. Bandung	374.700.000
PT National Sago Prima	-
Hotel Marbella	-
Idm Gunungsari (T415)	-
Idm Jendral Sudirman 1 Muara Enim (T9T4)	-
DC Jakarta 1 (Ancol)	-
Lain-lain Kurang Dari Rp.50 Juta	25.570.180.086

11 OTHER ASSETS

The details are as follows :

	2015
PT Taman Olahraga Jagorawi	60.000.000
W.K. Webster & Co., London	26.602.875
Konsorsium Asuransi Resiko Khusus	30.000.000
Jaminan Telepon	5.000.000
Dewan Asuransi Indonesia	1.000.000
Jaminan Giro	500.000
Sewa	238.416.000
Jumlah	361.518.875

Advance and Prepaid Expenses

	2015
Sewa	5.826.693.571
Biaya pemeliharaan gedung	835.308.102
Lain-lain	1.268.081.891
Jumlah	7.930.083.564
TOTAL	8.291.602.439

The company did not provide any others assets because based on the management's review, all others assets receivables are collectible from the other assets will to amortation as well as period to give us.

The largest component of Other assets are costs that are not reported as an expense in the current period because it provides benefits for subsequent periods, Therefore, other types of assets is amortized over the period that provides benefits.

The increase in the value of the cash flows of others assets as the addition of others assets in the form of rent and the security deposit.

12 CLAIMS PAYABLE

The details are as follows :

	2015
Kendaraan Bermotor	3.825.387.877
Kebakaran	3.961.589.614
Pengangkutan	73.101.102
Aneka	1.265.159.016
Jumlah	9.125.237.609

The details of claims payables, as follows :

	2015
CV. Devinda qq PT. Indomarco Prismaatama	-
PT Langgeng Karya Makmur Lestari	-
CV. Khansa qq PT. Indomarco Prismaatama	-
PT Langgeng Karya Makmur Lestari	-
PT. Eka Timur Jaya	-
PT PT. Swadharma Indotama Finance Cab. Bandung	-
PT National Sago Prima	3.557.125.000
Hotel Marbella	545.451.518
Idm Gunungsari (T415)	270.511.986
Idm Jendral Sudirman 1 Muara Enim (T9T4)	224.644.300
DC Jakarta 1 (Ancol)	176.684.234
Lain-lain Kurang Dari Rp.50 Juta	4.350.820.571

deposit :
PT Taman Olahraga Jagorawi
W.K. Webster & Co, London
Consorsium Special Risk Insurance
Telephone Deposits
Indonesian Insurance Board
Guarantee
Rent

Total

Rent

Maintenance Building Expenses

Others

Total

TOTAL

12 UTANG KLAIM (Lanjutan)

12 CLAIMS PAYABLE (Continued)

	2016	2015	
Pihak Berelasi : -			Related Parties : -
Nihil	-	-	<i>Nil</i>
Jumlah	29.291.365.115	9.125.239.624	Total
Rincian Utang klaim berdasarkan mata uang sebagai berikut :			<i>The details of claims payables by currency are as follows :</i>
	2016	2015	
Utang Klaim			<i>Claims Payables</i>
Dalam Rupiah	29.248.367.899	9.086.611.609	<i>In Rupiah</i>
Dalam 3.200 USD Tahun 2016 dan 2.800 Tahun 2015	42.995.200	38.626.000	<i>In USD 3,200 in year 2016 and USD 2,800 in year</i>
Jumlah	29.291.363.099	9.125.237.609	Total

13 UTANG REASURANSI

13 REINSURANCE PAYABLES

Rincian sebagai berikut :

The details are as follows :

	2016	2015	
Pihak Ketiga :			Third Parties:
PT. Reasuransi International Indonesia	10.240.002.005	1.496.428.037	<i>PT. Reasuransi International Indonesia</i>
PT. Ibu Reinsurance Broker Utama			<i>PT. Ibu Reinsurance Broker Utama</i>
Dalam Rupiah	8.389.538.690	395.956.831	<i>In Rupiah</i>
Dalam USD 15.922 Tahun 2016 dan			<i>In USD 15,922 in year 2016 and</i>
USD 14.922 Tahun 2015	213.927.992	205.848.990	<i>USD 14,922 in year 2015</i>
PT. Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	8.241.958.329	-	<i>PT. Marsh Reinsurance Brokers Indonesia</i>
PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	5.370.745.415	3.742.924.376	<i>PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia</i>
PT. Viva Broker Reasuransi Indonesia	2.975.304.699	-	<i>PT. Viva Broker Reasuransi Indonesia</i>
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional (BPPDAN)	1.249.288.104	-	<i>Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional (BPPDAN)</i>
TOA Reinsurance Company	1.078.683.467	-	<i>TOA Reinsurance Company</i>
Asia Reinsurance brokers, Singapore	523.967.992	-	<i>Asia Reinsurance brokers, Singapore</i>
PT. Asuransi Maipark Indonesia	450.591.961	-	<i>PT. Asuransi Maipark Indonesia</i>
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	259.245.323	1.257.509.240	<i>PT. Maskapai Reasuransi Indonesia</i>
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	242.516.490	1.072.784.116	<i>PT. Reasuransi Nasional Indonesia</i>
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus (Dalam Rupiah)	124.806.233	310.398.794	<i>Konsorsium Asuransi Risiko Khusus (Dalam Rupiah)</i>
PT. Tugu Reasuransi Indonesia	122.279.558	529.223.368	<i>PT. Tugu Reasuransi Indonesia</i>
PT. Asuransi Astra Buana	89.820.552	-	<i>PT. Asuransi Astra Buana</i>
PT. Asiare Binajasa Reinsurance Broker	73.757.921	3.710.260.420	<i>PT. Asiare Binajasa Reinsurance Broker</i>
PT. Dekai Indonesia	31.351.864	49.331.196	<i>PT. Dekai Indonesia</i>
Guy Carpenter & Co Pte Ltd, Singapore	22.014.604	912.381.215	<i>Guy Carpenter & Co Pte Ltd, Singapore</i>
PT. Sinar Mas Tbk	17.598.560	361.079.262	<i>PT. Sinar Mas Tbk</i>
PT. Tokio Marine Indonesia	10.373.887	12.074.530	<i>PT. Tokio Marine Indonesia</i>
PT. IBS Insurance Broking Service	9.329.641	6.167.985	<i>PT. IBS Insurance Broking Service</i>
Asia Capital Reinsurance, Singapore	6.121.143	-	<i>Asia Capital Reinsurance, Singapore</i>
PT. Asuransi Syariah Mubarakah	-	1.095.681.514	<i>PT. Asuransi Syariah Mubarakah</i>
JB Boda & Co, Singapore	-	56.474.583	<i>JB Boda & Co, Singapore</i>
PT. Asuransi Jiwasraya	-	27.559.562	<i>PT. Asuransi Jiwasraya</i>
PT. KSK Insurance Indonesia	-	11.148.630	<i>PT. KSK Insurance Indonesia</i>
Mega Pratama	-	6.422.593	<i>Mega Pratama</i>
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000)	67.162.731	17.249.266	<i>Others (below Rp 5,000,000,-)</i>
Pihak Berelasi : -			Related Parties : -
Jumlah	39.810.387.163	15.276.904.508	Total

Pada tahun 2016 dan 2015 Perseroan tidak melakukan saling hapus-bukukan antara Piutang Reasuransi dan Utang Reasuransi mencakup seluruh jenis asuransi.

In 2016 and 2015 the Company did not undertake offsetting between receivables written off and Debt Reinsurance Reinsurance covers all types of insurance.

14 PERPAJAKAN

Utang Pajak

Rincian sebagai berikut :

	2016
Pajak Penghasilan Pasal 21	349.344.714
Pajak Penghasilan Pasal 23	-
Pajak Penghasilan Pasal 25	276.805.337
Jumlah	626.150.051

Rekonsiliasi antara laba sebelum Manfaat/(Beban) pajak penghasilan untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	2016
Laba sebelum Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan	10.867.105.609
Beda Waktu :	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Premi	1.484.160.730
Imbalan Pasca Kerja	2.133.859.811
Cadangan Klaim (IBNR)	(390.904.233)
Jumlah Beda Waktu	3.227.116.308

Utang Pajak

	2016
Beda Tetap :	
Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Diakui Fiskal	298.404.269
Amortisasi Diskonto	(2.758.930)
Pendapatan Dividen	(113.996.093)
Keuntungan Penjualan Surat Berharga	(2.203.540.709)
Bunga Obligasi	(39.984.792)
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(5.289.193.196)
Cadangan Premi	7.164.035.821
Jumlah Beda Tetap	(187.033.630)

Manfaat/(Beban) Penghasilan Kena Pajak

Dasar Pengenaan Pajak	13.907.188.287
Dibulatkan	13.907.188.000

Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Kini

25% x 13.907.188.000	3.476.797.000
25% x 14.133.260.000	3.533.315.000
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Kini	3.476.797.000

Pajak Dibayar di Muka :

Pajak Penghasilan Pasal 25	(3.476.140.746)
----------------------------	-----------------

Manfaat/(Beban) Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	656.254
---	----------------

Perusahaan akan menyelesaikan seluruh kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, pada saat jatuh tempo. Hasil perhitungan rekonsiliasi laba kena pajak perusahaan telah sesuai dengan SPT Tahunan Badan yang telah dilaporkan kepada kantor pelayanan pajak.

Perhitungan Manfaat/(Beban) pajak penghasilan tangguhan dan saldo Aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

14 TAXATION

Taxes Payable

The details are as follows :

	2015
Pajak Penghasilan Pasal 21	312.643.506
Pajak Penghasilan Pasal 23	317.970.964
Pajak Penghasilan Pasal 25	7.621.253
Jumlah	638.235.723

Reconciliations between income before provision for income tax and estimated taxable income for the years 2016 and 2015 is as follows:

	2015
Laba sebelum Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan	11.112.184.093
Beda Waktu :	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Premi	1.349.210.580
Imbalan Pasca Kerja	1.152.165.377
Cadangan Klaim (IBNR)	(255.294.279)
Jumlah Beda Waktu	2.246.081.678

Taxes Payable

	2015
Beda Tetap :	
Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Diakui Fiskal	311.559.963
Amortisasi Diskonto	(6.285.929)
Pendapatan Dividen	-
Keuntungan Penjualan Surat Berharga	-
Bunga Obligasi	(19.278.183)
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(7.048.951.255)
Cadangan Premi	7.537.950.446
Jumlah Beda Tetap	774.995.042

Estimated taxable income

Tax Based	14.133.260.813
Rounded - off	14.133.260.000

Estimated Current Income Tax

25% x 13,907,188,000	3,533,315,000
25% x 14,924,271,000	3,731,067,250

Estimated Current Income Tax

Prepaid taxes:	3,525,693,747
Income tax - Article 25	3,731,067,250

Benefit / (Expense) Income Tax Debt - Article 29

The company will settle all tax obligations, if any, at maturity. The results of the calculation of taxable income reconciliation of the company in accordance with the annual tax return which has been reported to the Agency tax services office.

The calculation of Benefit/(Expense) Deferred income tax assets and deferred tax balances is as follows :

14 PERPAJAKAN (Lanjutan)

14 TAXATION (Continued)

	2016	2015	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.484.160.730	1.349.210.580	Allowance for impairment losses
Imbalan Pasca Kerja	2.133.859.811	1.152.165.377	Estimated Liabilities for Post Employment Benefits
Cadangan Klaim (IBNR)	(390.904.233)	(255.294.279)	Claim Reserved (IBNR)
Jumlah	3.227.116.308	2.246.081.678	Total
Dibulatkan	3.227.116.000	2.246.081.000	Rounded - off
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan (pengaruh beda waktu pada tarif pajak maksimum 25%)	806.779.000	561.520.250	Deferred Income Tax (the effects of timing differences at minimum tax rate 25%)
Aset Pajak Tangguhan, Saldo Awal Tahun	4.558.891.845	3.997.371.595	Deferred tax assets, at beginning of year
Aset Pajak Tangguhan, Saldo Akhir Tahun	5.365.670.845	4.558.891.845	Deferred tax assets, at end of year

Rincian Aset dan Liabilitas pajak tangguhan di Neraca adalah sebagai berikut :

The details of deferred tax assets and liabilities as December 31 are as follows :

	2016	2015	
Beban Pajak Tangguhan			Deferred tax expenses
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	371.040.183	337.302.645	Allowance for impairment losses
Estimasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	533.464.953	288.041.344	Estimated Liabilities for Post Employment Benefits
Cadangan Klaim (IBNR)	(97.726.135)	(63.823.740)	Claim Reserved (IBNR)
	806.779.000	561.520.250	

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan nilainya.

The management certain the total of deferred tax assets - net can be restored

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Taxable income reconciliation results form the basis for charging Annual Income Tax Agency.

15 BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

15 ACCRUED EXPENSES

Rincian sebagai berikut :

The details are as follows :

	2016	2015	
Jasa Profesional	145.363.636	73.000.200	Professional Fees
Lain - Lain	-	15.363.436	Others
Jumlah	145.363.636	88.363.636	Total

16 PREMI DITERIMA DIMUKA

16 DEFERRED PREMIUM INCOME

Merupakan premi yang diterima dimuka atas pertanggungan yang lebih dari satu tahun setelah diperhitungkan dengan Potongan Premi.

This account represents the advance premiums received for insurance coverage with periods of more than one year, after commissions deductions.

Rincian mutasi premi diterima di muka sebagai berikut :

The details of advance premiums received is :

	Saldo Awal / Balance at the beginning of the year	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Balance at the end of the year	
Posisi 31 Desember 2016	2.825.321.123		10.110.923	2.815.210.200	December 31, 2016
Posisi 31 Desember 2015	2.922.250.125	-	96.929.002	2.825.321.123	December 31, 2015

17 LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

Perusahaan menggunakan Laporan Aktuaris dari PT Bestama tanggal 15 Maret 2017 No. 16112/AHAP/DF-IP/03/2017 untuk menghitung jumlah Liabilitas Kontrak Asuransi.

Jumlah Liabilitas kontrak asuransi berdasarkan jenis pertanggungan sebagai berikut :

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan Kotor

	2016	2015
Kendaraan bermotor	45.489.334.412	47.210.844.314
Kebakaran	37.405.602.054	29.199.614.360
Pengangkutan	1.291.633.936	2.123.848.204
Aneka	9.830.102.309	35.983.324.274
	<u>94.016.672.711</u>	<u>114.517.631.152</u>

b. Estimasi Klaim Kotor

	2016	2015
Kendaraan bermotor	17.644.604.921	37.980.988.554
Kebakaran	41.154.169.662	73.069.691.708
Pengangkutan	1.756.445.578	7.204.920.326
Aneka	14.816.440.663	14.575.616.725
	<u>75.371.660.824</u>	<u>132.831.217.313</u>

Total Liabilitas Kontrak Asuransi	<u>169.388.333.534</u>	<u>247.348.848.465</u>
-----------------------------------	------------------------	------------------------

Liabilitas kontrak asuransi berdasarkan pihak yang bertransaksi sebagai berikut :

	2016	2015
a. Premi Belum Merupakan Pendapatan Kotor		
Pihak Ketiga	94.016.672.711	114.517.631.152
Pihak Berelasi	-	-
	<u>94.016.672.711</u>	<u>114.517.631.152</u>
b. Estimasi Klaim Kotor		
Pihak Ketiga	75.371.660.824	132.831.217.313
Pihak Berelasi	-	-
	<u>75.371.660.824</u>	<u>132.831.217.313</u>
Total Liabilitas Kontrak Asuransi	<u>169.388.333.534</u>	<u>247.348.848.465</u>

18 UTANG LAIN-LAIN

Rincian sebagai berikut :

	2016	2015
Dividen		
Tahun 2016	7.148.938	-
Tahun 2015	25.265.408	178.708.443
Tahun 2012	25.021.283	25.045.407
Tahun 2011	25.519.155	22.738.866
Tahun 2010	17.872.345	17.453.846
Tahun 2009	21.602.494	25.021.283
Jumlah	<u>122.429.623</u>	<u>268.967.845</u>

17 INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

The company uses the Actuarial Report of PT Bestama Aktuaris dated March 15, 2017 No. 16112 /AHAP/DF-IP/03/2017 to calculate the amount of insurance contract liabilities.

Insurance contract Liability based on the type of coverage as follows:

a. Gross Unearned Premiums

	2016	2015
Kendaraan bermotor	45.489.334.412	47.210.844.314
Kebakaran	37.405.602.054	29.199.614.360
Pengangkutan	1.291.633.936	2.123.848.204
Aneka	9.830.102.309	35.983.324.274
	<u>94.016.672.711</u>	<u>114.517.631.152</u>

b. Gross Estimates Claims

	2016	2015
Kendaraan bermotor	17.644.604.921	37.980.988.554
Kebakaran	41.154.169.662	73.069.691.708
Pengangkutan	1.756.445.578	7.204.920.326
Aneka	14.816.440.663	14.575.616.725
	<u>75.371.660.824</u>	<u>132.831.217.313</u>

Total Insurance Contract Liabilities	<u>169.388.333.534</u>	<u>247.348.848.465</u>
--------------------------------------	------------------------	------------------------

Insurance contract Liability by parties to a transaction as follows:

	2016	2015
a. Gross Unearned Premiums		
Third Parties	94.016.672.711	114.517.631.152
Related Parties	-	-
	<u>94.016.672.711</u>	<u>114.517.631.152</u>
b. Gross Estimated Claims		
Third Parties	75.371.660.824	132.831.217.313
Related Parties	-	-
	<u>75.371.660.824</u>	<u>132.831.217.313</u>
Total Insurance Contract Liabilities	<u>169.388.333.534</u>	<u>247.348.848.465</u>

18 OTHER LIABILITIES

The details are as follows :

	2016	2015
Dividends		
On 2016	7.148.938	-
On 2015	25.265.408	178.708.443
On 2012	25.021.283	25.045.407
On 2011	25.519.155	22.738.866
On 2010	17.872.345	17.453.846
On 2009	21.602.494	25.021.283
Total	<u>122.429.623</u>	<u>268.967.845</u>

19 MODAL SAHAM

19 CAPITAL STOCK

Susunan pemegang dan kepemilikan saham perusahaan sebagai berikut :

The stockholders and the ownership of shares of the company as follows:

31 Desember / December 31, 2016				
Ditempatkan dan disetor penuh / Subscribed and Fully Paid				
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage Of Ownership	Jumlah / Total	Shareholders
PT. Asuransi Central Asia	522.040.695	62,14%	26.102.034.750	PT. Asuransi Central Asia
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C	60.014.549	7,15%	3.000.727.450	Credit Suisse AG Singapore Trust A/C
Tan Kin Lian	49.042.680	5,84%	2.452.134.000	Tan Kin Lian
PT. Asian International Investindo	49.281.500	5,87%	2.464.075.000	PT. Asian International Investindo
Sendra Gunawan, MSME	45.943.796	5,47%	2.297.189.800	Sendra Gunawan, MSME
Masyarakat (kurang dari 5%)	113.676.780	13,53%	5.683.839.000	Public (less than from 5%)
Jumlah	840.000.000	100.00%	42.000.000.000	Total

31 Desember / December 31, 2015				
Subscribed and Fully Paid				
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage Of Ownership	Jumlah / Total	Shareholders
PT. Asuransi Central Asia	522.040.695	62,15%	26.102.034.750	PT. Asuransi Central Asia
Kuan Hay Lin	60.014.549	7,14%	3.000.727.450	Kuan Hay Lin
Tan Kin Lian	49.042.680	5,84%	2.452.134.000	Tan Kin Lian
PT. Asian International Investindo	47.624.700	5,67%	2.381.235.000	PT. Asian International Investindo
Sendra Gunawan, MSME	45.943.796	5,47%	2.297.189.800	Sendra Gunawan, MSME
Masyarakat (kurang dari 5%)	115.333.580	13,73%	5.766.679.000	Public (less than from 5%)
Jumlah	840.000.000	100.00%	42.000.000.000	Total

Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham perusahaan.

Director and the Commissioner does not have the company's shares.

20 TAMBAHAN MODAL DISETOR

20 ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan selisih lebih harga penjualan saham atau harga pasar saham pada saat pembagian dividen saham di atas nilai nominal saham (agio saham).

This account represents the excess of selling price of shares of stock over their par value when the shareholders dividends were distributed.

Rincian sebagai berikut :

The details are as follows :

	Jumlah Saham / Number of Shares	Saham Premium / Shares Premium	Jumlah / Total	
Penjualan Saham pada tahun 1990	1.000.000	3.250	3.250.000.000	Sale of shares of stock in 1990
Pembagian Saham Bonus pada tahun 1993	2.000.000	1.000	(2.000.000.000)	Distribution of bonus stock in 1993
Pembagian Dividen Saham pada tahun 2003	2.000.000	2.500	5.000.000.000	Distribution of stock dividends in 2003
Pembagian Saham Bonus pada tahun 2004	120.000.000	50	(6.000.000.000)	Distribution of bonus stock in 2004
Pembagian Saham Bonus pada tahun 2007	5.000.000	50	(250.000.000)	Distribution of bonus stock in 2007
Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2008	190.000.000	30	5.700.000.000	Limited Public Offering I in 2008
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas I 2008			(360.000.000)	Limited Public Offering I cost in 2008
Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2015	340.000.000	100	34.000.000.000	Limited Public Offering II in 2015
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas II 2015			(750.000.000)	Limited Public Offering II cost in 2015
Jumlah			38.590.000.000	Total

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 62 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") sejumlah 340.000.000 saham dengan harga penawaran Rp. 150,- setiap sahamnya.

Based on the General Meeting of the Extraordinary Shareholders in accordance with the Deed No. 62 of Notary Fathiah Helmi, SH dated June 15, 2015, the shareholders have approved a capital increase of the Company's issued and paid through Limited Public Offering II ("LPO II") amounting to 340,000,000 shares at an offering price of Rp. 150,- per share.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 18 Nopember 2008, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sejumlah 190.000.000 saham dengan harga penawaran Rp.80,- setiap sahamnya.

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of stockholders with the official document No. 13 from Notary Fathiah Helmi, SH, on November 18, 2008, the shareholder agreed to increase the Company's paid in capital by Limited Public Offering I amounted to 190,000,000 stock with the nominal value Rp. 80.- per share.

21 PENDAPATAN PREMI

21 PREMIUM INCOME

Rinciannya sebagai berikut :

The details are as follows :

31 Desember / December 31, 2016				
	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premium	Penurunan (Kenaikan) Premi Yang belum merupakan pendapatan / Decrease(increase) in unearned premiums	Pendapatan Premi / Net Premium Income
Kebakaran	134.278.594.763	(91.384.746.993)	41.699.792	42.935.547.563
Kendaraan Bermotor	156.390.023.196	(2.784.962.879)	3.825.567.485	157.430.627.802
Pengangkutan	13.846.963.609	(5.684.668.798)	729.516.015	8.891.810.826
Aneka	23.847.593.107	(12.165.107.444)	(4.018.473.953)	7.664.011.711
Jumlah	328.363.174.675	(112.019.486.113)	578.309.339	216.921.997.902
31 Desember / December 31, 2015				
	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premium	Penurunan (Kenaikan) Premi Yang belum merupakan pendapatan / Decrease(increase) in unearned premiums	Pendapatan Premi / Net Premium Income
Kebakaran	86.209.486.419	(38.443.759.350)	(2.426.784.368)	45.338.942.701
Kendaraan Bermotor	166.308.072.647	(3.014.816.106)	12.137.251.257	175.430.507.798
Pengangkutan	15.706.382.484	(7.989.093.860)	92.283.092	7.809.571.716
Aneka	58.053.888.932	(41.130.609.704)	(1.180.670.520)	15.742.608.708
Jumlah	326.277.830.482	(90.578.279.020)	8.622.079.461	244.321.630.923

Fire
Motor Vehicles
Marine Cargo
Miscellaneous

Total

22 BEBAN KLAIM

22 CLAIMS EXPENSE

Rinciannya sebagai berikut :

The details are as follows :

31 Desember / December 31, 2016				
	Klaim Bruto / Gross Claims	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claim	Penurunan (Kenaikan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri / Decrease(Increase) Estimated Claims For Self Retention	Beban Klaim / Claim Expense
Kebakaran	58.389.293.095	(14.408.924.840)	(8.292.172.818)	35.688.195.437
Kendaraan Bermotor	74.918.386.625	(874.438.658)	(18.918.824.581)	55.125.123.386
Pengangkutan	2.000.941.780	(423.291.112)	89.171.211	1.666.821.878
Aneka	6.128.429.546	(5.068.911.213)	94.258.544	1.153.776.877
Jumlah	141.437.051.046	(20.775.565.823)	(27.027.567.645)	93.633.917.578
31 Desember / December 31, 2015				
	Klaim Bruto / Gross Claims	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claim	Penurunan (Kenaikan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri / Decrease(Increase) Estimated Claims For Self Retention	Beban Klaim / Claim Expense
Kebakaran	51.978.845.233	(14.562.265.125)	(5.979.466.798)	31.437.113.310
Kendaraan Bermotor	64.919.235.608	(1.344.845.543)	6.706.885.374	70.281.275.439
Pengangkutan	6.288.095.459	(4.056.839.370)	(1.915.019.657)	316.236.432
Aneka	10.057.017.878	(5.473.114.224)	735.489.423	5.319.393.077
Jumlah	133.243.194.178	(25.437.064.262)	(452.111.658)	107.354.018.258

Fire
Motor Vehicles
Marine Cargo
Miscellaneous

Total

Fire
Motor Vehicles
Marine Cargo
Miscellaneous

Total

23 BEBAN KOMISI NETTO

23 NET COMMISSION EXPENSE

Rincian sebagai berikut :

The details are as follows :

31 Desember / December 31, 2016			
	Komisi Reasuransi Diterima / Reinsurance Commissions received	Komisi Bayar / Commission Paid	Beban Komisi Netto / Net Commission Expense
Kebakaran	18.073.077.867	19.668.203.446	1.595.125.579
Kendaraan Bermotor	50.590.745	38.363.658.002	38.313.067.257
Pengangkutan	1.013.783.247	3.459.785.400	2.446.002.153
Aneka	1.752.027.738	13.807.539.032	12.055.511.294
Jumlah	20.889.479.597	75.299.185.880	54.409.706.283
31 Desember / December 31, 2015			
	Komisi Reasuransi Diterima / Reinsurance Commissions received	Komisi Bayar / Commission Paid	Beban Komisi Netto / Net Commission Expense
Kebakaran	6.567.820.525	12.930.575.922	6.362.755.397
Kendaraan Bermotor	56.725.579	41.561.516.261	41.504.790.682
Pengangkutan	1.819.309.926	4.954.531.531	3.135.221.605
Aneka	2.490.059.342	27.109.996.435	24.619.937.093
Jumlah	10.933.915.372	86.556.620.149	75.622.704.777

Fire
Motor Vehicles
Marine Cargo
Miscellaneous

Fire
Motor Vehicles
Marine Cargo
Miscellaneous

24 HASIL INVESTASI

24 INVESTMENTS INCOME

Rincian sebagai berikut :

The details are as follows :

	2016	2015	
Bunga Deposito Biasa	4.139.762.608	5.440.003.376	Interest on time deposits - Ordinary Deposits
Bunga Deposito Wajib	1.120.125.300	1.534.359.927	Interest on time deposits - Statutory Deposits
Bunga Obligasi	39.984.792	19.278.183	Interest on Bonds
Keuntungan Penjualan Surat Berharga - Bersih	2.203.540.709	-	Interest on Statutory Deposits
Deviden	113.996.093	98.638.750	Devidends
Laba (Rugi) Selisih Kurs dari Deposito	(282.900.000)	236.750.000	Gain / (loss) on Foreign Exchange on Time Deposits
Pendapatan Amortisasi Diskonto Obligasi	2.758.930	6.285.929	Obtain Amortation Discounted of Bonds
Jumlah	7.337.268.432	7.335.316.165	Total

25 BEBAN USAHA

25 OPERATING EXPENSES

Rincian sebagai berikut :

The details are as follows :

	2016	2015	
Caji dan Tunjangan	34.057.364.345	29.698.775.646	Salaries and allowances
Perjalanan	2.375.605.209	4.858.333.078	Travelling
Pemasaran	5.321.169.646	4.088.155.504	Marketing
Pajak Penghasilan Pasal. 21	2.857.836.610	2.943.123.860	Income tax - Article 21
Penyusutan Aset Tetap	2.251.112.173	2.156.089.151	Depreciation of Property and Equipment
Sewa	2.060.466.198	1.676.269.655	Office rental
Iklan dan promosi	1.808.096.589	522.013.654	Promotion and advertising
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.156.292.676	791.347.917	Repairs and maintenance
Survei	844.082.282	1.281.848.263	Survey
Penyisihan kerugian penurunan nilai	1.484.160.730	1.349.210.580	Provision for doubtful accounts
Barang cetakan dan alat tulis	991.445.443	991.219.011	Printing and stationery
Pos, Telepon dan Telex	746.738.654	1.082.317.556	Postage, telephone and telex
Imbalan Pasca Kerja	2.133.859.811	1.152.165.377	Employee benefits
Representasi dan Jamuan	1.200.823.957	1.008.337.590	Representation and entertainment
Listrik Dan Air	857.302.860	930.057.815	Water and electricity
Pendidikan dan latihan	2.566.742.454	690.297.284	Education and training
Jasa profesional	717.983.150	503.143.436	Professional fees
Materai	465.624.999	451.877.000	Stamp duty
Lain-lain	2.131.060.167	700.932.818	Others
Asuransi	195.046.610	239.518.324	Insurance
Administrasi Bank	135.112.596	176.726.832	Bank charge
Iuran	368.811.978	260.245.313	Contribution
Administrasi Saham	124.864.700	121.000.000	Stock administration
Surat Kabar dan Majalah	33.435.400	43.638.180	Newspapers and magazines
Jumlah	66.885.039.237	57.716.643.844	Total

26 PENGHASILAN (BEBAN) LAIN - LAIN

26 OTHER INCOME (CHARGES)

Rincian sebagai berikut :

The details are as follows :

	2016	2015	
Hasil administrasi polis	1.382.884.436	1.393.057.471	Policy administration fees
Jasa Giro	29.305.288	74.587.952	Interest on bank current accounts
Pendapatan Bunga Pinjaman Karyawan	12.580.534	46.282.258	Interest income loans of employees
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(43.510.497)	(1.660.578.852)	Gain (Loss) on foreign exchange difference
Lain-lain	155.242.614	295.255.055	Others
Jumlah	1.536.502.375	148.603.884	Total

27 PENGUNAAN SALDO LABA

Rincian sebagai berikut :

	<u>2016</u>
Cadangan Umum, sesuai ketentuan Undang-undang No. 1 tahun 1995	30.000.000
Jumlah	<u>30.000.000</u>

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 92 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 23 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2015 dimana:

- Sebesar Rp 1.680.000.000 dibagikan sebagai deviden tunai
- Sebesar Rp.30.000.000 disisihkan sebagai dana cadangan
- Sisanya sebesar Rp. 6.430.389.343 dimasukkan sebagai laba ditahan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 61 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2014 dimana:

- Sebesar Rp 3.500.000.000 dibagikan sebagai deviden tunai
- Sebesar Rp.30.000.000 disisihkan sebagai dana cadangan
- Sisanya sebesar Rp. 18.672.740.050 dimasukkan sebagai saldo laba

27 RETAINED EARNINGS USED

The details are as follows :

	<u>2015</u>	
30,000,000	30,000,000	<i>Appropriation for general reserved (in accordance with law No, 1 of 1995)</i>
Total	<u>30,000,000</u>	

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders which has been notarized by notary deed No. 92 from Notary Fathiah Helmi, SH dated June 23, 2016, the shareholders approved the establishment of the use of the use of profits for the 2015 financial year in which:

- Amounting to Rp. 1,680,000,000 distributed as cash dividend
- Amounting Rp. 30,000,000 is set aside as a reserve fund
- Remaining balance of Rp. 6,430,389,343 included as retained earnings

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders which has been notarized by notary deed No. 61 from Notary Fathiah Helmi, SH dated June 15, 2015, the shareholders approved the establishment of the use of the use of profits for the 2014 financial year in which:

- Amounting to Rp. 3,500,000,000 distributed as cash dividend
- Amounting Rp. 30,000,000 is set aside as a reserve fund
- Remaining balance of Rp. 18,672,740,050 included as retained earnings

28 SALDO ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan Liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	USD	USD
ASET		
Investasi	260.000	460.000
Kas dan Setara Kas	223.505	597.700
Piutang premi	126.900	125.400
Piutang Reasuransi	23.450	22.450
Jumlah	<u>633.855</u>	<u>1.205.550</u>
LIABILITAS		
Utang klaim	(3.200)	(2.800)
Estimasi klaim retensi sendiri	(3.100)	(2.850)
Utang reasuransi	(15.922)	(14.922)
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(3.900)	(3.750)
Jumlah	<u>(26.122)</u>	<u>(24.322)</u>
Jumlah Aset Bersih	<u>607.733</u>	<u>1.181.228</u>

28 MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The company has assets and liabilities in foreign currencies, as follows :

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	USD	USD	
Assets			
Investasi	260.000	460.000	<i>Investments</i>
Kas dan Setara Kas	223.505	597.700	<i>Cash on Hand and Cash in Banks</i>
Piutang premi	126.900	125.400	<i>Premium Receivables</i>
Piutang Reasuransi	23.450	22.450	<i>Due from reinsurers</i>
Total	<u>633.855</u>	<u>1.205.550</u>	
Liabilities			
Utang klaim	(3.200)	(2.800)	<i>Claims payable</i>
Estimasi klaim retensi sendiri	(3.100)	(2.850)	<i>Estimated claims for self retention</i>
Utang reasuransi	(15.922)	(14.922)	<i>Due to reinsurers</i>
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(3.900)	(3.750)	<i>Provision for unearned premiums</i>
Total	<u>(26.122)</u>	<u>(24.322)</u>	
Total Net Assets	<u>607.733</u>	<u>1.181.228</u>	

28 SALDO ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

28 MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2016 Rupiah	2015 Rupiah	
ASET			ASSETS
Investasi	3.493.360.000	6.345.700.000	Investments
Kas dan Setara Kas	3.003.010.090	8.245.271.500	Cash on Hand and Cash in Banks
Piutang premi	1.705.028.400	1.729.893.000	Premium Receivables
Piutang Reasuransi	315.074.200	309.697.750	Due from reinsurers
Jumlah	8.516.472.690	16.630.562.250	Total
LIABILITAS			Liabilities
Utang klaim	(42.995.200)	(38.626.000)	Claims payable
Estimasi klaim retensi sendiri	(41.651.600)	(39.315.750)	Estimated claims for self retention
Utang reasuransi	(213.927.992)	(205.848.990)	Due to reinsurers
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(52.400.400)	(51.731.250)	Provision for unearned premiums
Jumlah	(350.975.192)	(335.521.990)	Total
Jumlah Aset Bersih	8.165.497.498	16.295.040.260	Total Net Assets

29 INFORMASI SEGMENT USAHA

29 BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Manajemen perusahaan menetapkan penggolongan segmen berdasarkan usaha dan geografis. Segmen usaha berdasarkan lini bisnisnya atas asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan, dan aneka. Sedangkan segmen geografis berdasarkan wilayah geografis. Informasi segmen usaha dan segmen geografis perusahaan untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

The management determined the business segment classification based on business and geographical segments, Business line of business segments based on fire insurance, motor vehicles, transportation, and miscellaneous, The geographical segments based on geographic regions, Information business segments and geographical segments of the company for a period of twelve months ended December 31, 2016 and December 31, 2015 is as follows:

a. Informasi Segmen Usaha

a. Segment Business Information

	31 Desember / December 31, 2016					
	Fire	Motor Vehicles	Marine Cargo	Miscellaneous	Total	
Pendapatan Premi	42.935.547.563	157.430.627.802	8.891.810.826	7.664.011.711	216.921.997.902	Premiums Income
Beban Underwriting	(37.283.321.016)	(93.438.190.643)	(4.112.824.031)	(13.209.288.171)	(148.043.623.861)	Underwriting Expenses
Hasil Underwriting	5.652.226.546	63.992.437.159	4.778.986.795	(5.545.276.460)	68.878.374.041	Underwriting Income
Hasil yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated segment results
Hasil Investasi					7.337.268.432	Investment income received
Beban Usaha					66.885.039.237	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha					9.330.603.235	Operating Income
Penghasilan lain-lain Bersih					1.536.502.375	Other Income - net
Pajak Penghasilan					(2.670.018.000)	Income tax
Laba bersih					8.197.087.611	Net Income
Aset dan Liabilitas						Assets and Liabilities
Aset yang tidak dapat dialokasikan					443.993.768.572	Unallocated assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Kontrak Asuransi					169.388.333.534	Liability Insurance Contract
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					81.977.220.415	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas					251.365.553.949	Total Liabilities
Pelaporan Segmen Lainnya						Other Segment Reporting
Penyusutan					2.251.112.173	Depreciations

29 INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

29 BUSINESS SEGMENT INFORMATION (CONTINUED)

a. Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)

a. Segment Business Information (Continued)

31 Desember / December 31, 2015						
	Fire	Motor Vehicles	Marine Cargo	Miscellaneous	Total	
Pendapatan Premi	45.338.942.701	175.430.507.798	7.809.571.716	15.742.608.708	244.321.630.923	Premiums Income
Beban Underwriting	(37.799.868.707)	(111.786.066.121)	(3.451.458.037)	(29.939.330.170)	(182.976.723.035)	Underwriting Expenses
Hasil Underwriting	7.539.073.994	63.644.441.677	4.358.113.679	(14.196.721.462)	61.344.907.888	Underwriting Income
Hasil yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated segment results
Hasil Investasi					7.335.316.165	Investment income received
Beban Usaha					57.716.643.844	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha					10.963.580.209	Operating Income
Penghasilan lain-lain Bersih					148.603.884	Other Income - net
Pajak Penghasilan					(2.971.794.750)	Income tax
Laba bersih					8.140.389.343	Net Income
Aset dan Liabilitas						Assets and Liabilities
Aset yang tidak dapat dialokasikan					468.591.026.892	Unallocated assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Kontrak Asuransi					247.348.848.465	Liability Insurance Contract
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					35.249.649.163	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas					282.598.497.628	Total Liabilities
Pelaporan Segmen Lainnya						Other Segment Reporting
Penyusutan					2.156.089.151	Depreciations

b. Informasi Segmen Geografis

b. The information primary segment based on income premium in the province

31 Desember / December 31, 2016						
	Jakarta	Surabaya	Bandung	Others Marketing Office	Total	
Pendapatan Premi	75.047.865.629	4.255.267.190	2.786.809.934	134.832.055.149	216.921.997.902	Premiums Income
Beban Underwriting	(23.301.049.034)	(2.824.127.029)	96.337.980	(122.014.785.778)	(148.043.623.861)	Underwriting Expenses
Hasil Underwriting	(28.398.237.040)	7.832.371.236	3.082.641.793	78.828.131.899	68.878.374.041	Underwriting Income
31 Desember / December 31, 2015						
	Jakarta	Surabaya	Bandung	Others Marketing Office	Total	
Pendapatan Premi	(10.254.151.770)	13.749.628.398	7.645.162.028	233.180.992.267	244.321.630.923	Premiums Income
Beban Underwriting	(18.144.085.270)	(5.917.257.162)	(4.562.520.235)	(154.352.860.368)	(182.976.723.035)	Underwriting Expenses
Hasil Underwriting	(28.398.237.040)	7.832.371.236	3.082.641.793	78.828.131.899	61.344.907.888	Underwriting Income

30 KONTRAK REASURANSI

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi, perusahaan mengadakan kontrak reasuransi dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi sebagai berikut:

a. Proportional Treaties

Reinsurance portion in 2016					
Nama Perusahaan / Company Name	Fire	Marine Cargo	Engineering	Miscellaneous	Name
	%	%	y	%	
PT. Reasuransi Indonesia Utama	35,00	30,00	30,00	30,00	PT. Reasuransi Indonesia Utama
PT. Marsh Broker Reasuransi	30,00	21,50	21,50	21,50	PT. Marsh Broker Reasuransi
PT. Ibu Reinsurance Broker	25,00	12,50	12,50	12,50	PT. Ibu Reinsurance Broker
PT. Viva Broker Reasuransi Indonesia	10,00	10,00	10,00	10,00	PT. Viva Broker Reasuransi Indonesia
Total	100	100	100	100	Total

Reinsurance portion in 2015					
Nama Perusahaan / Company Name	Fire	Marine Cargo	Engineering	Miscellaneous	Name
	%	%	%	%	
PT. Reasuransi Indonesia Utama	30,00	30,00	30,00	30,00	PT. Reasuransi Indonesia Utama
PT. Marsh Broker Reasuransi	25,00	25,00	25,00	25,00	PT. Marsh Broker Reasuransi
PT. Indosurance Broker Utama	20,00	20,00	20,00	20,00	PT. Indosurance Broker Utama
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	20,00	20,00	20,00	20,00	PT. Reasuransi Nasional Indonesia
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	5,00	5,00	5,00	5,00	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia
Total	100	100	100	100	Total

b. Non Proportional Treaties

Untuk melindungi akumulasi klaim risiko sendiri, perusahaan menyelenggarakan proteksi reasuransi berupa Non Proportional Treaties (excess of loss) antara lain terhadap pertanggungan harta benda (property), kendaraan bermotor (motor vehicles), pengangkutan (marine cargo) dan whole account. Yang seluruhnya direasuransikan kepada PT. Reasuransi Indonesia Utama, PT. Marsh Broker Reasuransi, PT. Ibu Reinsurance Broker, PT. Viva Broker Reasuransi Indonesia, PT. Indosurance Broker utama, PT. Reasuransi Nasional Indonesia dan PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

30 REINSURANCE TREATIES

In accordance with the risk management on insurance coverage, the company entered into reinsurance treaties with several reinsurance company are as follows :

a. Proportional Treaties

b. Non Proportional Treaties

To protect itself the accumulated risk claims, the company organized in the form of non-proportional reinsurance protection Treaties (excess of loss), among others, to the insured property (property), motor vehicles (motor vehicles), transportation (marine cargo) and the whole account, Wholly reinsured to PT. Reasuransi Indonesia Utama, PT. Marsh Broker Reasuransi, PT. Ibu Reinsurance Broker, PT. Viva Broker Reasuransi Indonesia, PT. Indosurance Broker utama, PT. Reasuransi Nasional Indonesia dan PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, in December 2016 and 2015.

31 KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menggunakan Laporan Aktuaris dari PT Bestama Aktuarial tanggal 16 Februari 2017 No. 16083/AHAP/EP/02/2017 untuk tahun 2016 dan tanggal 7 Maret 2016 No. 15067/AHAP/EP/03/2016 untuk tahun 2015 untuk menghitung estimasi kewajiban imbalan pasca kerja. Perhitungan aktuarial untuk biaya imbalan pasti, menganut prinsip nilai sekarang dari jumlah pembayaran atas imbalan karena pensiun, imbalan karena meninggal dunia dan imbalan karena cacat. Perhitungan nilai sekarang diperoleh dari menggunakan sebagai asumsi aktuarial yang tidak hanya berdasarkan tingkat bunga tetapi juga meliputi tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, cacat dan pengunduran diri.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan pasca kerja dan kewajiban tersebut adalah sebagai berikut :

2016	
Usia Pensiun Normal	56 Years
Tingkat Kenaikan Gaji	9,50 % per years
Tingkat Diskonto	8,30 % per year
Tingkat Mortalita	TMI 2011
Tingkat Cacat	10% of the rate of mortality
Tingkat Pengunduran Diri	1% at age 20 years and decreases linearly until the normal retirement age
Metode Perhitungan Aktuarial	Projected Unit Credit

31 EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The company uses the Actuarial Report of PT Bestama Actuarial No. 16083/AHAP/EP/02/2017 date Februray 16, 2017 for year 2016 and dated March 7, 2016, No. 15067/AHAP/EP/03/2016 for year 2015 to calculate estimates of post-employment benefit obligations, Actuarial defined benefit cost, the principle of the present value of the amount of payment for benefits due to retirement, death benefits due and compensation for disability, The calculation of the present value obtained from using the actuarial assumptions that are not only based on the interest rate but also include the level of salary increases, mortality rates, disability and resignation.

The key assumptions used to calculate the estimated post-retirement benefits and liabilities are as follows :

Normal Pension Age
Salary Increment Rate
Discount rate
Mortality rate
Disability rate
Resignation rate

Actuarial Calculation Method

31 KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

31 EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

2015

Usia Pensiun Normal	56 years	Normal Pension Age
Tingkat Kenaikan Gaji	10 % per years	Salary Increment Rate
Tingkat Diskonto	8,90 % per years	Discount rate
Mortalita	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat Cacat	10% of the rate of mortality	Disability rate
Tingkat Pengunduran Diri	1% at age 20 years and decreases linearly until the normal retirement age	Resignation rate
Metode Perhitungan Aktuaria	Projected Unit Credit	Actuarial Calculation Method

Perusahaan telah mencadangkan imbalan jasa pasca kerja berdasarkan laporan aktuaria terhadap karyawan yang berstatus karyawan tetap.

The Company has reserved the post-employment compensation to employees based on actuarial reports the status of permanent employees.

Perusahaan tidak melakukan program pensiun yang dikelola oleh perusahaan dana pensiun atau perusahaan lain sejenisnya, tetapi perseroan telah mengikutsertakan karyawannya dalam program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM) pada PT Jamsostek.

The company not to do pension program in a manage by pension donation company or other company, but the company will be joined employee in Accident Work Guarantee (AWG), Old Day Guarantee (ODG), Die Guarantee (DG), on PT. Jamsostek.

Rincian di bawah ini merupakan ringkasan komponen beban imbalan pasca kerja - bersih yang diakui pada Laporan Laba Rugi dan Neraca sebagai estimasi kewajiban imbalan pasca kerja, seperti yang tercantum pada laporan aktuaris independen sebagai berikut :

The following tables summarize the components of net employee benefit expense recognized in the income statements and in the balance sheets as estimated liability for post employment benefits determined by an independent actuary report as follows:

	2016	2015	
a. Beban Imbalan Pasca Kerja - Bersih			a. Net Post Employment Expenses
Biaya Jasa Kini	1.470.701.379	856.768.759	Current service cost
Biaya Bunga	682.427.772	484.451.675	Interest cost
Amortisasi Non-Vested Biaya Jasa Lalu	(7.860.645)	4.652.237	Amortization of Non-Vested pass service cost
Beban Imbalan Pasca Kerja - Bersih	2.145.268.506	1.345.872.671	Net Post Employee Expenses
b. Estimasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja			b. Estimated Liability for Post Employment Benefits
Saldo Awal Tahun	7.026.618.719	5.742.891.916	Present value of unfunded obligation
Biaya Imbalan Pasca Kerja	2.172.012.924	1.488.841.803	unrecognized actuarial gain
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja	(32.315.000)	(205.115.000)	Unrecognized pass service cost - non vested
Jumlah	9.166.316.643	7.026.618.719	Total

32 LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM

32 NET INCOME PER SHARE

	2016	2015	
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham	840.000.000	840.000.000	Weighted average number of common shares
Lab Bersih yang Digunakan dalam Penghitungan Laba (rugi) Bersih per Saham	8.197.087.610	8.140.389.343	Net income used in the calculation of Earning per share
Lab Bersih per Saham	9,76	9,69	Net income per share

33 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33 FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Manajemen telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan.

Management has documented financial risk management policy, The policy defined an overall business strategy and risk management philosophy, Overall risk management strategy intended to minimize the influence of the unpredictability of the market on financial performance.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk likuiditas, harga pasar, kredit, dan operasional. Manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang bersumber dari klaim nasabah yang akan berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

The company operates in the country and face a variety of financial risks, including liquidity, market price, credit, and operational, Financial risk management company focused uncertainty of financial markets and minimize potential losses resulting from customer claims that will impact the financial performance of the Company.

Risiko operasional

Operational Risk

Risiko operasional merupakan risiko yang dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perseroan.

Operational risk is the risk that can impact and influence widely on overall corporate performance, In general, operational risk is the risk caused by lack and failure of internal processes, human error, system failures or problems that impact on operations.

Risiko operasional yang dapat berdampak besar bagi Perusahaan adalah ketidakcermatan dalam melakukan pertanggungan ulang (reasuransi) sehingga pada saat terjadi klaim pihak reasurador tidak dapat memenuhi komitmennya yang mengakibatkan Perusahaan harus menanggung keseluruhan klaim.

Operational risks that can have a major impact for the Company is in conducting coverage (reinsurance) so that in the event of a claim of reinsurer can not meet its commitments which resulted in the Company must bear the entire claim.

Untuk meminimalkan dampak dari risiko operasional Perusahaan telah melakukan langkah-langkah identifikasi risiko-risiko yang ada dan selanjutnya melakukan pengukuran atas risiko-risiko tersebut. Dari hasil identifikasi tersebut Perusahaan melakukan langkah-langkah pengendalian dan pengawasan yang ketat. Khusus untuk risiko yang bersumber dari permasalahan reasuransi perusahaan melakukannya dengan berhati-hati dalam memilih reasurador dan melakukan pengawas internal yang baik terhadap proses reasuransi.

To minimize the impact of operational risk The Company has taken steps identify the risks that exist and then take measurements of those risks, From the results of the Company identified control measures and strict supervision, Special to the risk of problems resulting from the reinsurance company to do it with careful in selecting reinsurers and make good internal oversight of the reinsurance process.

Risiko pasar

Market Risk

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga dan nilai tukar.

Market risk is the risk that was mainly due to changes in interest rates, currency exchange rate of Rupiah, commodity prices and the price of capital or loans, which can carry risks for the Company, In the Company's business planning, market risks have direct impact to the Company is in the management of interest rates and exchange rates.

Risiko tingkat bunga adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

Interest rate risk is the risk of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates, Fair value interest rate risk is the risk of the fair value of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rates. The company faces a number of risks associated with fluctuations in market interest rates. The Company monitors changes in market interest rates to ensure Company in accordance with the market.

Risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan secara konsisten mengalokasikan dananya di deposito bank sesuai dengan komitmen mata uang asing. Selain itu, Perseroan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.

Exchange rate risk of foreign currency that mainly arise from monetary assets and liabilities are recognized in different currencies than the functional currency of the respective entities, To manage these risks, the Company has consistently allocate their funds in bank deposits in accordance with foreign currency commitments, In addition, the Company is monitoring the impact of exchange rate movements to minimize the negative impact on the Company.

33 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33 FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari mitra pendiri dan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perseroan bergerak dalam bidang pertanggungan risiko bagi para tertanggung yang ingin mengasuransikan risikonya. Secara langsung, Perseroan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar premi sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perseroan sehingga Perseroan tidak dapat mengelola dana premi tersebut.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perseroan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan polis yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana setiap aplikasi yang masuk akan melalui proses survey dan analisa untuk kemudian disetujui.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai Wajar Instrumen Keuangan yang tidak di perdagangan dipasar keuangan aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak - pihak yang berkeinginan dan memahami (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Pemenuhan Kesehatan keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi

Bahwa pemenuhan kewajiban Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi untuk menyampaikan laporan perhitungan tingkat solvabilitas triwulanan, tahunan dan pengumuman laporan keuangan serta laporan perhitungan tingkat solvabilitas bulanan bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dalam program penyehatan kepada Menteri Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 dan Pasal 7 ayat (2) Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, harus dilakukan sesuai dengan bentuk dan susunan laporan serta pengumuman laporan keuangan yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan.

Rincian rasio - rasio yang menjadi indikator kesehatan keuangan perusahaan yang dipersyaratkan oleh peraturan dibidang perasuransian adalah :

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the founding partners and / or the opponent who failed to meet their contractual obligations, Credit risk is the major risk as the Company is engaged in risk coverage for the insured who want to insure the risk, By default, the Company is at risk if consumers are unable to meet its obligation to pay premiums in accordance with the treaty agreed between the customer and the Company so that Company can not manage the fund premiums,

Credit risk is the risk that can not be avoided, but can run up to an acceptable limit, The Company has a policy in the face of this risk, Starting from the initial process of selective admission policy and dealt with the principle prudence, in which each application will go through the process of survey and analysis for later approval,

There is no concentration of credit risk because the company has many customers without any significant individual customer,

The Fair Value of Financial

Fair Value of Financial Instruments that are not traded actively in financial markets is determined using valuation techniques, Such techniques may include the use of current market transactions conducted properly by the parties - the parties are willing and understand (arm's-length market transactions), reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, the analysis of discounted cash flow, or model assessment other.

Fulfillment of Financial Health of Insurance and Reinsurance

That the fulfillment of the obligations of the Insurance Company and Reinsurance Company to submit reports on the calculation of solvency quarterly, annual and announcement of financial statements and reports calculation solvency margin monthly for Insurance and Reinsurance Companies in the restructuring program to the Minister of Finance referred to in Article 6 and Article 7 (2) / Decree of the Minister of Finance RI No. 424 / KMK.06 / 2003 dated September 30, 2003 on the Financial Health of Insurance and Reinsurance Company, must be made according to the shape and structure of the report and announcement of financial statements as determined by the Director General of Financial Institutions.

Details ratios that as indicators the financial health of the company as required by the regulations in the field of insurance is:

Jenis Rasio / Ratio	Batas Minimum Rasio / Minimum Ratio
a. Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio	150%
b. Rasio Kecukupan Investasi / Investment Adequacy Ratio	100%
c. Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio	120%

33 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Mengacu pada PSAK 50 Paragraf 63 informasi mengenai risiko tingkat bunga, termasuk :

- Tanggal Penilaian ulang (Repricing) atau tanggal jatuh tempo kontraktual; dan
- Tingkat bunga efektif, jika tersedia

Mengindikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan mana yang :

- Terekspos risiko tingkat bunga atas nilai wajar,
- Terekspos risiko tingkat bunga atas arus kas, dan
- Tidak secara langsung terekspos terhadap risiko tingkat bunga.

Pengungkapan tersebut tidak berlaku bagi instrumen keuangan seperti investasi dalam instrumen ekuitas dan instrumen derivatif yang tingkat bunga efektifnya tidak dapat ditentukan.

Ketentuan tersebut tidak berlaku bagi instrumen keuangan seperti investasi dalam instrumen ekuitas dan instrumen derivatif yang tingkat bunga efektifnya tidak dapat ditentukan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi kewajibannya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara khusus timbul dari kebutuhan untuk menyediakan kas yang cukup untuk membayar kewajiban kepada para nasabah atas klaim yang terjadi. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang memadai untuk membiayai operasionalnya dan menginvestasikan dari sebagian besar asetnya dalam pasar aktif dan dapat dicairkan setiap saat.

Efek yang dimiliki Perusahaan dapat dicairkan setiap saat dan sebagian besar terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu Perusahaan secara rutin mengevaluasi koreksi arus kas dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

33 FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest Rate

Referring to paragraph 63 of SFAS 50 information regarding the interest rate risk, included:

- Date Reassessment (repricing) or the contractual maturity date; and
- The effective interest rate, if available

Indicates the financial assets and financial liabilities which that:

- Exposure to interest rate risk on fair value,
- Exposure to interest rate risk on cash flows, and
- Do not directly exposed to interest rate risk,

Such disclosure shall not apply to financial instruments such as investments in equity instruments and derivative instruments which are effective interest rate can not be determined,

The provision does not apply to financial instruments such as investments in equity instruments and derivative instruments which are effective interest rate could not be established.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk which the Company will experience difficulties in obtaining funds to meet its obligations relating to financial instruments, Liquidity risk may arise from the inability of the Company to sell a financial asset quickly at a price close to fair value.

Liquidity risk is the risk which the Company will experience difficulties in obtaining funds to meet liquidity requirements typically arise from the need to provide adequate cash to pay obligations to its customers for claims incurred, In managing liquidity risk, the Company monitor and maintain adequate liquidity to fund operations and invest the majority of its assets in active markets and can be withdrawn at any time.

Securities owned by the Company could be withdrawn at any time and most are listed in Indonesia Stock Exchange, In addition, the Company periodically evaluates the correction of cash flows and actual cash flows and matching the maturity profile of financial assets and liabilities.

34 NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi dan nilai wajar atas aset dan liabilitas ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

34 CLASSIFICATION OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company classifies financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments, This classification can be seen in the table below.

31 Desember / December 31, 2016				
	Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang / Loans and Receivable	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo / Held to Maturity	Tersedia Untuk Dijual / Available for Sale	Jumlah / Total
Aset Keuangan				Financial Asset
Kas dan Setara Kas	53.975.505.471			Cash and Cash Equivalents
Piutang Premi	222.368.086.370			Premiums Receivables
Piutang Reasuransi	9.669.489.958			Reinsurance Receivables
Piutang Lain-lain	608.096.238			Other Receivables
Deposito berjangka	20.500.000.000			Time Deposits
Reksadana	-		549.014.002	Mutual funds
Saham	-		4.185.488.625	Marketable Securities
Obligasi	-		-	Bond
Investasi Lainnya	-		1.175.098.390	Other Investments
Utang Klaim	29.291.363.099			Claims Payables
Utang Reasuransi	39.810.387.163			Due to Reinsurance
Premi Diterima di Muka	2.815.210.200			Deffered Premium Income
Utang Lain-lain	122.429.623			Other Liabilities
Jumlah	379.160.568.121	-	5.909.601.017	385.070.169.138
				Total

34 NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS (Lanjutan)

34 CLASSIFICATION OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

31 Desember / December 31, 2015				
	Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang / Loans and Receivable	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo / Held to Maturity	Tersedia Untuk Dijual / Available for Sale	Jumlah / Total
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	104.806.550.764			104.806.550.764
Piutang Premi	141.412.051.776			141.412.051.776
Piutang Reasuransi	27.783.169.193			27.783.169.193
Piutang Lain-lain	672.158.464			672.158.464
Deposito berjangka	20.500.000.000			20.500.000.000
Reksadana	-		6.680.847.671	6.680.847.671
Saham	-		2.959.333.755	2.959.333.755
Obligasi	-		-	-
Investasi Lainnya	-		594.790.103	594.790.103
Utang Klaim	9.125.237.609			9.125.237.609
Utang Reasuransi	15.276.904.508			15.276.904.508
Premi Diterima di Muka	2.825.321.123			2.825.321.123
Utang Lain-lain	268.967.845			268.967.845
Jumlah	322.670.361.282	-	10.234.971.529	332.905.332.811

Cash and Cash Equivalents
Premiums Receivables
Reinsurance Receivables
Other Receivables
Time Deposits
Mutual Fund
Marketable Securities
Bond
Other Investments
Claims Payables
Due to Reinsurance
Deferred Premium Income
Other Liabilities

Total

35 KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

35 SUBSEQUENT EVENTS

Tidak terdapat kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap laporan keuangan Perusahaan.

There are no events after subsequent that need financial adjustment.

36 BATAS TINGKAT SOLVABILITAS

36 LIMITS OF SOLVENCY

Tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut :

Solvency margin is as follows:

	2016	2015	
a. Kekayaan yang diperkenankan untuk perhitungan			a. Wealth that allowed for calculation
Tingkat Solvabilitas :			Solvency levels:
Investasi	81.162.121.557	119.984.212.396	Investment
Kas dan Bank	7.632.145.471	13.656.519.794	Cash and Cash in Bank
Piutang Premi	137.868.213.549	83.433.110.548	Premiums Receivable
Piutang Reasuransi	78.155.149.285	132.011.266.152	Reinsurance Receivable
Bunga yang masih harus diterima	290.097.219	286.472.979	Interest Income
Aset Tetap	26.554.643.719	17.777.515.825	Fixed assets
Jumlah Kekayaan Yang Diperkenankan	331.662.370.800	367.149.097.694	Total admitted assets
Jumlah Liabilitas	251.365.553.951	282.598.497.628	Total Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	80.296.816.849	84.550.600.066	Total solvency margin
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	38.978.470.000	42.837.370.000	Excess of solvency margin over required minimum
Selisih Lebih Tingkat Solvabilitas atas Tingkat Solvabilitas Minimum	41.318.346.849	41.713.230.066	Excess of Solvency Levels above Level Minimum Solvency
Rasio pencapaian solvabilitas	206%	216%	Solvency margin (%)
b. Rasio keuangan			b. Financial Ratios
Likuiditas (Perimbangan Aset lancar dengan Liabilitas Lancar)	174%	225%	Liquidity (current assets Balance by Current Liabilities)
Investasi terhadap cadangan teknis dan utang klaim	101%	111%	Investment of technical reserves and debt claims
Hasil Investasi terhadap pendapatan premi neto	5%	4%	Investment Return on net premium income
Beban Klaim, beban usaha dan komisi terhadap pendapatan premi neto	132%	143%	Claims Expense, operating expenses and commissions to net premium income

37 SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Tidak terdapat transaksi dengan pihak-pihak berelasi dalam penutupan asuransi baik penerapan suku premi maupun polis.

38 REKLASIFIKASI AKUN

Tidak terdapat Reklasifikasi akun dalam laporan keuangan.

39 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2017.

37 NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

There are no transactions with related parties in both insurance coverage premium rates and policy implementation.

38 RECLASSIFICATIONS ACCOUNTS

There are no accounts reclassification in the financial statements.

39 COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation of the financial statements that were issued on March 21, 2017.

Kantor Pusat / Head Office

Jakarta

Jl. Balikpapan Raya No. 9
Jakarta Pusat - 10130
Telp.: (021) 634 8760 | 384 5678 (Hunting)
Contact Center: (021) 631 1234 | 0817 631 1234
Fax: (021) 6386 4480 | 345 1352
Homepage : www.asuransi-harta.co.id
Email : harta@asuransi-harta.co.id

Kantor Cabang / Kantor Pemasaran Branch / Marketing Offices

Kramat

Jl. Kramat Raya No. 158, Jakarta Pusat - 10430
Telp.: (021) 31909366 (Hunting)
Fax: (021) 31908867
Email: kramat@asuransi-harta.co.id

Harmoni

Jl. Balikpapan Raya No. 6, Jakarta Pusat - 10130
Telp.: (021) 633 7571 (Hunting)
Fax: (021) 632 0523 | 633 7573
Email: jaksel@asuransi-harta.co.id

Serpong

Jl. Raya Serpong, Ruko Sutra Niaga I No. 9, Serpong, Tangerang
Telp.: (021) 5312 7629 | 22353437 | 22353435
Fax.: (021) 5312 7630
Email: bsd@asuransi-harta.co.id

Bandung

Jl. Jend. Jend A. Yani No. 246, Bandung - 40271
Telp.: (022) 87243376 | 87243377
Fax.: (022) 7320962 | 85880172
Email: bandung@asuransi-harta.co.id

Semarang

Metro Plaza Blok B-21
Jl. MT. Haryono 970, Semarang
Telp.: (024) 8418067 - 68 | 70777408
Fax.: (024) 8418069
Email: semarang@asuransi-harta.co.id

Surabaya

Jl. Raya Ngagel No. 133 Blok I
Telp.: (031) 99005666
Fax.: (031) 99005564
Email: surabaya@asuransi-harta.co.id

Medan

Jl. Abdulah Lubis No. 2, Simpang, Medan
Telp.: (061) 4561427 | 4576227
Fax: (061) 42003152
Email: medan@asuransi-harta.co.id

Bali

Jl. Buluh Indah No. 120, Denpasar - 80116, Bali
Telp.: (0361) 9005889
Fax: (0361) 9005890
Email: bali@asuransi-harta.co.id

Malang

Ruko Borobudur Agung, Jl. Borobudur 1 A No. 7, Malang
Telp.: (0341) 487684 | 9011477
Fax: (0341) 487759
Email: malang@asuransi-harta.co.id

Solo

Jl. Dr. Rajiman No. 376 C, Surakarta
Telp.: (0271) 712055 | 712505
Fax: (0271) 7461237
Email: solo@asuransi-harta.co.id

Karawang

Cluster Karawang, Green Village Blok QG No. 03 Karawang, Jawa Barat
Telp.: (0267) 8633028 | 5432081
Fax: (0267) 8633029
Email: karawang@asuransi-harta.co.id

Makassar

Jl. AP. Pettarani, Kompleks Ruko Bisnis Center Blok B-15, Makassar
Telp.: (0411) 4662829
Fax: (0411) 4662829
Email: makassar@asuransi-harta.co.id

Jogjakarta

Plaza Cakra Kembang, Jl. Kaliurang Km 5.5 No. 44, Jogjakarta - 55284
Telp.: (0274) 547725, 085102117727, 085100117726
Fax: (0274) 547725
Email: jogjakarta@asuransi-harta.co.id

Cirebon

Jl. Perjuangan No. 5, Cirebon - 45132
Telp.: (0231) 488627
Fax: (0231) 8304084
Email: cirebon@asuransi-harta.co.id

Palembang

Jl. Basuki Rahmat No. 2069C, Palembang - 30113
Telp.: (0711) 310944 | 372691
Fax: (0711) 377601
Email: palembang@asuransi-harta.co.id

Balikpapan

Balickpapan Baru Blok AA5 No. 36, Balikpapan, Kalimantan Timur
Telp.: (0542) 7220718 | 7213474
Email: balikpapan@asuransi-harta.co.id

Padang

Jl. Proklamasi No. 19 D, Padang - 25122, Sumatera Barat
Telp.: (0751) 8952026
Fax: (0751) 8952026
Email: padang@asuransi-harta.co.id

Kudus

Pertokoan Agus Salim No. 24 A, Jl. Agus Salim, Kudus, Jawa Tengah
Telp.: (0291) 437537
Fax: (0291) 4101587
Email: kudus@asuransi-harta.co.id

Pekanbaru

Komplek Platinum Bisnis Center, Jl. Arifin Ahmad No. 19
Pekanbaru, Riau - 28293
Telp.: (0761) 567 099
Fax: (0761) 567 633
Email: pekanbaru@asuransi-harta.co.id